



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014



Tema 5

Pahlawanku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan 'dokumen hidup' yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pahlawanku : Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
vi, 152 hlm. : illus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2014
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-154-0

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran	I. Judul	
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan		372.1

Kontributor Naskah : Afriki, Al Farani, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Dyanggih Sri Aryono, Fitria Purnihastuti, dan Ika Yuliana

Penelaah : Enok Maryani, Sismadiyanto, Sri Sulistyorini, Suparwoto, Suwarta Zebua, Tijan, Wahyuningsih, Wawan Suherman, Yetti Maryati, Taufina, Bambang Prihadi, dan Erlina Wiyanarti.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2013
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetik, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*; agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Panduan Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV

Buku Panduan Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa.
6. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
7. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
8. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, meng ajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
 - a. pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
11. Empat subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 4 minggu.
12. Aktivitas minggu IV berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu IV diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal subtema Buku Siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Belajar di Rumah'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DAN KOMPETENSI INTI KELAS IV

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

DOMAIN	SD	SMP	SMA/SMK
SIKAP	Menerima, menjalankan, menghargai, dan mengamalkan.		
	Pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.		
KETERAMPILAN	Menerima, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.		
	Pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.		
PENGETAHUAN	Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.		
	Pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.		

KOMPETENSI INTI KELAS IV

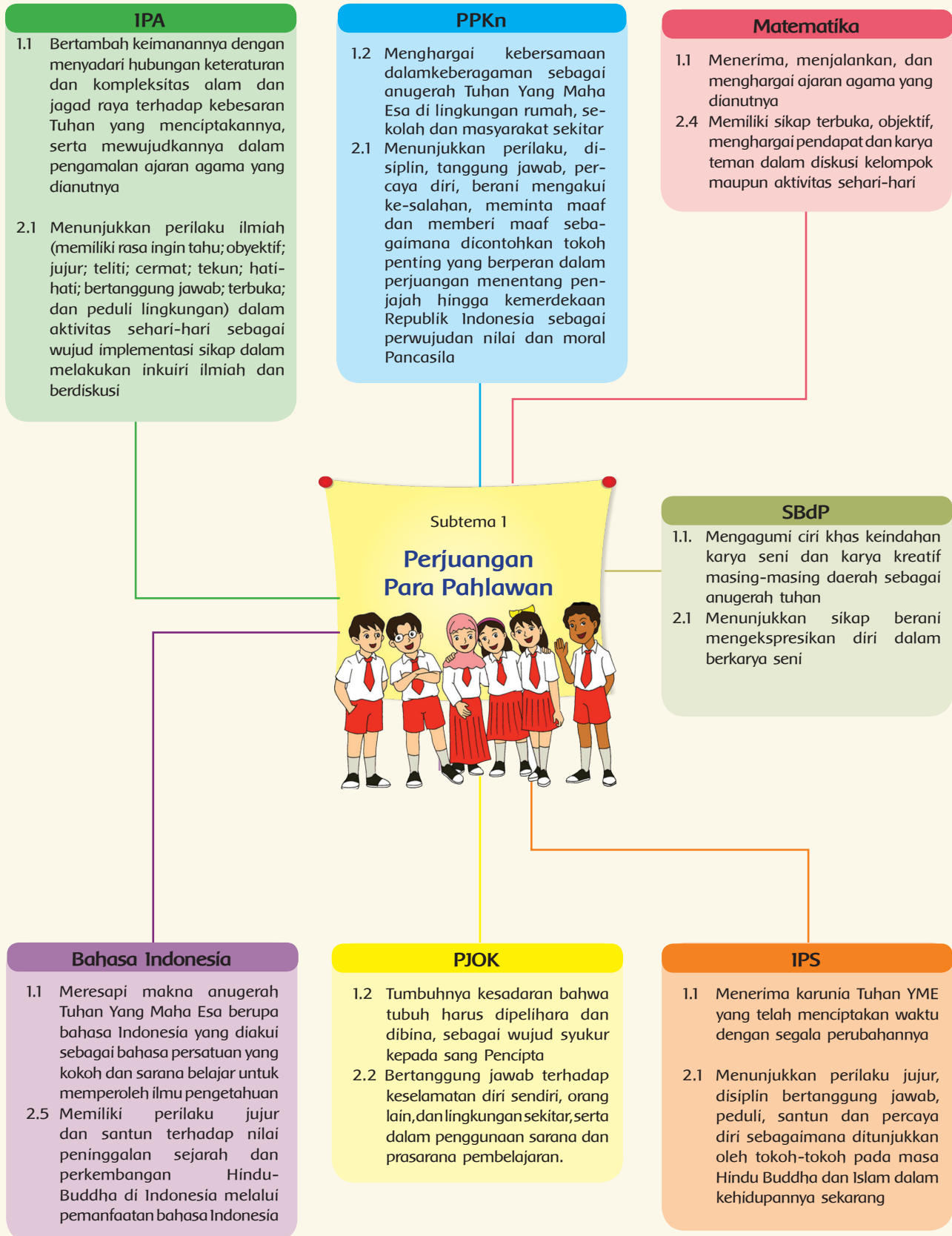
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Daftar Isi

Kata Pengantar	ííí
Tentang Buku Siswa	ív
Daftar Isi	v
Subtema 1	
Perjuangan Para Pahlawan	1
Subtema 2	
Pahlawanku Kebanggaanku	41
Subtema 3	
Sikap Kepahlawanan	76
Projek Kelas	141
Daftar Pustaka.....	152

Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan

Pemetaan Kompetensi

Bahasa Indonesia

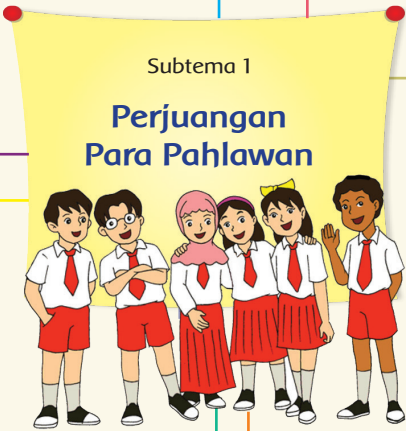
- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Matematika

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen



SBdP

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 3.5 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah
- 4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal
- 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

PJOK

- 3.10 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik.
- 4.10 Mempraktikkan cara penanggulangan cedera secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik.

IPA

- 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

IPS

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal arti pahlawan Mengulas bacaan tentang Raja Purnawarman Membedakan contoh dan bukan contoh persatuan dalam kehidupan sehari-hari Menceritakan pengalaman bergotong royong 	<p>Sikap: Cinta tanah air, kerja sama</p> <p>Pengetahuan: Raja Purnawarman, rasa persatuan dan gotong royong</p> <p>Keterampilan: Menganalisa dan mengolah informasi, menulis, bercerita</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengulas bacaan tentang Raja Balaputradewa Mencari informasi dari bacaan "Candi Muara Takus" Eksplorasi mengubah pecahan biasa ke pecahan desimal dan sebaliknya Memecahkan masalah yang berhubungan dengan merubah pecahan biasa ke pecahan desimal dan sebaliknya 	<p>Sikap: Cinta tanah air, kerja sama, teliti</p> <p>Pengetahuan: Raja Balaputradewa, desimal</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi dan memecahkan masalah, berhitung</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal tokoh Mahapatih Gajah Mada Menceritakan lini masa perjuangan Gajah Mada Eksplorasi konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal Memecahkan masalah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal 	<p>Sikap: Cinta tanah air, kerja sama, teliti</p> <p>Pengetahuan: Mahapatih Gajah Mada, penjumlahan-pengurangan bilangan pecahan</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi dan memecahkan masalah, membaca, berhitung</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengulas teks tentang Sultan Hasanudin Eksplorasi sifat-sifat cahaya Menyanyikan lagu Maju Tak Gentar 	<p>Sikap: Cinta tanah air, kerja sama, teliti</p> <p>Pengetahuan: Sulta Hasanudin, sifat cahaya, dan lagu Maju Tak Gentar</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi dan memecahkan masalah, mengulang bacaan, menyanyi</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal masa pemerintahan raja-raja Menceritakan raja yang paling dikagumi Mengenal persen 	<p>Sikap: Teliti, cinta tanah air</p> <p>Pengetahuan: Masa pemerintahan raja-raja, persen</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi dan mengolah informasi, menulis, berhitung</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal Sultan Iskandar Muda Mengobati luka melepuh Membuat Lup Membuat peta tematik tokoh Hindu, Buddha dan Islam Evaluasi 	<p>Sikap: Cinta tanah air, teliti</p> <p>Pengetahuan: Lup, Sultan Iskandar Muda</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi dan mengolah informasi, menangani luka lepuh dan luka jatuh, membuat lup sederhana</p>

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menemukan informasi yang terkait dengan kehidupan pada masa kerajaan Hindu
- Membuat ulasan sederhana terkait dengan kehidupan pada masa kerajaan Hindu dengan menggunakan kosakata baku

IPS

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa pra aksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator

- Menjelaskan perjuangan yang dilakukan oleh raja pada masa kerajaan Hindu
- Membuat rangkuman tentang perjuangan beberapa tokoh berdasarkan sejarah dari masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam

Subtema 1

Perjuangan Para Pahlawan



PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator

- Menjelaskan pentingnya rasa persatuan di dalam kehidupan bermasyarakat
- Memberikan contoh sikap yang menunjukkan rasa persatuan
- Menceritakan pengalaman bergotong royong di lingkungan

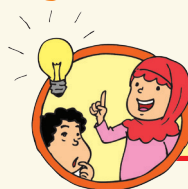
Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengolah informasi dan berdiskusi, siswa membuat rangkuman tentang perjuangan beberapa tokoh berdasarkan sejarah dari masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam dengan tepat dan percaya diri.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan paling sedikit 3 informasi tentang perjuangan Raja Purnawarman dengan benar dan percaya diri.
- Dengan menganalisis bacaan dan melakukan diskusi tentang Raja Purnawarman, siswa mampu memberikan pendapatnya tentang sikap Raja tersebut dengan percaya diri dan rinci.
- Dengan mengelompokkan gambar tentang sikap persatuan dan mendiskusikannya, siswa mampu menjelaskan pentingnya rasa persatuan di dalam kehidupan bermasyarakat dengan rinci dan berani.
- Dengan menganalisis contoh tentang sikap persatuan dan mendiskusikannya, siswa mampu memberikan 3 contoh sikap yang menunjukkan rasa persatuan dengan benar dan berani.
- Dengan membaca dan mendiskusikan bacaan, siswa mampu menceritakan dalam bentuk tulisan tentang pelaksanaan kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) yang tepat.
- Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menceritakan dalam bentuk tulisan pengalaman pribadi tentang kegiatan gotong royong di lingkungan sekitarnya dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar beberapa orang sedang bekerja sama melakukan beragam kegiatan
- Teks tentang kepahlawanan

Kegiatan Belajar:



Temukan Jawabannya

Siswa diminta mengamati beberapa gambar yang terdapat di buku siswa.

Subtema 1:
Perjuangan Para Pahlawan

Sapamandah perjuangan para tokoh di masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Sapamandah sikap kepahlawanan yang mereka miliki?

Temukan Jawabannya

Amati gambar berikut!

Jawab pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang mereka lakukan?
2. Bagaimana pendapatmu mengenai hal itu?
3. Hal baik apa yang bisa kamu contoh?

Tema 5 Subtema 1: Perjuangan Para Pahlawan

- Siswa mengamati gambar dengan batas waktu yang telah ditentukan guru.
- Secara klasikal guru bersama siswa membahas beberapa sikap yang perlu dijadikan contoh. Guru mengajukan pertanyaan.
- “Coba amati gambar. Menurut kalian, apa yang sedang terjadi?”
- “Apakah salah satu dari mereka ada yang sedang menolong temannya?”
- “Coba jelaskan!”
- “Sikap baik apa yang perlu dicontoh?”
- Siswa diminta mencari contoh lain tentang sikap-sikap positif yang bisa dijadikan teladan oleh mereka.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa apa yang dilakukan oleh anak di dalam gambar menunjukkan sikap kepahlawanan karena mereka telah menolong sesama dan berkorban untuk orang lain (mengorbankan waktu, tenaga) tanpa pamrih.

Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.

Jawaban yang diharapkan:

1. Seorang siswa sedang menolong teman mengambil buku yang terjatuh.
2. Pendapatku, siswa tersebut baik karena telah menolong teman yang lain.
3. Nilai-nilai yang bisa diambil adalah suka menolong.



Ayo Ceritakan

- Siswa melakukan diskusi bersama seorang teman tentang sikap baik yang pernah dilakukan. Siswa menuliskan hasil diskusinya di dalam kolom yang tersedia.
- Guru memberikan motivasi supaya siswa lebih aktif mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi.
 - Siswa bersama guru membuat kesimpulan bahwa seseorang yang menolong orang lain tanpa pamrih, dikatakan sebagai orang yang memiliki sikap kepahlawanan.
 - Saat siswa menuliskan hasil diskusi, ingatkan siswa untuk menulis dengan runtun dan menggunakan kosakata baku.
- Siswa mengamati gambar beberapa tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.

- Siswa mengamati gambar tersebut dan menuliskan beberapa pertanyaan yang ingin mereka ketahui tentang tokoh-tokoh tersebut.
 - Saat siswa mengerjakan tugas, guru berputar memastikan bahwa semua siswa memahami instruksi yang diberikan.
 - Bantu siswa yang tampaknya mengalami kesulitan.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan teman mereka untuk mengetahui jawabannya.
 - Saat berdiskusi, mereka diperbolehkan untuk mencari tambahan informasi tentang beberapa tokoh dan benda peninggalan tersebut dari buku-buku, orang dewasa (guru atau staf sekolah), atau media lainnya. (Guru bisa menyiapkan beberapa bahan bacaan tentang materi tersebut di kelas)
 - Batasi waktu sesuai dengan jam pelajaran.
- Siswa menuliskan sebanyak mungkin informasi yang telah diperoleh di kolom yang tersedia di buku mereka dan mendiskusikannya dengan seorang teman.



Ayo Bacalah

- Siswa membaca senyap teks tentang Raja Purnawarman yang ada di buku mereka.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan dan menuliskannya di buku mereka.

Jawaban yang diharapkan:

1. Perjuangan yang telah dilakukan Raja Purnawarman adalah membangun saluran air dan memberantas perompak.
2. Sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman adalah berani dan pantang menyerah memberantas kejahatan untuk keamanan dan kesejahteraan rakyatnya.
3. Dampak perjuangan yang dilakukan oleh Purnawarman bagi rakyat Tarumanegara adalah karena ladang milik mereka mendapatkan air dari aliran sungai sehingga menjadi subur dan tidak menderita kekeringan pada musim kemarau, keadaan menjadi aman karena para perompak telah dikalahkan. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.
4. Menurut aku, jika Kerajaan Tarumanegara tidak dipimpin oleh Raja Purnawarman, kehidupan rakyatnya tidak akan aman dan sejahtera karena tidak ada yang memperbaiki saluran air dan memberantas perompak. Tetapi, mungkin saja akan ada tokoh lain yang melakukan hal tersebut.

Tahukah kamu, menelung meng lain tanpa pamrih, berani, dan gigih merupakan sikap yang dimiliki oleh para pahlawan? Untuk menghargai mereka, kalian bisa meneladani sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Ceritakan

Katikan sikap baik yang pernah kamu lakukan dan ceritakan kepada temanmu! Adakah perbedaan dari sikap yang kamu lakukan?

Sikap kepahlawanan juga terdapat dari sikap beberapa raja di masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Mari kita pelajari lebih lanjut!

Berikut adalah beberapa tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.



Ayo Ceritakan

- Siswa menuliskan kembali bacaan tadi dengan menggunakan kalimat sendiri di selembar kertas dengan memperhatikan beberapa petunjuk yang terdapat di buku siswa.

Contoh tulisan siswa:

Raja Purnawarman adalah raja Kerajaan Tarumanegara yang hidup di masa kerajaan Hindu. Karena Raja Purnawarman, rakyat Kerajaan Tarumanegara hidup aman dan sejahtera.

Raja Purnawarman adalah raja yang berani melawan kejahatan, pantang menyerah, dan cinta rakyatnya karena telah berjuang dengan gigih membela rakyatnya.

Dan seterusnya.

- Siswa membacakan tulisan mereka kepada teman satu kelompok.

Tugas ini dinilai menggunakan penilaian 1.



Ayo Bekerja Sama

- Siswa menjawab pertanyaan dan menuliskannya dalam bentuk bagan yang tersedia di buku mereka.

Ayo Bekerja Sama

Apa yang dilakukan oleh Raja Purnawarman? (jawab di nomor 1, 2, dan 3)

Sampaikan hasilmu di depan kelas!

Ayo Diskusikan

Dalam mewujudkan perjuangannya, yaitu berjuang agar rakyatnya hidup makmur, sejahtera, dan aman, Raja Purnawarman membangun saluran air dengan bantuan ribuan rakyatnya. Perjuangannya ini telah menghasilkan saluran air yang bermanfaat. Diskusikanlah dengan temanmu, apakah Raja Purnawarman telah membagikan rasa persahabatan dalam masyarakatnya? Jelaskan!

Kata hasil diskusimu pada kotak berikut!

Contoh Jawaban:

1. Raja Purnawarman memperbaiki saluran air sehingga sawah para petani subur dan rakyat hidup sejahtera.
2. Raja Purnawarman memberantas perompak sehingga jalur perdagangan di laut aman.
3. Aku setuju, bahwa Raja Purnawarman adalah pahlawan bagi rakyatnya karena ia telah berani melawan kejahatan dan berjuang untuk rakyatnya sehingga rakyatnya hidup aman dan sejahtera.

- Siswa mengomunikasikan jawaban mereka di depan kelas.



Ayo Diskusikan

- Siswa melakukan diskusi dengan seorang teman tentang sikap persatuan yang telah diwujudkan oleh Raja Purnawarman.
- Siswa menuliskan hasil diskusi dalam kolom yang tersedia di buku siswa.

Contoh Jawaban

Raja Purnawarman telah membangkitkan rasa persatuan dalam masyarakatnya. Hal tersebut tampak dengan adanya kegiatan memperbaiki saluran air yang dilakukan oleh semua rakyat kerajaan. Semua pasukan raja juga bersatu dalam memerangi perompak. Hal-hal tersebut tidak mungkin terwujud jika hanya dilakukan oleh Raja Purnawarman seorang diri.

- Siswa mengamati 4 gambar yang menunjukkan sikap persatuan dan bukan sikap persatuan.

- Guru bisa mengajukan pertanyaan pembuka saat siswa mengamati gambar:
Apa yang kamu ketahui tentang bersatu?
Apa manfaat dari persatuan?

Kegiatan tambahan

- Ajak semua siswa keluar kelas dan siapkan sapu lidi dan satu batang lidi.
- Minta dua orang siswa untuk maju, seorang menggunakan satu batang lidi dan seorang lainnya menggunakan sapu lidi. Minta mereka untuk menyapu halaman sekolah yang berserakan dengan daun/sampah.
- Minta siswa lainnya untuk membandingkan dua kegiatan tersebut. Minta mereka untuk mengidentifikasi perbedaan dan kelebihan serta kekurangan dari setiap kegiatan tersebut.

Siswa menuliskan alasan tentang sikap yang tercermin pada keempat gambar tersebut.

Contoh Jawaban:

1. Piket Kelas
Telah mencerminkan sikap persatuan karena bersama-sama membersihkan kelas sehingga kelas cepat bersih dan pekerjaan pun akan terasa lebih ringan.
2. Tawuran
Tidak mencerminkan sikap persatuan karena terjadi pertikaian yang akan mengakibatkan korban terluka atau sakit.
3. Mengejek teman
Tidak mencerminkan sikap persatuan karena mengakibatkan teman menjadi terluka hatinya.
4. Menghormati budaya lain
Telah mencerminkan sikap persatuan karena saling menghormati dan jika orang merasa hidup nyaman, dia akan mudah untuk bekerja sama dan bersatu.

Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.

Contoh Jawaban:

1. Jika kita tidak memiliki sikap persatuan, saat terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan, akan terjadi pertikaian dan perkelahian.
2. Tiga contoh sikap yang menunjukkan sikap persatuan di lingkungan sekolah atau di rumah: gotong royong membersihkan rumah dan sekolah, bermain bersama semua teman tanpa membedakan teman, dan belajar bersama.

Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi pelajaran

Contoh Kesimpulan:

Sikap persatuan yang ditunjukkan melalui kegiatan gotong royong merupakan warisan nilai-nilai dari masa lalu. Gotong royong merupakan contoh dari sikap persatuan yang perlu dipertahankan oleh bangsa Indonesia.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks singkat tentang kegiatan gotong royong dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Ajukan beberapa pertanyaan pancingan untuk membuka kegiatan ini:

- “Bagaimana kegiatan gotong royong yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal kamu?”
 - “Pernahkah kamu melakukan kegiatan bersama di rumah, seperti membersihkan rumah bersama-sama?”
- Siswa menuliskan kondisi pelaksanaan gotong royong yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Contoh Tulisan Siswa:

1. Sikap bersatu di lingkungan tempat tinggalku sangat baik. Hampir setiap bulan kami mengadakan kerja bakti membersihkan desa. Ada juga kegiatan siskamling setiap malam yang dilakukan bergiliran, dan seterusnya.
 2. Sikap bersatu di lingkungan tempat tinggalku tampaknya mulai memudar, warga jarang sekali berkumpul untuk mengadakan kegiatan bersama. Mungkin karena sebagian besar orang dewasa di lingkunganku semua bekerja, baik ayah atau ibu, dan seterusnya.
- Siswa menuliskan pengalaman mereka melakukan kegiatan kerja gotong royong.

Contoh Tulisan Siswa:

Aku pernah melakukan kerja bakti di sekolah, bersama dengan semua teman di sekolah membersihkan kelas dan pekarangan sekolah. Aku juga pernah membersihkan rumah bersama-sama dengan ayah, ibu, dan kakak di hari Minggu. Jika suatu pekerjaan yang berat dilakukan bersama-sama, pekerjaan itu akan menjadi ringan. Semua kegiatan tersebut tentunya dapat dilakukan dengan semangat persatuan.

Untuk bisa bersatu, setiap orang harus saling menghargai orang lain sehingga semua merasa nyaman. Jika semua orang merasa nyaman, akan lebih mudah bagi kita untuk bersatu, melakukan banyak hal bersama-sama dan untuk kepentingan bersama.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa menceritakan kepada temannya tentang pelaksanaan kegiatan gotong royong yang ada di sekitar.

Remedial

(Remedial dilakukan apabila siswa belum tuntas menguasai konsep)

- Siswa yang belum dapat memahami makna persatuan dan gotong royong dapat diajak berdiskusi lebih lanjut setelah pulang sekolah selama 30 menit. Guru memberikan pertanyaan–pertanyaan untuk mengarah pada pemahaman siswa.

Penilaian

1. Rubrik Bahasa Indonesia: menuliskan kembali cerita perjuangan Raja Purnawarman.

Kriteria	4	3	2	1
Ide utama dan hal yang dapat dipelajari	Siswa menyebutkan ide utama dengan jelas dan menyampaikan hal yang bisa dipelajari dari bacaan atau sebaliknya. ✓	Siswa menyebutkan ide utama dengan jelas namun tidak menyampaikan hal yang bisa dipelajari dari bacaan atau sebaliknya.	Ide utama atau hal yang dapat dipelajari dari bacaan disampaikan tidak lengkap.	Ide utama atau hal yang bisa dipelajari dari bacaan tidak disampaikan siswa sama sekali.

Data	Siswa menyebutkan data dengan lengkap (tokoh, tahun, tempat) dan dapat menghubungkannya satu sama lain.	Siswa menyebutkan data dengan lengkap (tokoh, tahun, tempat) namun tidak menyampaikannya. ✓	Siswa menyebutkan sebagian data (tokoh, tahun, tempat) dan dapat menghubungkannya satu sama lain.	Siswa menyebutkan sebagian data (tokoh, tahun, tempat) namun tidak dapat menghubungkannya satu sama lain.
Pengorganisasian	Siswa menyampaikan isi bacaan secara runtut (awal, tengah, dan akhir)	Sebagian besar urutan bacaan disampaikan siswa secara runtut. ✓	Isi bacaan disampaikan siswa tanpa melihat hubungan urutan.	Siswa menyampaikan isi cerita dengan menghilangkan salah satu unsur (awal, tengah, akhir)

$$\text{Penilaian : } \frac{4 + 3 + 3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$$

2. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Perlu Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat. (3)	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2) ✓	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3) ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

$$\text{Penilaian : } \frac{1,5 + 2 + 3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} \times 10 = 8,1$$

3. Daftar Periksa PPKn

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Mengelompokkan gambar yang mencerminkan sikap persatuan dengan paling sedikit 2 benar, disertai alasan yang tepat		
Menuliskan paling sedikit 3 manfaat pentingnya rasa persatuan di dalam kehidupan bermasyarakat.		
Memberikan 3 contoh sikap yang menunjukkan rasa persatuan dengan benar.		
Menceritakan pengalaman bergotong royong dengan percaya diri		

4. Daftar Periksa IPS

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Menuliskan perjuangan yang telah dilakukan oleh Raja Purnawarman dengan tepat.		
Membuat rangkuman tentang perjuangan beberapa tokoh berdasarkan sejarah dari masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam dengan tepat.		

5. Penilaian sikap (cinta tanah air dan bekerja sama). Contoh untuk penilaian terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menuliskan contoh kegiatan gotong royong yang pernah dilakukan di rumah. Siswa menunjukkan hasilnya kepada orang tuanya. Siswa meminta orang tua untuk memberikan komentarnya.

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator

- Menuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Balaputradewa
- Menceritakan dampak perjuangan "Raja Balaputradewa" terhadap kehidupan Sriwijaya

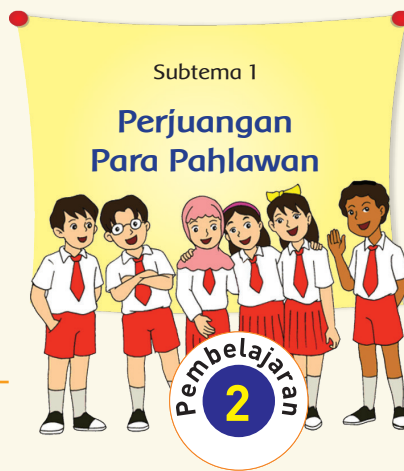
Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- Menemukan cara untuk mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan sebaliknya
- Mencocokkan bilangan pecahan biasa dan bilangan desimal



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Mengolah informasi berdasarkan teks dengan cara menjawab pertanyaan
- Memberikan pendapat tentang teks "Raja Balaputradewa"



Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar dan percaya diri.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menceritakan kembali teks "Raja Balaputradewa" dengan runtut dan percaya diri.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang teks "Raja Balaputradewa" dengan benar dan berani.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan peninggalan sejarah, yaitu Candi Muara Takus dengan rinci dan percaya diri.
- Dengan mengubah penyebut pecahan, siswa dapat mengubah pecahan biasa ke bentuk desimal dengan benar dan teliti.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu mencocokkan bilangan pecahan biasa dengan bilangan desimal dengan benar dan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

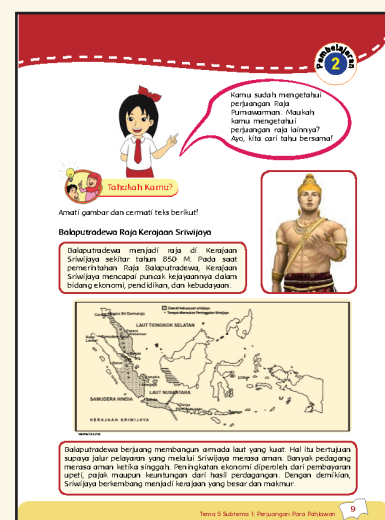
- Teks Balaputradewa

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu

Sebagai kegiatan pembuka, guru membawa gambar Raja Balaputradewa ke dalam kelas. Gambar tersebut ditempel di papan tulis. Jika sangat sulit mencari gambar, guru bisa meminta siswa melihat di buku mereka.



- Saat siswa mengamati gambar, ajukan pertanyaan lisan, “Apakah kalian pernah mendengar nama Raja Balaputradewa?”
- Berikan sedikit informasi secara lisan tentang Raja Balaputradewa, bahwa Raja Balaputradewa adalah seorang raja yang berani yang hidup di masa kerajaan agama Buddha.
- Guru bertanya pada siswa hal-hal apa saja yang ingin mereka ketahui tentang Raja Balaputradewa.
- Jika siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui, guru bisa menuliskannya di papan tulis. Batasi jumlah pertanyaan dan pilih jenis pertanyaan yang akan dituliskan di papan tulis. Pilih pertanyaan yang akan mengarah pada perjuangan dan sikap kepahlawanan Raja Balaputradewa.
- Guru menguatkan kembali bahwa pada hari ini bahwa mereka akan belajar tentang perjuangan Raja Balaputradewa.

- Siswa membaca senyap teks “Raja Balaputradewa”. Setelah membaca senyap, minta siswa untuk membaca nyaring secara bergantian.

- Pastikan siswa lain untuk tenang saat temannya membaca teks.
- Beri kesempatan pada seorang siswa untuk membaca hanya satu paragraf, sehingga lebih banyak siswa akan mendapatkan kesempatan membaca.

- Siswa membuat paling sedikit 5 pertanyaan berdasarkan gambar dan teks tentang Balaputradewa dan menuliskannya di buku.

- Siswa kemudian mendiskusikan pertanyaan mereka dengan seorang teman.
- Saat berdiskusi, mereka diperbolehkan untuk mencari tambahan informasi tentang Balaputradewa dari buku-buku, orang dewasa (guru atau staf sekolah), atau media internet lainnya. (Guru bisa menyiapkan bahan-bahan bacaan tentang raja Balaputradewa di kelas)
- Batasi waktu sesuai dengan jam pelajaran.



Ayo Ceritakan

- Siswa kemudian menuliskan informasi yang telah mereka dapat di buku mereka.

- Siswa bisa menuliskannya pada kertas lain jika kolom yang tersedia di buku siswa tidak mencukupi.
- Saat siswa menuliskan informasi mereka dalam bentuk cerita, guru berkeliling untuk memeriksa dan membantu siswa yang terlihat masih mengalami kesulitan.

- Siswa menceritakan informasi yang telah mereka dapat di depan kelas.

Jika jumlah siswa terlalu banyak dalam satu kelas, guru bisa membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil. Setiap siswa akan membacakan informasi mereka dalam kelompok masing-masing.



Ayo Diskusikan

- Siswa membaca 5 pertanyaan tertulis yang ada di buku mereka dan mendiskusikannya dengan seorang teman.

Siswa diperbolehkan untuk menuliskan hasil diskusi mereka pada lembar kertas lain.

Guru memberikan penguatan bahwa Raja Balaputradewa berjuang untuk membangun armada laut yang sangat kuat. Karena armada laut yang kuat itulah Sriwijaya aman dan perdagangan berjalan baik.

- Hasil pekerjaan ini dinilai dengan lembar penilaian 1.



Ayo Bacalah

Sebagai kegiatan pembuka, guru membawa gambar Candi Muara Takus dan minta siswa untuk mengamati gambar tersebut.

Di dalam kompleks Candi Muara Takus terdapat beberapa bangunan candi, yaitu Candi Saling atau Candi Taw, Candi Bangsa, Mahigai Stupa, dan Palangka.

Candi adalah tempat beribadah agama Buddha pada masa kemegahan Sriwijaya Sekeloa, candi ini menjadi objek wisata dan penelitian sejarah.

Setelah mengamati gambar dan membaca teks, tulis komentarmu pada kotak di bawah ini atau di kertas terpisah!

Ayo Amati!

Setelah membaca teks, Lani mencoba menunggangi kalinang berikut. Candi Muara Takus dikelilingi tembok tanah berukuran 15 x 15 kilometer. Lani mencoba menggambar 15 ke dalam bentuk berikut!

--	--	--	--	--

1

--	--	--	--	--

$0,5 = \frac{1}{2}$

Penilaian 2

Kamu sudah mengetahui perjalanan Raja Purnawarman. Apakah kamu mengetahui perjalanan raja lainnya? Ayo, kita cari tahu bersama!

Tahukah kamu?

Amati gambar dan cermati teks berikut!

Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya

Balaputradewa menjadi raja di Kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 850 M. Pada saat pemerintahan Raja Balaputradewa, Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.

Balaputradewa berusaha membangun armada laut yang kuat. Hal itu bertujuan supaya jalur pelayaran yang melalui Sriwijaya menjadi aman. Banyak pedagang merasa aman ketika singgah. Penngkatan ekonomi diperoleh dari pembayaran upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan. Dengan demikian, Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur.

- Siswa membaca teks tentang Candi Muara Takus

- Guru dapat menunjuk seorang siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan nyaring dan dengan pengucapan yang jelas. Siswa lain menyimak, kemudian melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya.
- Sese kali guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami dari teks tersebut.

- Siswa kemudian menuliskan pendapat mereka tentang Candi Muara Takus pada kolom di buku mereka.



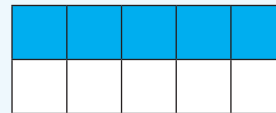
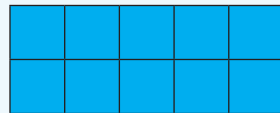
Ayo Amati

- Siswa belajar Matematika, yaitu konsep bilangan desimal dan pecahan.
- Siswa mengamati gambar kotak berpetak yang melambangkan nilai 1,5 di buku siswa.
- Siswa menuliskan cara membaca gambar kertas berpetak yang melambangkan nilai desimal 1,5 (1 dan 0,5/ $\frac{1}{2}$) dalam bentuk tulisan pada kolom yang tersedia.

Jawaban yang diharapkan muncul dari siswa:

Candi Muara Takus dikelilingi panjang tembok dengan tembok tanah berukuran 1,5 x 1,5 kilometer.

Lani mencoba menggambarkan 1,5 ke dalam bentuk berikut!



$$0,5 = \frac{1}{2}$$

Pada gambar pertama, arsiran pada semua kotak penuh. Pada gambar kedua, arsiran hanya setengahnya.

Jika digabungkan, gambar tersebut memiliki nilai 1 benda utuh dan 0,5 benda.

- Siswa mendiskusikan jawaban mereka dengan seorang teman

1,5 dapat diuraikan menjadi 1 dan 0,5.
0,5 sama dengan pecahan $\frac{1}{2}$



Ayo Temukan

- Siswa menuliskan bentuk desimal dari bagian yang diarsir dan sebaliknya.
- Siswa mengamati bilangan dan menuliskan pertanyaannya.
- Siswa mencari informasi mengenai cara mengubah pecahan ke dalam bentuk desimal. Mereka bisa mencari informasi dengan mengamati contoh, membaca buku atau bertanya kepada guru.
- Pecahan dapat diubah ke dalam bentuk desimal dengan cara mengubah penyebutnya ke sepuluh dan membagi pembilang dengan penyebutnya atau mencobanya dengan menggunakan kalkulator.
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait pecahan dan desimal
 - Hubungan pecahan dan desimal
 - Mengubah pecahan ke bentuk desimal
 - Cara lain untuk mengubah pecahan ke desimal
- Siswa kemudian mengubah pecahan berikut ke dalam bentuk desimal menggunakan beberapa cara
 - a. $\frac{2}{8}$
 - b. $\frac{3}{6}$
- Setelah mengetahui cara mengubah pecahan ke bentuk desimal, siswa akan menemukan cara mengubah desimal ke pecahan.
- Siswa membuat 2 buah soal lain untuk diberikan kepada seorang teman mereka.



Ayo Berlatih

- Siswa memasang bilangan pecahan dengan bilangan desimal dengan cara menarik garis.
- Siswa menukarkan jawaban dengan teman. Siswa membandingkan hasil jawabannya. Hasil pekerjaan ini dinilai dengan penilaian 2.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa mencari informasi tambahan tentang Raja pada masa Buddha yang perjuangannya mencerminkan kepahlawanan.

Remedial

(Remedial dilakukan apabila siswa belum tuntas menguasai konsep.

- Pengulangan dan penguatan materi kembali bagi siswa yang belum mengerjakan latihan matematika dengan benar. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit setelah pulang sekolah. Setelah itu berilah 5 soal latihan untuk dikerjakan di rumah. Latihan tersebut dikumpulkan keesokan harinya.

Penilaian

1. Menceritakan kembali dan memberikan pendapat: IPS dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Bagus Sekali 4	Bagus 3	Berlatih Lagi 1
Mengidentifikasi informasi penting	Menuliskan 3 informasi penting √	Menuliskan 2 informasi penting	Menuliskan 1 informasi penting
Menjelaskan bagian yang menarik	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang runtut	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang kurang runtut √	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang tidak runtut
Memberikan pendapat	Pendapat sesuai dengan tema √	Pendapat kurang sesuai dengan tema	Pendapat tidak sesuai dengan tema
Memberikan saran	Bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami √	Sebagian bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami	Saran tidak menggunakan bahasa yang efektif dan sulit dipahami

Penilaian : $\frac{3+2+3+3}{12} \times 10 = \frac{11}{12} \times 10 = 9,1$

2. Matematika dinilai dengan menggunakan penilaian berupa angka.
3. Penilaian sikap (cinta tanah air dan bekerja sama). Contoh untuk penilaian terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan perjuangan Balaputradewa kepada orang tua. Siswa meminta pendapat orang tua tentang perjuangan tersebut!

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator

- Menemukan hubungan perjuangan Gajah Mada dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang
- Mengomunikasikan hubungan perjuangan Gajah Mada dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator

- Menentukan hasil penjumlahan bilangan desimal
- Menentukan hasil pengurangan bilangan desimal

Subtema 1

Perjuangan Para Pahlawan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menemukan informasi penting tentang Mahapatih Gajah Mada
- Mengulas bacaan tentang Mahapatih Gajah Mada menggunakan kosakata baku



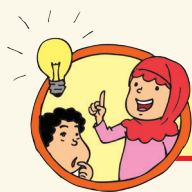
Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan informasi penting tentang perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan cermat.
- Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali informasi dalam bentuk tulisan mengenai Gajah Mada menggunakan kosakata baku dengan tepat dan percaya diri.
- Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan hubungan perjuangan Gajah Mada dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang dengan cermat.
- Dengan kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengomunikasikan hubungan perjuangan Gajah Mada dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang dengan bahasa yang santun dan percaya diri.
- Dengan kegiatan eksplorasi, siswa mampu menentukan hasil penjumlahan bilangan desimal dengan tepat dan teliti.
- Dengan kegiatan eksplorasi, siswa mampu menentukan hasil operasi pengurangan bilangan desimal dengan tepat dan teliti.
- Dengan mewarnai bagian daerah, siswa dapat menemukan hasil operasi penjumlahan bilangan desimal dengan tepat dan teliti.
- Dengan mewarnai bagian daerah, siswa dapat menemukan hasil operasi pengurangan bilangan desimal dengan tepat dan teliti.

MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Peta Indonesia ukuran besar jika ada.
- Gambar Mahapatih Gajah Mada, Raja Hayam Wuruk, dan Candi Penataran.

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu?

Kegiatan pembelajaran dapat dibuka dengan kegiatan meninjau kembali materi pelajaran pada hari sebelumnya.

- Guru dapat menunjukkan gambar tokoh pada masa Hindu-Buddha yang telah dipelajari dan minta siswa menuliskan hal-hal yang mereka telah ketahui tentang perjuangan tokoh-tokoh tersebut.



- Sebagai kegiatan pembuka, guru bisa menyiapkan peta besar Indonesia dan membawa gambar Gajah Mada, Hayam Wuruk, dan Candi Penataran. Pasang gambar tersebut di depan kelas dan minta siswa untuk mengamati.

- Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil untuk menemukan hubungan antargambar tersebut, yaitu tokoh-tokoh kerajaan, wilayah pemerintahan, dan peninggalan bersejarah.

- Siswa dibagi dalam kelompok kecil beranggotakan 3-4 orang.

Contoh jawaban yang diharapkan:

Mahapatih Gajah Mada dan Raja Hayam Wuruk membuat wilayah pemerintahan Kerajaan Majapahit seluas wilayah Indonesia sekarang. Hal tersebut membuktikan kehebatan nenek moyang bangsa Indonesia. Dengan semangat persatuan, Gajah Mada berhasil menyatukan wilayah Nusantara. Bukti keberadaan Kerajaan Majapahit bisa dilihat dengan adanya Candi Penataran.



Ayo Bacalah

Siswa membaca teks tentang perjuangan Mahapatih Gajah Mada.

- Guru dapat menunjuk satu siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan nyaring dan dengan pengucapan yang jelas. Siswa lain menyimak, kemudian melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya.
- Guru dapat menggiring pemahaman siswa akan isi teks bacaan dengan meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan secara bergantian dan juga dengan beberapa pertanyaan pendukung:
 - Bagaimana sosok Gajah Mada yang digambarkan dalam bacaan?
 - Apa saja yang dilakukan Gajah Mada untuk Kerajaan Majapahit?
 - Mengapa Gajah Mada tidak mau begitu saja menerima penunjukan dirinya sebagai patih?
 - Apa arti Sumpah Palapa yang diucapkan oleh Gajah Mada?
 - Bagaimana pengaruh Sumpah Palapa itu bagi kehidupan bangsa Indonesia saat ini?



Ayo Lakukan

Siswa menceritakan kembali tentang perjuangan Gajah Mada dalam bentuk tulisan berdasarkan teks bacaan.

- Ingatkan siswa untuk menulis menggunakan kata baku dengan memperhatikan pemakaian huruf besar dan tanda baca.
- Guru berputar saat siswa mengerjakan tugas, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.



Ayo Diskusikan

- Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil, menjawab lima pertanyaan tentang perjuangan Mahapatih Gajah Mada yang ada di buku siswa.
- Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Ajak siswa untuk berpikir kritis dengan memberikan beberapa pertanyaan:

- Bandingkan perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan tokoh-tokoh pada pembelajaran hari sebelumnya!
- Sikap apa saja yang dapat dipelajari dari perjuangan mereka?
- Apakah bukti yang dapat dilihat pada masa sekarang untuk mengenang perjuangan mereka?
- Bagaimana menumbuhkan sikap bela tanah air bagi semua masyarakat?

Guru berkeliling untuk memantau jalannya diskusi sambil memberikan sedikit pengarahan cara membuktikan dugaannya.

- Siswa mengomunikasikan jawaban pertanyaan hasil diskusi di depan kelompok yang lain.

- Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Mintalah siswa lain untuk menyimak dan untuk memberikan komentar.
- Sebelum dan setelah siswa menyampaikan pendapatnya di kelas, berilah penguatan kembali tentang sikap saat membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Berbicara dengan runtut, jelas, dan suara yang dapat didengar oleh semua siswa.
- Guru mengonfirmasi jawaban siswa.
- Guru memotivasi siswa untuk memberikan pertanyaan lain yang berhubungan dengan hal-hal yang telah dipelajari.



Ayo Bacalah

- Siswa membaca senyap teks pendek yang berisi informasi tentang Candi Penataran.

- Guru memberikan penguatan tentang bukti peninggalan masa kerajaan Hindu-Buddha di masa sekarang, yaitu peninggalan berupa candi.
- Guru dapat memberikan pengantar tentang arti dan makna candi.

(Candi biasanya digunakan untuk memuliakan orang sudah meninggal, terutama para raja dan orang terkemuka. Namun, ada beberapa Candi yang merupakan tempat ibadah ataupun penyelenggaraan upacara kerajaan. Mereka yang berjuang di masanya untuk dapat memikirkan kehidupan rakyatnya dapat disebut sebagai pahlawan di masa itu. Namun, teladannya masih dapat kita pelajari sampai sekarang berkat adanya peninggalan dan catatan sejarah)

Guru juga dapat memberikan pengayaan materi dengan mengenalkan Candi-Candi/peninggalan sejarah lain yang ada di daerah masing-masing. Guru dapat bertanya mengenai pengetahuan siswa terhadap candi/peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing. Guru dapat menguatkan dan menyempurnakan pengetahuan siswa.

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui tentang Candi Penataran.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang ukuran Candi Naga.
- Siswa mengurutkan bilangan-bilangan yang terdapat pada bacaan dengan menggunakan garis bilangan.
- Siswa memperhatikan contoh membandingkan dua bilangan desimal.
- Siswa mengoreksi hasil pekerjaannya tentang mengurutkan bilangan desimal dan membandingkan jawaban siswa dengan temannya.
- Untuk memperkuat pemahaman siswa, guru dapat menuliskan kembali contoh cara membandingkan bilangan dua bilangan desimal di papan tulis. Guru pun dapat memberikan contoh soal lain kepada siswa.



Ayo Mencoba

- Setelah mengetahui cara membandingkan dua bilangan desimal, siswa diajak berpikir untuk menemukan perbedaan antara Candi Naga dan Candi Induk.
- Siswa berdiskusi untuk menemukan bagaimana menemukan perbedaan dari kedua candi tersebut dan menuliskan hasilnya di buku siswa.
- Siswa memperhatikan contoh untuk mengetahui cara penjumlahan bilangan desimal dengan mandiri.
- Siswa membuat pertanyaan tentang operasi bilangan desimal yang telah diamatinya. Guru dapat memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan:
"Bagaimana cara mengurangi bilangan desimal?"
"Adakah cara lain untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal?"
- Guru dapat memberikan penguatan dengan menuliskan kembali contoh operasi penjumlahan desimal di papan tulis dan memberikan contoh lain.
- Siswa bereksplorasi dengan mengarsir kolom untuk melakukan pembuktian tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa dan mendiskusikan jawaban dengan temannya.



Ayo Berlatih

- Siswa berlatih soal-soal tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal.
 - Siswa pun mengerjakan latihan soal cerita tentang mengurutkan bilangan desimal.
- Guru berkeliling saat siswa mengerjakan latihan. Bantulah siswa yang kurang memahami materi.
 - Guru memberikan penguatan dengan pembahasan dan memberikan contoh lain secara klasikal di depan kelas untuk memantapkan pemahaman awal siswa.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa yang telah mengerjakan soal matematika dengan benar diminta untuk membuat soal tentang penjumlahan dan pengurangan desimal.
- Setelah selesai, tukarkanlah soal tersebut dengan teman lainnya. Mintalah pasangannya untuk mengerjakan soal yang telah dibuat.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas menguasai konsep)

- Pengulangan dan penguatan materi kembali bagi siswa yang belum mengerjakan latihan matematika dengan benar. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit setelah pulang sekolah. Setelah itu berilah 5 soal latihan untuk dikerjakan di rumah. Latihan tersebut dikumpulkan keesokan harinya.

Penilaian

1. Daftar Periksa Bahasa Indonesia dan IPS

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Menemukan semua pokok informasi dalam bacaan		
Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri isi bacaan dengan benar dengan menggunakan kosakata baku		
Menuliskan sejarah perjuangan Gajah Mada dalam bentuk lini masa dengan lengkap		
Menemukan pengaruh hubungan perjuangan Gajah Mada dengan kehidupan di masa sekarang		

2. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Cukup Bagus (3)	Perlu Berlatih Lagi (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3)	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓ (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ✓ (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

$$\text{Penilaian} : \frac{1,5 + 2 + 3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} \times 10 = 8,1$$

3. Matematika akan dilakukan dengan penilaian angka.

4. Penilaian Sikap (cinta tanah air, kerja sama, teliti). Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan tentang sosok Mahapatih Gajah Mada kepada orang tuanya. Siswa pun menceritakan tentang sikap yang dapat dipelajari dari mereka. Siswa meminta orang tua untuk memberikan komentar.

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal

Indikator

- Membedakan panjang pendek bunyi dan tinggi-rendah nada dengan menggunakan gerakan tangan dalam menyanyikan salah satu lagu nasional
- Menyanyikan salah satu lagu nasional dengan memperhatikan solmisasinya

Subtema 1

Perjuangan Para Pahlawan



IPA

3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

4.5 Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

Indikator

- Mengidentifikasi penerapan sifat-sifat cahaya
- Merancang sebuah karya yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Mengidentifikasi informasi penting tentang teks perjuangan Sultan Hasanuddin
- Memberikan pendapat tentang perjuangan Sultan Hassanuddin dalam bentuk ulasan



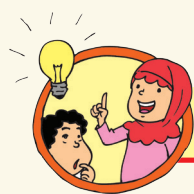
Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca dan mendiskusikan teks, siswa mampu mengidentifikasi informasi penting tentang perjuangan Sultan Hasanuddin dengan rasa ingin tahu.
- Dengan membaca dan mendiskusikan teks, siswa mampu memberikan pendapat dalam bentuk ulasan berdasarkan ketentuan pada bagan dengan bertanggung jawab dan percaya diri.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi penerapan sifat-sifat cahaya yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan percaya diri.
- Dengan mengidentifikasi penerapan sifat-sifat cahaya, siswa mampu merancang sebuah karya yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dengan benar dan pantang menyerah.
- Dengan menyaksikan demonstrasi dan penjelasan guru, siswa mampu membedakan panjang pendek bunyi dan tinggi-rendah nada dengan menggunakan gerakan tangan dalam menyanyikan lagu Maju Tak Gentar dengan teknik yang benar.
- Dengan memberikan solmisasi, siswa mampu menyanyikan lagu Maju Tak Gentar dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Gambar Sultan Hasanuddin
- Cermin
- Teks lagu Maju Tak Gentar

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu?

Siswa membaca senyap teks tentang perjuangan Sultan Hasanuddin.

- Guru memandu siswa membaca senyap. Guru mengarahkan siswa agar dapat memahami kalimat per kalimat.

Ketika masa kerajaan Hindu-Buddha mulai melemah, masuklah agama Islam di wilayah Indonesia. Siapa yang mempunyai peranan penting di masa kerajaan Islam? Ayo, kita cari tahu!

Deni ingin mengetahui lebih lanjut tentang perjuangan setelah masa kerajaan Hindu-Buddha. Bersama Beni, mari kita cari tahu lebih lanjut perjuangan tersebut. Bacalah teks tersebut dalam hati!

Tahukah Kamu?

Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin merupakan raja dari Kerajaan Islam Gowa-Bali di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menggalang koalisi lain dan memercayai wilayah kerabat. Ia berdamai dengan Aca Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus berdamai melawan kerajaannya sendiri. Arang Palaka La Bani' Ratta to' Eung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin memperibahankan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan.

Sultan Hasanuddin berusaha menggalang koalisi kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia wilayah Timur untuk melawan Belanda.

24 Buku Siswa Kelas V SD/MI

- Siswa mendiskusikan teks perjuangan Sultan Hasanuddin secara berpasangan.
- Setelah melakukan diskusi, secara individu, siswa menuliskan ulasan teks tentang perjuangan Sultan Hasanuddin dengan mengisi bagan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menjelaskan dalam bentuk tulisan 2 contoh perjuangan penting dari Sultan Hasanuddin.
- Siswa menuliskan beberapa hal yang telah dipelajari dari perjuangan Sultan Hasanuddin.

- Minta seorang siswa untuk membacakan hasil ulasan di depan kelas, dan teman lain menyimak.
- Guru memberikan penguatan tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Sultan Hasanuddin yang patut diteladani untuk kepentingan masyarakatnya.
- Selanjutnya, guru mengajak siswa berpikir kritis dengan menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa pengaruh perjuangan Sultan Hasanuddin terhadap kelangsungan kerajaan yang dipimpinnya?
 - Apa pengaruhnya terhadap perekonomian rakyat Kerajaan Goa dan Tallo?
 - Mengapa Sultan Hasanuddin anti dengan monopoli oleh Belanda?
 - Apa kaitan antara perjuangan Sultan Hasanuddin dan keadaan masyarakat saat ini?

Guru menggiring siswa menjawab pertanyaan dengan pertanyaan berkelanjutan.

- Guru memberi penguatan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya.
- Karena besarnya jasa dan perjuangan Sultan Hasanuddin, pemerintah Republik Indonesia menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada beliau.
- Selain itu, namanya juga diabadikan menjadi nama sebuah universitas di Sulawesi dan nama jalan di berbagai wilayah di Indonesia.

- Guru memberikan penguatan kembali tentang sikap kita sebagai generasi penerus bangsa terhadap peninggalan sejarah sebagai bagian dari menghargai jasa para pahlawan.



Ayo Cari Tahu

Siswa mengamati gambar tentang pemanfaatan cermin sebagai alat komunikasi di zaman dahulu.



Ayo Mencoba

Siswa akan mempraktikkan cara berkomunikasi menggunakan cahaya dan cermin, setelah mengamati gambar yang ada di buku siswa.

- Siswa membuat paling sedikit 3 pertanyaan tentang gambar tersebut.
- Siswa menukarkan pertanyaan secara berpasangan.
- Siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Siswa mencoba mempraktikkan cara berkomunikasi menggunakan cahaya secara berkelompok mengikuti instruksi yang diberikan.

Langkah-langkah percobaan:

Percobaan

Berkomunikasi Menggunakan Cahaya dan Cermin

Langkah-langkah:

1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 6 orang.
2. Setiap siswa membawa sebuah cermin kecil.
3. Cermin digunakan untuk memantulkan cahaya matahari.
4. Siswa mendiskusikan kode yang mereka sepakati untuk berkomunikasi beserta maknanya (misalnya ketika cahaya dipantulkan menggunakan cermin dan digerakkan melingkar sebanyak 3 kali, itu berarti semua anggota kelompok berkumpul di tengah halaman sekolah).
5. Setelah berdiskusi, anggota kelompok menyebar ke tempat yang berbeda di sekitar sekolah.
6. Siswa berdiri di tempat yang terdapat cahaya matahari.
7. Siswa memantulkan cahaya ke tempat yang disepakati.
8. Siswa membuat laporan tentang sifat cahaya di akhir kegiatan.



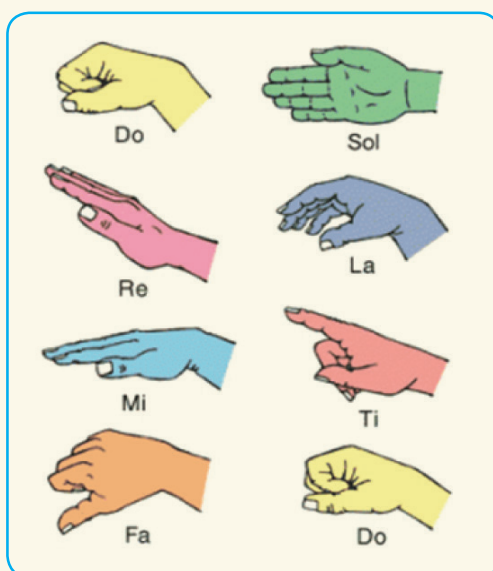
Ayo Membuat Laporan

Siswa menuliskan laporan hasil percobaan, dengan memperhatikan bagian-bagian laporan.



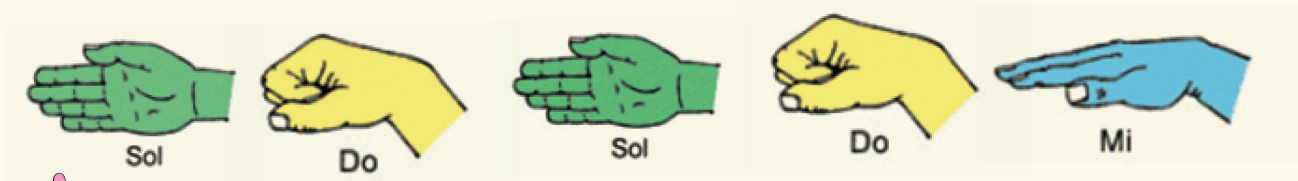
Ayo Berkreasi

- Siswa akan belajar menyanyikan lagu perjuangan.
- Untuk memancing pengetahuan siswa akan lagu perjuangan, siswa diberi motivasi untuk mencari judul lagu yang bertemakan perjuangan para pahlawan. Lagu yang siswa cari dapat berupa lagu nasional, lagu daerah ataupun lagu di masa sekarang.
 - Siswa memperhatikan solmisasi lagu Maju Tak Gentar
- Siswa memperhatikan cara guru menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar". Ketika menyanyikan lagu Maju Tak Gentar, gunakanlah panjang-pendek bunyi dan tinggi-rendah nada dengan menggunakan gerakan tangan dengan tepat. Berikan penjelasan kepada siswa tentang istilah panjang-pendek bunyi dan tinggi-rendah nada dengan menggunakan gerakan tangan.
 - Siswa menjawab pertanyaan tentang perasaan dan nilai baik yang dapat diambil dari lagu tersebut.
 - Siswa mencari lagu daerah yang menggambarkan perjuangan para pahlawan. Siswa menuliskan makna dalam kolom yang disediakan di buku siswa.
 - Berikut adalah gerakan tangan yang menunjukkan panjang pendek bunyi menurut Zoltan Kodaly.



Do = 1	Sol = 4
Re = 2	La = 5
Mi = 3	Ti = 6
Fa = 4	Do = 7

Ma - ju tak gen - tar
5 1 5 1 3



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa mencari informasi mengenai penggunaan sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari

Remedial

(Remedial diberikan kepada siswa yang tidak tuntas dalam memahami konsep)

- Bagi siswa yang masih kesulitan membuat ulasan, siswa diberikan penguatan oleh guru. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit setelah jam pelajaran.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik berikut.

Kriteria	Bagus Sekali 4	Bagus 3	Berlatih Lagi 1
Mengidentifikasi informasi penting	Menuliskan 3 informasi penting ✓	Menuliskan 2 informasi penting	Menuliskan 1 informasi penting
Menjelaskan bagian yang menarik	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang runtut	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang kurang runtut ✓	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang tidak runtut
Memberikan pendapat	Pendapat sesuai dengan tema ✓	Pendapat kurang sesuai dengan tema	Pendapat tidak sesuai dengan tema
Memberikan saran	Bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami	Sebagian bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami ✓	Saran tidak menggunakan bahasa yang efektif dan sulit dipahami

$$\text{Penilaian : } \frac{3 + 2 + 3 + 2}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$$

2. Rubrik IPA

Kriteria	Bagus Sekali 3	Cukup 2	Kurang 1
Alat dan bahan	Menuliskan semua alat dan bahan percobaan dengan benar ✓	Menuliskan sebagian alat dan bahan percobaan (dengan benar 50%)	Menuliskan kurang dari 50% alat dan bahan percobaan dengan benar
Langkah-langkah percobaan	Menuliskan semua langkah percobaan dengan lengkap dan benar	Menuliskan sebagian langkah percobaan dengan lengkap dan benar (dengan benar 50%) ✓	Menuliskan kurang dari 50% langkah percobaan dengan lengkap dan benar
Kesimpulan	Menyajikan kesimpulan percobaan dengan tepat dan mandiri	Menyajikan kesimpulan percobaan dengan mandiri, namun kurang tepat ✓	Belum dapat menyajikan kesimpulan percobaan dengan tepat dan mandiri

$$\text{Penilaian : } \frac{3 + 2 + 2}{9} \times 10 = \frac{7}{9} \times 10 = 7,7$$

3. Rubrik SBdP

Kriteria	Bagus Sekali 3	Bagus 2	Berlatih Lagi 1
Nada	Menyanyikan semua lagu dengan nada tepat ✓	Menyanyikan sebagian besar lagu dengan nada yang tepat	Menyanyikan sebagian besar lirik lagu dengan nada yang tidak tepat
Tempo	Menyanyikan semua lagu dengan tempo tepat	Menyanyikan sebagian besar lagu dengan tempo yang tepat ✓	Menyanyikan sebagian besar lagu dengan tempo yang tidak tepat
Ekspresi	Ekspresi sesuai dengan isi, nada, dan tempo lagu	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan isi, nada, dan tempo lagu ✓	Sebagian besar ekspresi tidak sesuai dengan isi, nada, dan tempo lagu

Suara	Semua lirik lagu diucapkan dengan jelas ✓	Sebagian besar lirik lagu diucapkan dengan jelas	Sebagian besar lirik lagu diucapkan dengan tidak jelas
-------	--	--	--

Penilaian : $\frac{3 + 2 + 2 + 3}{12} \times 10 = \frac{9}{12} \times 10 = 8,3$

4. Penilaian Sikap (cinta tanah air, kerja sama, teliti). Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi mengenai peninggalan sejarah yang ada di daerahnya. Siswa dapat bertanya kepada orang tua untuk mengumpulkan informasi awal. Siswa menuliskan juga hal yang bisa ia lakukan untuk menjaga keberadaan peninggalan sejarah tersebut. Siswa mencatat informasi yang diperoleh untuk diberikan kepada guru.

Pemetaan Kompetensi dan Indikator



IPS

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator

- Menjelaskan sejarah perjuangan dari tokoh yang dipilihnya
- Menyebutkan hal baik yang bisa dicontoh dari perjuangan tokoh

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator

- Menunjukkan cara mengubah bilangan pecahan menjadi persen dan sebaliknya
- Mengubah bilangan pecahan menjadi persen dan sebaliknya

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah
- 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

Indikator

- Menemukan informasi tentang tokoh Hindu, Buddha, dan Islam
- Menceritakan tokoh raja dari masa Hindu, Buddha, dan Islam dengan menggunakan bahasa daerah



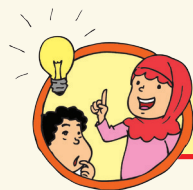
Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan mencari informasi, siswa mampu menemukan informasi tentang tokoh yang dipilihnya dengan lengkap dan percaya diri.
- Dengan kegiatan mencari informasi, siswa mampu memberikan ulasan tentang pengaruh perjuangan tokoh yang dipilih sesuai dengan data yang benar dan percaya diri.
- Dengan mencari informasi, siswa mampu menjelaskan sejarah perjuangan dari tokoh yang dipilihnya dengan benar dan percaya diri.
- Dengan mencari informasi, siswa mampu menyebutkan hal baik yang bisa dicontoh dari perjuangan tokoh dengan berani.
- Dengan kegiatan bereksplorasi, siswa mampu mengubah bilangan pecahan menjadi persen dan sebaliknya dengan benar dengan teliti.
- Dengan kegiatan bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan latihan soal yang terkait dengan persen dengan benar dan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Data lama pemerintahan raja-raja

Kegiatan Belajar:

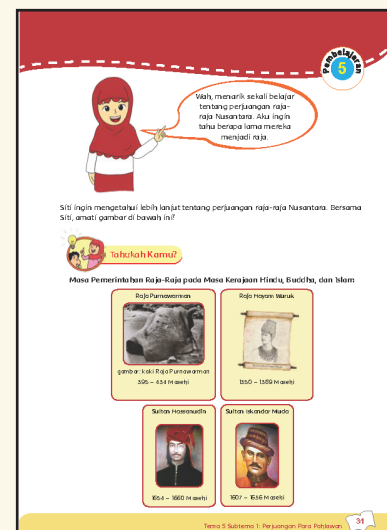


Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati gambar raja-raja yang berjasa di masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.

- Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari di hari sebelumnya.

- Siswa menuliskan paling sedikit 3 pertanyaan tentang gambar yang diamati.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka buat bersama dengan seorang teman.
- Siswa akan mencari informasi tentang gambar-gambar tersebut dari berbagai media.
- Siswa menuliskan informasi yang telah mereka peroleh di buku siswa.





Ayo Diskusikan

- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan tentang raja yang paling ia kagumi.
- Siswa menceritakan dengan menggunakan bahasa daerah.



Ayo Lakukan

- Siswa menghitung usia beberapa raja yang memerintah lebih dari 25 tahun.
- Siswa mengubahnya menjadi bentuk persen dan desimal.
- Siswa menjawab lima pertanyaan sehubungan dengan materi yang terkait.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Bagi siswa yang telah memahami persen diberikan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.)

- Pengulangan dan penguatan materi kembali bagi siswa yang belum mengerjakan latihan matematika dengan benar. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit sete-

lah pulang sekolah. Setelah itu berilah 5 soal latihan untuk dikerjakan di rumah. Latihan tersebut dikumpulkan keesokan harinya.

Penilaian

1. Daftar Periksa IPS dan SBdP

Beri tanda centang (✓) pada bagian yang sesuai.

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Memilih tokoh pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan Islam		
Mampu mencari informasi yang berhubungan dengan tokoh yang dipilihnya		
Mempresentasikan hasil cerita tentang tokoh yang dipilihnya		

2. Rubrik diskusi (PPKn)

Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Cukup (2)	Perlu Berlatih lagi (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan oleh teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{9} \times 10 = \frac{6}{9} \times 10 = 6,7$

3. Matematika dinilai dengan nilai angka

4. Penilaian sikap (cinta tanah air, kerja sama)

Contoh terlampir pada halaman 151.

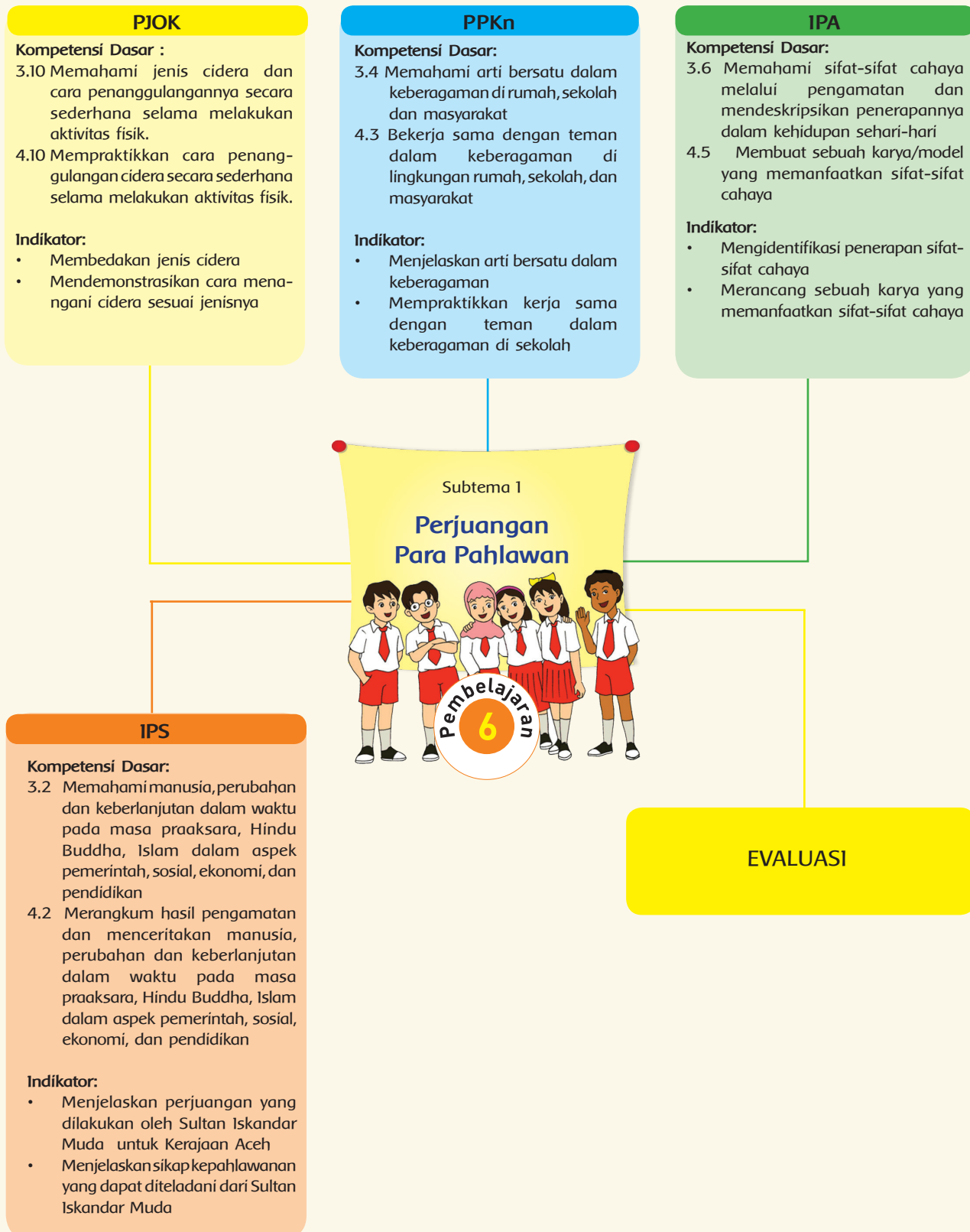


Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari penggunaan bilangan persen dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 6

Pemetaan Kompetensi dan Indikator





Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mencari informasi, siswa mampu menjelaskan perjuangan yang dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda dengan benar dan berani.
- Dengan mencari informasi, siswa mampu menceritakan hasil dari perjuangan Sultan Iskandar Muda dengan benar dan berani.
- Dengan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu mendemonstrasikan sendiri cara menangani cedera lecet dengan cermat.
- Dengan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu mendemonstrasikan sendiri cara menangani cedera lepuh dengan cermat.
- Dengan mengidentifikasi penerapan sifat-sifat cahaya, siswa mampu merancang sebuah karya yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dengan benar dan pantang menyerah.
- Dengan merancang benda yang memanfaatkan sifat cahaya, siswa mampu menjelaskan hasil percobaannya dengan benar dan berani.
- Dengan praktik bekerja sama membuat lup sederhana, siswa mampu menjelaskan arti bersatu dengan tepat dan berani.
- Dengan membuat lup sederhana, siswa mampu mempraktikkan sikap kerja sama dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Peralatan untuk percobaan kaca pembesar (lup), berbagai bahan bacaan tentang Sultan Iskandar Muda.

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu

- Sebelum memulai pelajaran, guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. Guru dapat memberikan pertanyaan :
 - Masih ingatkah kamu tentang tokoh-tokoh yang telah dipelajari sebelumnya?
 - Apakah mereka dapat disebut sebagai pahlawan?
 - Perjuangan apakah yang telah mereka lakukan sehingga mereka dapat disebut sebagai pahlawan?
 - Sikap apakah yang dapat kamu pelajari dan teladani dari mereka?



Guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa sebaiknya kita meniru dan meneladani sikap mereka. Setiap orang bisa menjadi pahlawan. Pahlawan dapat dianggap sebagai seseorang yang berbakti kepada keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

- Siswa mengamati gambar dan teks tentang Sultan Iskandar Muda.

Guru bertanya: Apa yang kalian ketahui tentang Sultan Iskandar Muda? Siswa menjawab secara bergantian. Guru menulis hal-hal yang penting di papan tulis. Guru menggugah rasa ingin tahu siswa. Sultan Iskandar Muda adalah Sultan Aceh yang membawa Kerajaan Aceh ke masa kejayaan. Beliau berjuang membangun militer yang kuat.

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa sekarang saatnya kita belajar perjuangan Sultan Iskandar Muda.
- Siswa membuat pertanyaan untuk hal-hal yang ingin mereka ketahui tentang Sultan Iskandar Muda.
- Siswa memberikan pertanyaan kepada teman untuk dijawab.
- Siswa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang Sultan Iskandar Muda. Hasil informasi tersebut dijadikan bahan untuk diskusi.

Siswa mencari informasi dari buku, teks, bertanya kepada guru dan dari sumber lainnya.

Sultan Iskandar Muda adalah Sultan yang memimpin Kerajaan Aceh. Sultan Iskandar Muda berani melawan para penjajah yang ingin menguasai perdagangan di Nusantara. Ia mempunyai kebijakan untuk mengatur perdagangan. Sultan Iskandar Muda membangun militer yang kuat sehingga wilayah kekuasaannya makin luas.



Ayo Diskusikan

Siswa duduk dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Siswa mendiskusikan pertanyaan berikut.

1. Apa yang diperjuangkan Sultan Iskandar Muda?
2. Apa dampak perjuangan Sultan Iskandar Muda bagi rakyat Kerajaan Aceh?
3. Hal-hal baik apa yang bisa kita contoh dari perjuangan Sultan Iskandar Muda?

Siswa menukarkan jawabannya ke kelompok lain. Siswa kelompok lain memberikan pendapatnya.

Guru menguatkan pengetahuan tentang perjuangan Sultan Iskandar Muda.



Ayo Lakukan

- Siswa memperhatikan guru yang sedang mendemonstrasikan cara menanggulangi cedera yang benar.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara berpasangan. Satu kelompok terdiri atas dua orang siswa.
- Siswa mendemonstrasikan cara mengobati cedera yang telah dipelajari di atas dengan panduan guru.
- Siswa mendemonstrasikan secara bergantian dengan pasangannya masing-masing.
- Siswa melakukan pertolongan pada cedera lecet dan melepuh pada pelajaran olahraga. Guru dapat membagi kegiatan olahraga menjadi 2 kali pertemuan.

Pengertian Cedera Olahraga

Cedera olahraga adalah cedera pada sistem otot dan rangka tubuh yang disebabkan oleh kegiatan olahraga

Cedera Ringan dalam Olahraga:

Lecet.

Cedera goresan pada kulit. Cedera ini terjadi karena lapisan kulit terkelupas. Perawatan yang bisa dilakukan adalah seperti berikut.

- a. Membersihkan dengan air dan obat *antiseptic* dengan menggunakan kasa, usahakan jari tangan tidak menyentuh luka.
- b. Diberikan obat merah/betadine
- c. Dibalut dengan kain kasa
- d. Ulangi perawatan dua kali sehari

Lepuh

Cedera gesekan pada kulit. Cedera ini disebabkan karena adanya gelembung cairan di bawah kulit. Perawatan yang bisa diberikan adalah seperti berikut.

- a. Jika lepuh sudah robek, dibersihkan dan dibalut dengan menggunakan kain kasa yang bersih.
- b. Jika lepuh belum robek, dibiarkan dan dibalut menggunakan kain kasa yang bersih.
- c. Jika lepuh terasa tegang, nyeri/kelihatan akan pecah, dibersihkan dan tusuklah menggunakan jarum steril. Tusuk pada bagian tepi, bila perlu beberapa bagian dan keluarkan semua cairan dengan hati-hati agar kulit luar tersebut tidak rusak, kemudian dibalut menggunakan bebat yang bersih.
- d. Potong semua kulit mati setelah beberapa hari, dengan menggunakan pinset dan gunting yang telah disterilkan dengan alkohol. Terapkan salep lagi dan perban.



Ayo Mencoba

- Siswa membuat suatu karya yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya, yaitu membuat lup (kaca pembesar) sederhana.
- Kegiatan ini terintegrasi dengan kerja sama. Guru selama kegiatan percobaan mengamati sikap siswa saat melakukan percobaan.

Cara Membuat Lup (Kaca Pembesar) Sederhana

Alat dan bahan:

1. Kantong plastik bening atau botol bening dengan permukaan rata
2. Air
3. Kertas dengan tulisan-tulisan yang kecil

Langkah kerja:

1. Isi kantong plastik dengan air.
2. Ikat kantong plastik.
3. Letakkan kertas di bawah kantong plastik.
4. Bandingkan tulisan asli dengan tulisan yang terlihat dari plastik.

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan setelah percobaan.
- Siswa membuat kesimpulan dari percobaan.

Pada percobaan membuat lup (kaca pembesar) sederhana, tulisan yang kecil terlihat lebih besar. Hal ini terjadi karena terjadi pembiasan cahaya yang disebabkan oleh adanya media air.



Ayo Ceritakan

Setelah selesai kerja sama, siswa mendiskusikan pertanyaan berikut dengan temannya.

- Hal baik apa yang kamu dapat dari kerja sama tadi?
- Apa saja yang menjadi hambatan ketika bekerja sama?
- Bagaimana cara kalian mengatasi hambatan itu?

Guru menguatkan siswa mengenai pentingnya melakukan kerja sama. Kerja sama itu akan membantu siswa menyelesaikan pekerjaan dan mencapai tujuan bersama.



Ayo Berlatih

Siswa mengerjakan evaluasi yang ada di buku siswa.

Guru berkeliling mengecek pekerjaan siswa dan membantu siswa yang masih mengalami kesulitan.

- Siswa mengerjakan peta tematik. Siswa mengerjakannya di kertas lain. Siswa menjiplak peta Indonesia yang disediakan di buku siswa.

Berikut adalah jawaban evaluasi Pembelajaran 6:

2. Jika Candi Naga mempunyai lebar 4,83 meter, panjang 6,57 meter, dan tinggi 4,70 meter, maka:

a. $4,83 = \frac{483}{100}$

$6,57 = \frac{657}{100}$

$4,70 = \frac{470}{100}$

b. Hasil penjumlahan dari bilangan 4,83 dengan 6,57 adalah 11,4

c. Hasil pengurangan dari bilangan 6,67 dengan 4,70 adalah 1,97

3. Topi Siti akan lolos untuk dinilai karena 1,4691 cm berada di antara 1,465 cm dan 1,472 cm.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa menceritakan kembali kepada teman lainnya tentang perjuangan pahlawan.

Remedial

-

Penilaian

1. Daftar Periksa PJOK

Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
Menjelaskan cedera lecet dan cara penanganannya		
Mempraktikkan cara penanganan cedera lecet dengan cara yang benar: a. Membersihkan dengan air dan obat <i>antiseptic</i> dengan menggunakan kasa, usahakan jari tangan tidak menyentuh luka. b. Diberikan obat merah/betadine c. Dibalut dengan kain kasa		

Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
Menjelaskan cedera lepuh dan cara penanganannya		
Mempraktikkan cara penanganan cedera lepuh dengan cara yang benar: a. Jika lepuh sudah robek, dibersihkan dan dibalut dengan menggunakan kain kasa yang bersih. b. Jika lepuh belum robek, dibiarkan dan dibalut menggunakan kain kasa yang bersih.		

2. Daftar Periksa IPS

Beri tanda centang (✓) pada bagian yang sesuai.

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Menjelaskan perjuangan yang dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda untuk Kerajaan Aceh		
Menjelaskan sikap kepahlawanan yang dapat diteladani dari Sultan Iskandar Muda		

3. Rubrik diskusi (PPKn)

Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Cukup	Perlu Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara . (3)	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (4) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (4)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)✓

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{9} \times 10 = \frac{6}{9} \times 10 = 6,7$

4. Rubrik penilaian tentang sifat-sifat cahaya (IPA)

Kriteria	Bagus sekali (4)	Cukup	Perlu berlatih lagi
Sifat-sifat cahaya	Menuliskan 4 sifat cahaya dengan benar ✓	Menuliskan 3 sifat cahaya dengan benar (2)	Menuliskan 2 atau kurang sifat cahaya dengan benar (1)
Contoh penerapan sifat cahaya dengan benar	Menuliskan 4 penerapan sifat cahaya dengan benar	Menuliskan 3 penerapan sifat cahaya dengan benar (2) ✓	Menuliskan 2 atau kurang penerapan sifat cahaya dengan benar (1)
Lup	Membuat lup sederhana sesuai bahan, alat, dan langkah kerja dengan benar dan mandiri	Membuat lup sederhana sesuai bahan, alat, dan langkah kerja dengan mandiri, tetapi benar 50% (2) ✓	Membuat lup sederhana sesuai bahan, alat, dan langkah kerja dengan mandiri, tetapi benar kurang dari 50% (1)
Kesimpulan	Menyajikan kesimpulan percobaan dengan tepat dan mandiri	Menyajikan kesimpulan percobaan dengan mandiri, namun kurang tepat (2) ✓	Belum dapat menyajikan kesimpulan percobaan dengan tepat dan mandiri (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{3 + 2 + 2 + 2}{12} \times 10 = \frac{90}{12} = 7,5$

5. Penilaian sikap (cinta tanah air, kerja sama)

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tua, siswa mendiskusikan beberapa contoh kerja sama yang dapat dilakukan di rumah, hambatan serta cara menanggulangi hambatan yang mungkin terjadi.

Subtema 2: Pahlawanku Kebangganku

Pemetaan Kompetensi w



Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI- 3 dan KI- 4

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan panca indera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan panca indera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

SBdP

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

Matematika

- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik

Subtema 2

Pahlawanku Kebanggaanku



PJOK

- 3.10 Memahami jenis cedera dan mampu melakukan penanganan sederhana selama melakukan aktivitas fisik
- 4.10 Mempraktikkan cara penanganan cedera secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

IPS

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

IPA

- 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.5 Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Pattimura Bereksplorasi tentang manfaat rempah-rempah Bereksplorasi tentang pembulatan bilangan 	<p>Sikap: Teliti, rasa ingin tahu, dan kepahlawan</p> <p>Pengetahuan: Pahlawan Pattimura, ciri-ciri jenis rempah-rempah, manfaatnya, dan pembulatan bilangan</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi dan berhitung, membaca, menulis, berbicara</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Diponegoro Bereksplorasi tentang perubahan satuan panjang Mengenal teknologi pengawetan makanan 	<p>Sikap: Kepahlawanan</p> <p>Pengetahuan: Pahlawan Diponegoro, perubahan satuan panjang, dan teknologi pengawetan makanan</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi dan perubahan satuan, mengukur, membaca, menulis</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal teknik pengobatan cidera Mengenal pahlawan Cut Nyak Dien Bereksplorasi tentang luas dan keliling Menceritakan kembali berdasarkan pikiran pokok. 	<p>Sikap: Kepahlawanan</p> <p>Pengetahuan: Pahlawan Cut Nyak Dien dan perubahan satuan luas dan keliling teks deskripsi</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi dan perubahan satuan, pengobatan luka memar dan keram</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Ki Hajar Dewantara Mengklasifikasikan sikap-sikap yang pantas dimiliki sebagai pelajar. Menceritakan pengalaman 	<p>Sikap: Kepahlawanan</p> <p>Pengetahuan: Pahlawan Ki Hajar Dewantara, Teks cerita</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi dan mengklasifikasikan</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Ir. Soekarno Menjelaskan pentingnya upacara bendera Menyanyikan lagu "Hari Merdeka" 	<p>Sikap: Kepahlawanan</p> <p>Pengetahuan: Pahlawan Ir. Soekarno, makna upacara bendera, teks percakapan</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi dan menyanyi, menulis</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan Bung Tomo Bereksplorasi sifat-sifat cermin Mendesain kartu ucapan terima kasih pahlawan Evaluasi 	<p>Sikap: Kepahlawanan</p> <p>Pengetahuan: Pahlawan Bung Tomo, Sifat-sifat cermin</p> <p>Keterampilan: Mengolah informasi dan membuat kartu ucapan</p>

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menyebutkan perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari pahlawan Pattimura
- Menceritakan sikap kepahlawanan yang dilakukan oleh pahlawan Pattimura

Matematika

Kompetensi Dasar:

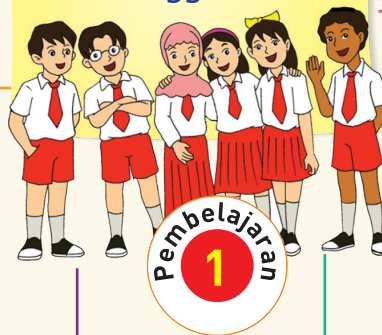
- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik.

Indikator:

- Membulatkan hasil pengukuran berat ke puluhan terdekat
- Menyebutkan data tertinggi dan data terendah dari suatu tabel yang disajikan
- Membulatkan data dari tabel yang disajikan ke satuan terdekat
- Menyimpulkan data dari tabel atau grafik

Subtema 2

Pahlawanku Kebanggaanku



Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menyebutkan perjuangan Pattimura
- Menceritakan perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah dengan bahasa lisan

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menyebutkan rempah-rempah dan ciri-cirinya.
- Menjelaskan Sumber Daya Alam rempah-rempah dan pemanfaatannya oleh masyarakat

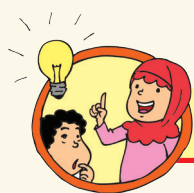
Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan sikap yang dilakukan oleh Pattimura dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura dengan bahasa yang runtut.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat dari lada dan pala dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
- Setelah menimbang berat rempah-rempah, siswa mampu membulatkan data ke puluhan terdekat dengan benar.
- Setelah mengamati data, siswa mampu menyebutkan data terkecil dan data terbesar dari data yang disajikan dengan benar.
- Setelah mengamati data, siswa mampu membulatkan ke satuan terdekat berdasarkan yang disajikan dengan benar.
- Setelah mencermati data dari tabel, siswa mampu menyimpulkan data dari tabel atau grafik dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar : Teks Pattimura

Kegiatan Belajar

Setelah siswa belajar sikap kepahlawanan pada tokoh di masa Hindu, Buddha, Islam,



Tahukah Kamu?

siswa belajar sikap kepahlawanan pada pahlawan nasional.

Siswa mengamati peta Indonesia yang dilengkapi gambar pahlawan-pahlawan dari berbagai daerah di Indonesia.

Subtema 2:
Pahlawanku Kebanggaanku

Indonesia mempunyai pahlawan nasional yang berjuang untuk merdeka dan memperjuangkan kemerdekaan. Siapa sajakah mereka? Apa saja sikap mereka perjuangan?

Pahlawan Indonesia

Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk Negara. Setiap Negara mempunyai pahlawan Nasional. Ia melakukan sesuatu yang berani dan membanggakan. Indonesia memiliki banyak pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan. Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia.

Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, namun juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan, kebebasan dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, serta kebebasan mengemukakan pendapat.

Banyak pahlawan dari berbagai wilayah di Indonesia yang berjuang untuk kemerdekaan dan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sekarang kamu akan mengenal beberapa Pahlawan Nasional. Seperti apa perjuangan mereka? Sikap apa yang mereka miliki? Bagaimana strategi mereka dalam berjuang? Ayo, kita cari tahu lebih lanjut.

56

Pada saat mengamati peta, guru meminta siswa untuk mengamati hal-hal berikut:

1. Nama pahlawan
2. Asal pahlawan

Guru menanyakan: Apakah setiap daerah di Indonesia mempunyai pahlawan?



Ayo Lakukan

Siswa mengamati peta Indonesia dengan gambar pahlawan. Siswa secara individu menuliskan:

- a. Hal-hal yang diketahui tentang pahlawan nasional.

Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan:

- Apa yang kalian ketahui tentang pahlawan?
- Siapa saja yang menurut kamu termasuk pahlawan?
- Apa saja yang telah dilakukan oleh pahlawan?

Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan:

- Apa yang ingin kamu ketahui tentang pahlawan?
- Apa yang ingin kamu tanyakan lebih lanjut lagi tentang pahlawan?

- b. Siswa juga menuliskan hal-hal yang ingin diketahui tentang pahlawan nasional.



Ayo Belajar

- Guru membawa gambar Pahlawan Pattimura. Gambar tersebut dipasang di papan tulis atau di depan kelas. Guru bertanya: Apakah kalian mengenal Pattimura? Siswa menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian.
- Guru menjelaskan pada pertemuan kali ini akan belajar perjuangan Pattimura.
- Siswa membaca teks tentang Pattimura. Siswa membaca teks tersebut di dalam hati.



Ayo Diskusikan

- Siswa dibagi dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 siswa.

Guru memancing diskusi siswa dengan menanyakan:
Perjuangan apa yang dilakukan Pattimura?
Apa dampak dari perjuangan tersebut?



Ayo Ceritakan

Mengapa Pattimura disebut sebagai Pahlawan Nasional?

- Siswa menceritakan perjuangan yang telah dilakukan oleh pahlawan Pattimura dan dampak dari perjuangan tersebut bagi Indonesia.

Berikut adalah hal-hal yang menjadi kriteria:

- Perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura
 - Alasan dari perjuangan Pattimura
 - Dampak dari perjuangan yang telah dilakukan
 - Hal-hal positif yang bisa dicontoh dari Pattimura
-
- Awalnya siswa membuat peta pikiran tentang hal-hal apa saja yang mereka tulis.
 - Siswa memberikan nomor sesuai dengan urutan yang diinginkan.
 - Guru memeriksa peta pikiran yang dibuat oleh siswa untuk memastikan semua kriteria sudah terpenuhi.
 - Siswa menuliskan dalam bagan yang sudah disiapkan di buku siswa.
 - Guru memeriksa tulisan yang dibuat oleh siswa dengan cara berkeliling. Guru memberikan tanda dengan bolpoin jika ada tanda baca, huruf besar dan kata sambung yang tidak tepat.
 - Siswa menukar jawaban dengan teman sebangkunya. Siswa juga saling memberikan tanda jika tulisan siswa kurang sesuai.
 - Produk tulisan yang dihasilkan oleh siswa bisa dipajang di kelas.
 - Produk ini diperiksa oleh guru dan dinilai. Penilaian sesuai dengan tabel periksa no 1.



Ayo Bacalah

Salah satu alasan perlawanan Pattimura terhadap Belanda adalah rempah-rempah yang ingin dikuasai oleh Belanda. Siswa akan belajar tentang rempah-rempah dan manfaatnya.

- Guru menyiapkan berbagai macam rempah-rempah ke kelas. Rempah-rempah disesuaikan dengan potensi dari daerah masing-masing.
- Contoh rempah-rempah tersebut misalnya pala, lada, cengkih, pala, kayu manis, adas, kapulaga, dan jinten.
- Rempah-rempah tersebut dimasukkan ke dalam plastik dengan berat sekitar 80 sampai 100 gram. Misalnya 94 gram, 86 gram, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar nanti pada saat pengukuran, siswa bisa membulatkan. (untuk kegiatan Matematika)
- Guru menanyakan manfaat rempah-rempah.
- Siswa membaca teks tentang rempah-rempah.

Guru menanyakan manfaat lada dan cengkih dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjawab secara bergantian. Guru menguatkan pengetahuan siswa akan manfaat lada dan cengkih.

- Siswa mencari informasi mengenai manfaat rempah-rempah. Siswa bisa mencari informasi dengan membaca buku, teks bacaan, atau bertanya kepada guru.
- Siswa menulis manfaat rempah-rempah pada tabel yang disediakan di buku siswa.
- Siswa menukar jawabannya dengan temannya.
- Guru menguatkan jawaban yang benar.

Rempah-rempah

Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang beraroma atau berasa kuat yang digunakan dalam jumlah kecil pada makanan sebagai pengawet atau perisa dalam masakan. Rempah-rempah biasanya dibedakan dengan tanaman lain yang digunakan untuk tujuan yang mirip, seperti tanaman obat, sayuran beraroma, dan buah kering.

Rempah-rempah sudah digunakan beribu-ribu tahun yang lalu. Rempah-rempah pun menjadi incaran para penjajah sejak abad 15-16. Aroma khas rempah menjadi daya tarik bagi para pencinta rempah terutama negara Eropa dan Asia. Rempah-rempah dapat tumbuh subur di kawasan tropis sehingga para kolonial Portugis, Inggris dan Belanda menguasai Asia hanya untuk menjajah rempah-rempah pada waktu itu.

MASAKAN dari berbagai daerah di Indonesia terkenal dengan kelezatan rasa serta aromanya. Kunci kekuatan rasa terletak pada bumbu dan rempah-rempah hasil pertanian. Rempah-rempah di Indonesia adalah jenis rempah-rempah yang sangat berkualitas. Pada zaman penjajahan Belanda atau saat bangsa Barat berdatangan, tujuan mereka sebenarnya ingin membeli atau mencari rempah-rempah karena tempat mereka di sana tidak ada rempah-rempah atau tanaman yang mampu menghasilkan kehangatan di saat terjadi musim dingin. Hingga saat ini kualitas rempah-rempah Indonesia masih terbilang sangat mujarab atau ampuh untuk mengobati atau mencegah penyakit di samping sebagai penghangat tubuh.

Tak hanya kaya bumbu, penanaman rempah-rempah yang dimiliki Indonesia juga menjadikannya tumbuh subur. Semua rempah-rempah bila ditanam di Indonesia pasti hasilnya sangat baik. Indonesia mudah dijajah negara lain karena adanya faktor iri dengan hasil rempah-rempah.

B. Kandungan yang Terdapat pada Rempah-Rempah

Para pakar dunia berkesimpulan tentang banyaknya manfaat dalam tiap jenis rempah-rempah di Indonesia di antaranya mengandung antioksidan, antibakteri, antikhmir, antikanker, antiseptik, antibiotik.

Antioksidan merupakan zat pengikat radikal bebas yang disebabkan dari lingkungan yang tidak baik dan dapat memicu pertumbuhan penyakit dalam tubuh kita dan radikal bebas menjadi suatu hal yang sangat rentan terhadap tubuh kita apalagi di zaman globalisasi ini.

C. Macam-Macam Rempah-Rempah di Indonesia

Di Indonesia sangat terkenal akan kekayaan rempah-rempah. Banyak sekali rempah-rempah yang dihasilkan di negara kita, di antaranya adalah :

- Ketumbar, cengkih, merica atau lada, kayu manis, kencur, jahe, pala, bawang merah, bawang putih, dan bawang bombay, kemiri, jintan, kalabet, kapulaga, cabai, bangle, asam kandis dan asam jawa, temulawak

Namun, dari nama rempah-rempah yang ada di Indonesia, berikut beberapa rempah-rempah yang paling tersohor di Indonesia, yaitu.

Lada/Merica

Provinsi Lampung adalah provinsi penghasil lada hitam terbesar. Lada putih banyak dihasilkan di Provinsi Bangka.

Cengkih

Provinsi Maluku adalah penghasil cengkih terbesar.

Pala

Pala adalah komoditas nomor dua di zaman VOC.

Jahe

Kehangatan dari jahe sangat terkenal di Benua Eropa. Jahe dapat tumbuh subur di semua wilayah.



D. Beberapa Daerah Pertanian Penghasil Rempah-Rempah di Indonesia

Bawang

Bawang merah dan bawang putih merupakan salah satu tanaman sayuran yang menjadi menu pokok hampir pada semua jenis masakan dengan fungsi sebagai penyedap masakan dan khasiat bagi manusia. Daerah penghasil bawang banyak terdapat di daerah Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan.

Cengkih

Cengkih adalah rempah-rempah purbakala yang telah dikenal dan digunakan sejak ribuan tahun sebelum Masehi. Pohonnya merupakan tanaman asli Kepulauan Maluku (Ternate dan Tidore), yang dahulu dikenal oleh para penjelajah sebagai *Spice Islands*. Cengkih pernah menjadi salah satu rempah yang paling populer dan mahal di Eropa, melebihi harga emas. Daerah penghasil cengkih banyak terdapat di daerah Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, NTT, Papua, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan, dan DI Yogyakarta.



Kayu Manis

Sebuah studi menemukan bahwa menambahkan kayu manis ke dalam makanan pencuci mulut dapat menekan kadar gula darah tanpa menghilangkan rasa manis. Kayu manis banyak terdapat di daerah Jambi, Sumatra Barat, dan DI Yogyakarta.

melishaputri.wordpress.com/2013/03/17/kekayaan-rempah-rempah-di-nusantara-indonesia/



Ayo Temukan

- Siswa dibagi dalam kelompok. (Setiap kelompok terdiri atas 5 siswa)

Beri motivasi siswa untuk mengira-ngira berat rempah-rempah. Berikan pertanyaan kepada siswa:

Kira-kira berapa berat dari pala ini?

Guru menunjukkan pala ke semua siswa. Berikan perkiraan angka yang dapat diduga!

- Dari rempah-rempah yang telah guru siapkan tadi, siswa memperkirakan berat dari setiap rempah-rempah.
- Siswa menuliskan hasil perkiraannya dalam tabel.
- Setelah siswa memperkirakan berat rempah-rempah tadi, mintalah siswa menimbang rempah-rempah dengan menggunakan timbangan.
- Siswa menuliskan hasil penimbangan berat rempah-rempah dalam tabel:

Nama	Perkiraan	Berat sebenarnya	Pembulatan
Pala	100 gram	94 gram	90 gram

- Siswa membulatkan hasil pengukurannya ke puluhan terdekat.

Ingatlah cara pembulatan di semester 1.

Konsep Pembulatan:

Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat

- 1) Kita perhatikan angka pada satuan.
- 2) Jika angka satuan tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 14

Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10.

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.

- 3) Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5 (5, 6, 7, 8, 9), bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 76

Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80.

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80



Ayo Temukan

Siswa menganalisis grafik tentang lahan yang digunakan untuk menanam tanaman cengkih di Indonesia.

Distribusi Lahan Cengkih (ha) menurut Provinsi tahun 2007

No.	Provinsi	Luas (ha)	Pembulatan luas (ha) menurut Edo	Pembulatan luas (ha) menurut Siti	Pembulatan luas (ha) menurut Beni
	Sulawesi Utara	74,844	74,8	74,8	75,0
	Sulawesi Tengah	44,446	44,5	44,4	44,4
	Sulawesi Selatan	41,084	41,1	41,1	41,0
	Jawa Timur	41,004	41,0	41,0	41,0
	Jawa Tengah	38,280	38,2	38,3	38,0
	Maluku	35,740			
	Jawa Barat	32,318			
	Aceh	22,166			
	Maluku Utara	17,240			
	Bali	15,617			
	Lainnya	90,553			
	Jumlah	453,292			

Dari tabel yang disajikan, siswa akan menjawab pertanyaan tentang luas lahan:

Daerah mana yang mempunyai lahan paling luas? Sulawesi Utara

Daerah mana yang mempunyai lahan paling sempit? Bali

Dari data yang disajikan, siswa akan membulatkan luas lahan cengkih.

- Siswa menganalisis pembulatan yang dilakukan oleh Edo, Siti, dan Beni.
- Siswa memilih pembulatan yang menurut mereka paling benar.
- Pembulatan yang dilakukan oleh siswa dinilai dengan nilai angka. (Penilaian no. 4)

Guru memberikan instruksi: Amati data pembulatan tabel! Pembulatan mana yang kamu anggap paling benar? Jelaskan!

Aturan pembulatan yang paling benar dilakukan oleh Siti.

Dari data di atas siswa membuat kesimpulannya



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 1 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman pada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150

Pengayaan

Siswa dapat mencari informasi lain tentang manfaat rempah-rempah dari berbagai informasi lain misalnya buku, internet, dan koran.

Remedial

Siswa yang belum bisa membulatkan bilangan akan diberikan kegiatan tambahan selama 30 menit setelah pulang sekolah.

Guru menyiapkan tabel tentang sebuah data dan siswa membulatkan.

Penilaian

1. IPS dan Bahasa Indonesia: Cerita tentang Pattimura dinilai dengan daftar periksa. Dalam cerita yang ditulis oleh siswa harus termuat hal-hal berikut ini secara benar.

Kriteria	Ya	Tidak
Perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura dengan benar		
Alasan dari perjuangan yang dilakukan		
Dampak dari perjuangan yang dilakukan		
Hal-hal positif yang bisa dicontoh		

2. Matematika: Pembulatan dan menyimpulkan tabel dinilai dengan nilai angka.
3. Penilaian sikap akan dinilai dengan lembar penilaian halaman 151 (teliti, rasa ingin tahu dan kepahlawanan).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan Pattimura kepada orang tuanya.

Orang tua memberikan komentar tentang arti pahlawan.

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari Diponegoro
- Menceritakan sikap kepahlawanan yang bisa ditiru dari Diponegoro

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menjelaskan hubungan satuan panjang
- Mengubah satuan panjang dari satu satuan ke satuan yang lain
- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang

Subtema 2

Pahlawanku Kebanggaanku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menulis pikiran pokok dari paragraf yang dibaca
- Menceritakan kembali berdasarkan pikiran pokok yang dibuat

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

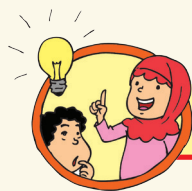
- Menjelaskan manfaat asam bagi masyarakat
- Menjelaskan teknologi yang digunakan untuk pengeringan asam

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari Pangeran Diponegoro.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang bisa dicontoh dari Diponegoro dengan rinci.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan hubungan antarsatuan panjang dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengubah satuan panjang ke satuan panjang yang lainnya dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan satuan panjang dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan pikiran pokok dari tiap paragraf yang dibaca dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan kembali teks "asam jawa" dengan runtut.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber daya alam "asam jawa" dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan teknologi yang digunakan untuk mengeringkan asam.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar : Teks Pangeran Diponegoro, asam atau buah-buahan lain yang bisa dikeringkan

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu?

Di awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengingatkan kembali tentang Pahlawan Nasional. Guru membawa foto Pangeran Diponegoro.

- Siswa mengamati gambar Pangeran Diponegoro dan membaca teks di buku siswa.

Guru bertanya: apa yang kalian ketahui tentang Pangeran Diponegoro?

Guru menulis jawaban siswa di papan tulis.

- Siswa menulis hal-hal yang ingin mereka tanyakan. Siswa menukar pertanyaan yang mereka buat kepada temannya
- Teman yang menerima pertanyaan itu menjawabnya.



Ayo Lakukan

- Siswa mencari informasi tentang Pangeran Diponegoro. Siswa bisa mencari informasi dari buku atau teks lainnya.
- Siswa secara individu menuliskan dalam bentuk peta pikiran: nama tokoh, asal, perjuangan yang dilakukan, dan perilaku yang pantas ditiru dari Pangeran Diponegoro.
- Siswa menukarkan jawaban dengan jawaban teman pasangannya.



Guru meminta dua atau tiga siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan peta pikiran yang dibuat.

- Ketika siswa maju ke depan kelas, motivasi siswa untuk menjelaskan dengan terinci. Guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa Pangeran Diponegoro telah berjuang dengan berani untuk melawan penjajah.



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan sikap dari Pangeran Diponegoro yang bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari.
- Awalnya siswa bisa membuat daftar sikap dari Pangeran Diponegoro.
- Siswa bisa menceritakan dalam kehidupan sehari-hari sikap-sikap yang bisa diaplikasikan.

Contoh: Berani membela kebenaran

Dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa membela kebenaran. Contoh jika ada teman kita yang diejek, kita harus membelanya.

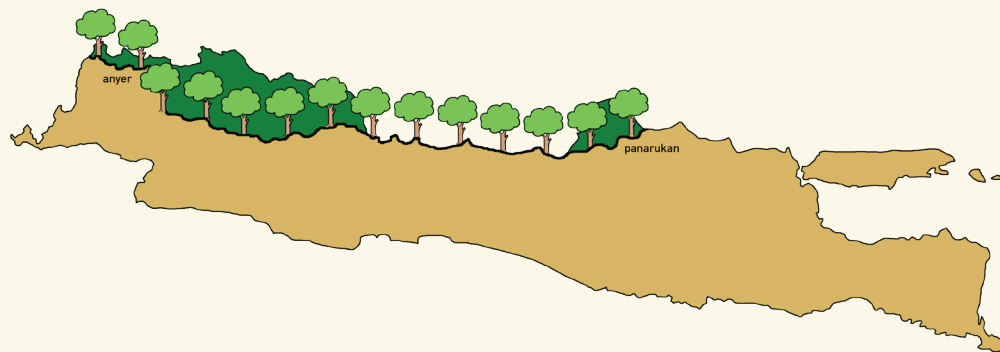
- Pekerjaan siswa akan dinilai dengan menggunakan lembar penilaian no 1.

Guru menguatkan pengetahuan siswa tentang sikap-sikap yang bisa dicontoh dari Pangeran Diponegoro, bahwa Diponegoro sangat berani membela kehormatan keluarganya. Ia berani melawan Belanda yang ingin membangun jalan melewati makam leluhurnya. Sikap-sikap tersebut harus kita contoh. Berani membela teman yang diejek adalah sikap yang bisa kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Cari Tahu

Siswa mengamati peta yang merupakan rute jalan dari Anyer sampai Panarukan.



- Siswa menuliskan informasi yang penting dari cerita jalan Anyer-Panarukan yang telah dibacanya.

Panjang jalan : 1.000 km

Jarak antara pohon asam yang ditanam : 25 m

Yang ditanyakan:

Berapa banyak pohon asam yang ada.

Pada saat siswa mencari hal-hal penting yang ada pada cerita yang telah dibacanya, guru meminta siswa untuk memberikan tanda. Guru menanyakan: Bagaimana cara menghitung banyaknya pohon asam yang ditanam? Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan kemampuan mereka. Guru menempel di papan tulis jawaban siswa.



Ayo Diskusikan

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 siswa.
- Siswa membuktikan $1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$
- Siswa bereksplorasi untuk mengetahui hubungan antarsatuan panjang.
- Siswa menjelaskan hasil pembuktiannya pada kelompok lain.
- Siswa dalam kelompok mencari cara yang berbeda untuk membuktikan $1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$.
- Siswa menuliskan hasilnya di buku siswa.
- Siswa menggambar $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{5}$ di kertas lain.
- Siswa menulis hasil pengukurannya di buku siswa.

$$1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$$

$$\frac{1}{2} \text{ m} = 50 \text{ cm}$$

$$\frac{1}{4} \text{ m} = 25 \text{ cm}$$

$$2 \text{ m} = 200 \text{ cm}$$

Diharapkan siswa menuliskan bahwa 1 m sama panjang dengan 100 cm. Jika siswa belum menemukan kesimpulan ini, guru bisa meminta siswa melihat hasil pengukurannya dan menanyakan:

1 m itu sama dengan berapa cm, ya?

Guru menguatkan konsep bahwa 1 m sama dengan 100 cm kepada siswa dan membuktikannya di depan ke kelas dengan memperlihatkan meteran.



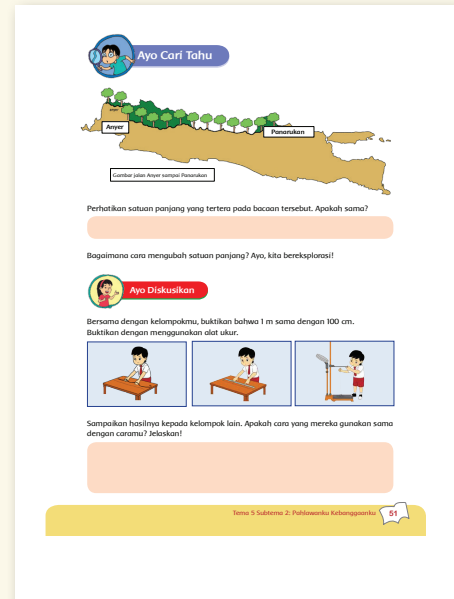
Ayo Temukan

- Siswa mengamati tabel atau tangga dari perubahan satuan panjang. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan tangga perubahan satuan yang diamatinya.

Guru bisa menanyakan: Hubungan antarsatuan seperti yang terdapat di buku siswa.

Contoh:

Apa hubungan antara satuan cm dan km? Hubungannya adalah $100.000 \text{ cm} = 1 \text{ km}$ atau $1 \text{ km} = 100.000 \text{ cm}$ atau $1 \text{ cm} = 1/100.000 \text{ km}$



Jawaban siswa ditukar dengan teman sebelahnya. Guru menguatkan tentang perubahan satuan panjang.



Ayo Cari Tahu

- Secara individu, siswa mengambil benda-benda yang disukai.
- Siswa mengukur benda-benda tersebut dengan menggunakan alat ukur yang tepat.
- Siswa mengukurnya dalam cm dan mengubahnya ke dalam m.
- Siswa mempresentasikan maksud jawabannya di depan kelas.
- Siswa mengerjakan soal tentang banyaknya pohon asam yang terdapat di sepanjang jalan Anyer sampai Panarukan.

Soal:

Selain pembuatan rute kereta api, Belanda juga membangun jalan dari Anyer hingga Panarukan sepanjang 1.000 km. Menurut penduduk sekitar di pinggir jalan tersebut, setiap 25 m ditanami pohon asam agar badan jalan tetap terpelihara. Tahukah kamu berapa banyak pohon asam yang ditanam?

Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah

Panjang jalan 1.000 km = 1.000.000 m

Jarak pohon asam adalah 25 m

Jadi, banyaknya pohon asam $1.000.000 : 25 = 4.000$ pohon asam + 1 = 4001

- Siswa menjawab soal ini dengan mengaplikasikan konsep perubahan satuan panjang yang telah mereka pelajari.
- Siswa membandingkan jawaban mereka yang pertama dan kedua. Siswa melihat perbedaan dan hal yang bisa mereka pelajari.

- Siswa mengerjakan soal-soal tentang perubahan satuan di buku siswa.

Pada saat mengerjakan soal, guru selalu mengingatkan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan *problem solving*.

1. Siswa menemukan hal-hal yang penting dalam soal.
2. Siswa menyusun strategi pengerjaannya (bisa menggunakan gambar).
3. Siswa mengerjakan soal.
4. Siswa mengecek kembali soal yang dikerjakan.

Soal-soal yang dikerjakan oleh siswa dinilai dengan menggunakan penilaian no 2.

Konsep perubahan satuan panjang

Tangga konversi satuan panjang

						Km
					hm	10
				dam	10	100
			m	10	100	1000
	dm	10	100	1000	10.000	100.000
cm	10	100	1000	10.000	100.000	1.000.000
mm	10	100	1000	10.000	100.000	1.000.000

Km = Kilometer
 hm = hectometer
 dam = dekameter
 m = meter
 dm = desimeter
 cm = centimeter
 mm = milimeter

Satuan panjang bisa diubah dari satu satuan ke satuan lainnya. Makin atas letak satuan panjang, nilainya makin besar.

Jika satuan naik satu tangga, akan dibagi 10.

Sebaliknya, jika turun 1 tangga, akan dikalikan 10.

Contoh 1 cm = 1/10 m

$$100 \text{ dm} = 100/100 = 1 \text{ dam}$$

Mengapa dibagi 100? Karena naik 2 tangga $10 \times 10 = 100$



Ayo Bacalah

- Siswa membaca teks tentang asam jawa.
- Siswa menuliskan pikiran pokok dari tiap paragraf yang dibacanya.

Bahan bacaan untuk pikiran pokok

Pikiran pokok adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf.

Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain, yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.

Ayo Bacalah

Bacalah teks berikut dengan membaca dalam hati!

ASAM JAWA

Asam jawa termasuk tumbuhan tropis. Asal-usuhnya diperkirakan dari Sumatra Utara Timur. Polong asam dapat tumbuh baik hingga ketinggian sekitar 1000 m (padang-ladang hingga 1500 m) di atas permukaan laut, pada tanah sepaatir atau tanah liat. Biasanya di wilayah yang musim keringnya jelas dan cukup panjang.

Daging buah asam jawa sangat populer, dan digunakan dalam aneka bahan masakan atau bumbu di berbagai belahan dunia. Buah yang sudah sangat masak rasanya, dan biasa digunakan sebagai bumbu sayur asam atau campuran rujak.

Diji asam dapat digunakan untuk membuat tepung. Daun mudanya digunakan untuk mengurugi radang dan rasa sakit di persendian, di atas luka atau pada sakit demam. Selain itu, daun muda yang direbus digunakan untuk mengobati batuk dan demam. Kulit kayunya yang ditumbuk digunakan untuk menyembuhkan luka, bengkak, bisul, dan ruam.

Diji asam juga kerap digunakan dalam permainan congklak atau dakon. Polong asam biasa dituangkan di tepi jalan sebagai peneru, terutama di sepanjang jalan raya yang dibangun Damdels, dari Anyer hingga Pangasinan.

Buku Siswa Kelas IV SD/MI

Perhatikan beberapa contoh paragraf dan pikiran pokoknya berikut ini!

Contoh 1

Paragraf:

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Hampir di semua negara diadakan pertandingan-pertandingan sepak bola untuk mencari atlet-atlet yang andal dalam olahraga ini. Berbagai peristiwa akbar olahraga sepak bola seperti Piala Dunia, Piala Eropa, Piala Asia, serta liga tingkat nasional di berbagai negara merupakan salah satu bukti bahwa olahraga ini memang sangat digemari.

Pikiran pokok:

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia.

belajarserbaneka.blogspot.com

Contoh pikiran pokok:

Pohon asam berperawakan besar. Tinggi pohonnya sampai 30 m. Diameter batang hingga 2 m. Kulit batang berwarna cokelat keabu-abuan, kasar dan memecah, beralur-alur vertikal. Daun majemuk menyirip genap, panjang 5-13 cm. Bunga kupu-kupu dengan kelopak 4 buah dan daun mahkota 5 buah, berbau harum. Panjang bunga mencapai 16 cm panjangnya. Daging buah putih kehijauan ketika muda, menjadi merah kecokelatan sampai kehitaman ketika sangat masak, asam manis dan melengket. Biji cokelat kehitaman, mengkilap dan keras, agak persegi.

Pikiran pokok: Bentuk pohon asam.

- Siswa menulis pikiran pokok yang ada dalam teks. Siswa menuliskan kembali dengan bahasa mereka sendiri tentang asam jawa.
- Ketika menuliskan kembali, guru memperhatikan penggunaan tanda baca, kata sambung, dan huruf besar.



Ayo Lakukan

Tulisan siswa akan dinilai dengan menggunakan penilaian no. 3.

- Siswa melakukan percobaan untuk mengeringkan buah asam.
- Jika di daerah sulit ditemui asam, bisa diganti dengan buah yang bisa dikeringkan.

Berikut langkah-langkah percobaan.

1. Siswa mengambil dua buah asam yang sudah tua.
2. Siswa membuka buah asam dengan menekannya.
3. Satu buah asam dijemur di bawah matahari.
4. Buah yang lain dimasukkan dalam plastik.

Setelah melakukan percobaan, siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengeringan makanan.

- Siswa mencari informasi mengenai proses pengeringan makanan di lingkungannya.
- Siswa menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 2 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150

Pengayaan

- Siswa membaca teks dan mencari pikiran pokok dari tiap paragraf.

Remedial

- Siswa yang masih kesulitan tentang konsep perubahan satuan akan diberikan penguatan konsep oleh guru. Guru menyiapkan soal latihan.

Penilaian

1. IPS : Peta pikiran pahlawan Diponegoro dinilai dengan daftar periksa

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan nama dan tempat lahir Diponegoro dengan benar		
Menuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Diponegoro dengan benar		
Menuliskan sikap Diponegoro		

2. Matematika : Mengerjakan soal-soal yang dinilai dengan nilai angka.

3. Bahasa Indonesia dan IPA : Menuliskan kembali asam jawa

Kriteria	Baik Sekali (4)	Usaha Baik (3)	Usaha Cukup (2)	Usaha yang Kurang
Pikiran pokok	Menuliskan semua pikiran pokok tiap paragraf dengan benar	Menuliskan sebagian besar pikiran pokok tiap paragraf dengan benar	Menuliskan sebagian pikiran pokok tiap paragraf dengan benar	Menuliskan sebagian kecil pikiran pokok tiap paragraf dengan benar
Kelengkapan isi	Siswa menuliskan semua manfaat sumber daya alam rempah-rempah (bagian-bagian asam) dengan benar.	Siswa menuliskan sebagian besar manfaat sumber daya alam rempah-rempah (bagian-bagian asam) dengan benar.	Siswa menuliskan sebagian kecil manfaat sumber daya alam rempah-rempah (bagian-bagian asam) dengan benar.	Siswa tidak menuliskan manfaat dengan benar.
Menuliskan kembali	Siswa menuliskan kembali cerita asam jawa dengan runtut dan terinci.	Siswa menuliskan kembali isi cerita dengan runtut tapi kurang terinci.	Siswa menuliskan kembali isi cerita dengan kurang runtut.	Siswa menuliskan kembali isi cerita dengan kurang runtut dan kurang terinci.
Ejaan	Semua ejaan dalam tulisan benar.	Sebagian besar ejaan dalam tulisan benar.	Sebagian ejaan dalam tulisan benar.	Sebagian kecil ejaan dalam tulisan benar.

4. IPA: Percobaan pengeringan makanan.

Kriteria	Ya	Tidak
Menjelaskan teknologi yang digunakan dengan benar		
Memprediksi hasil dari percobaan dengan benar		
Menjelaskan dampak dari teknologi yang digunakan		

5. Penilaian sikap akan dinilai dengan lembar penilaian halaman 151 (kepuhlawanan).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta menanyakan kepada orang tua tentang teknologi pengeringan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menyebutkan perjuangan yang dilakukan oleh Cut Nyak Dien
- Menjelaskan asal tokoh, perjuangan dan perilaku yang bisa dicontoh dari pahlawan

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antarsatuan luas
- Menemukan keliling suatu bangun dengan luas sudah diketahui
- Menggambar bangun yang luasnya sudah diketahui

Subtema 2

Pahlawanku Kebanganku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mempraktikkan berdasarkan teks instruksi yang disajikan
- Menceritakan kembali langkah-langkah pengobatan cedera

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.10 Memahami jenis cedera dan mampu melakukan penanggulangan sederhana selama melakukan aktivitas fisik
- 4.10 Mempraktikkan dasar penyelamatan terhadap orang lain

Indikator:

- Menjelaskan ciri-ciri dari cedera ringan (memar)
- Mempraktikkan pertolongan pada cedera

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dari luka memar dengan benar.
- Setelah membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan pertolongan pada cedera keram otot dan memar dengan benar.
- Setelah mempraktikkan pengobatan luka memar dan keram otot, siswa mampu menceritakan kembali tahap-tahapnya dengan benar.
- Setelah membaca teks Cut Nyak Dien, siswa mampu menyebutkan perjuangan yang dilakukan oleh Cut Nyak Dien dengan bahasa yang runtut.
- Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menceritakan hal-hal yang dilakukan oleh Cut Nyak Dien dan sikap yang perlu diteladani dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara mengubah satuan luas dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan keliling suatu bangun dengan luas sudah diketahui dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menggambarkan bangun yang luasnya sudah diketahui dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Peralatan untuk penanganan luka memar dan keram otot, teks bacaan Cut Nyak Dien

Kegiatan Belajar:



Ayo Lakukan

Penanganan memar

Guru menyiapkan media kain bersih, air es, dan air panas.

Kebudayaan kita terhadap pahlawan bisa diwujudkan dengan meneladani sikap-sikap kepahlawanan. Salah satunya adalah menolong oranglain. Bagaimana cara menolong orang lain?

Tahukah Kamu?

Edo sedang bermain sepak bola di lapangan. Tiba-tiba Edo terjatuh. Akibatnya kaki Edo menjadi memar. Edo berteriak kesakitan. Lani yang mengetahui kejadian itu segera menghampiri Edo dan langsung menolongnya. Lani mengobati luka memar pada kaki Edo.

a. Apa yang terjadi pada Edo?
b. Apa yang dilakukan Lani terhadap Edo?
c. Apakah sikap Lani sudah mencerminkan sikap kepahlawanan? Jelaskan!

Seorang pahlawan mempunyai kewajiban untuk menolong orang lain yang sedang membutuhkan. Lani meniru sikap kepahlawanan yaitu menolong orang lain yang sangat membutuhkan bantuan. Lani mengobati Edo yang sedang luka memar. Bagaimana ciri-ciri memar?

Ayo Lakukan

Apakah kamu pernah mengalami luka memar?

76 Tema 5 Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku 57

Guru membawakan gambar tentang keram otot dan memar.

- Siswa berdiskusi tentang ciri-ciri memar.

Ciri-ciri memar

- a. Timbul perdarahan di daerah benturan.
- b. Terlihat kebiru-biruan/kehitaman pada jaringan-jaringan di bawah kulit otot.
- c. Pembengkakan karena perdarahan.

Hasil jawaban siswa dibahas secara klasikal oleh guru.

- Siswa memperhatikan guru yang sedang mendemonstrasikan cara menanggulangi cedera memar yang benar.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri atas dua siswa.

Secara bergantian siswa mempraktikkan cara penanganan memar.

Langkah dari penanggulangan memar seperti berikut.

- a. Kompres air pada bagian yang memar dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan ke dalam air es.
- b. Jika terjadi pendarahan pada luka, kompres dengan air hangat dulu selama 15-20 menit. Tujuannya supaya pembuluh darah melebar dan aliran darah ke bagian tubuh yang luka bisa lancar sehingga proses penyembuhan relatif lebih cepat. Selanjutnya, kompres dengan air dingin kira-kira 10-15 menit.
- c. Setiap 3 jam sekali, ulangi pengompresan dengan menggunakan kain bersih, air dingin dan panas secara bergantian.

Penanganan keram otot

Manfaat air dingin: untuk menghilangkan rasa nyeri. Adapun air panas untuk menghilangkan memar.

- Siswa secara bergantian dengan pasangannya mempraktikkan penanganan keram otot.

Cara penanganan keram otot:

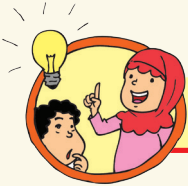
- a. Lakukan peregangan penguluran pada anggota tubuh yang keram.
- b. Pijat otot yang keram.
- c. Kompres dengan air hangat.
- d. Banyak minum untuk mengganti cairan yang hilang.

Tahapan siswa melakukan kegiatan pengobatan memar dan keram otot akan dinilai dengan menggunakan lembar penilaian 1.



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan pengalaman melakukan pengobatan terhadap memar dan kram otot dalam bentuk tulisan. Hal-hal yang harus ditulis adalah ciri-ciri, cara pengobatan, nilai-nilai yang dikembangkan.



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca lini masa tentang pahlawan Cut Nyak Dien.

Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan terinci dan memberi tanda hal-hal penting yang ada dalam lini masa.



Ayo Lakukan

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima siswa.
- Dalam kelompok siswa berdiskusi tentang:
 - Perjuangan yang dilakukan oleh Cut Nyak Dien
 - Dampak perjuangan bagi rakyat Aceh
 - Sikap yang dapat dicontoh dari Cut Nyak Dien.
- Siswa menukarkan jawaban dengan kelompok lain.

Guru meminta dua atau tiga siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan peta pikiran yang dibuat.

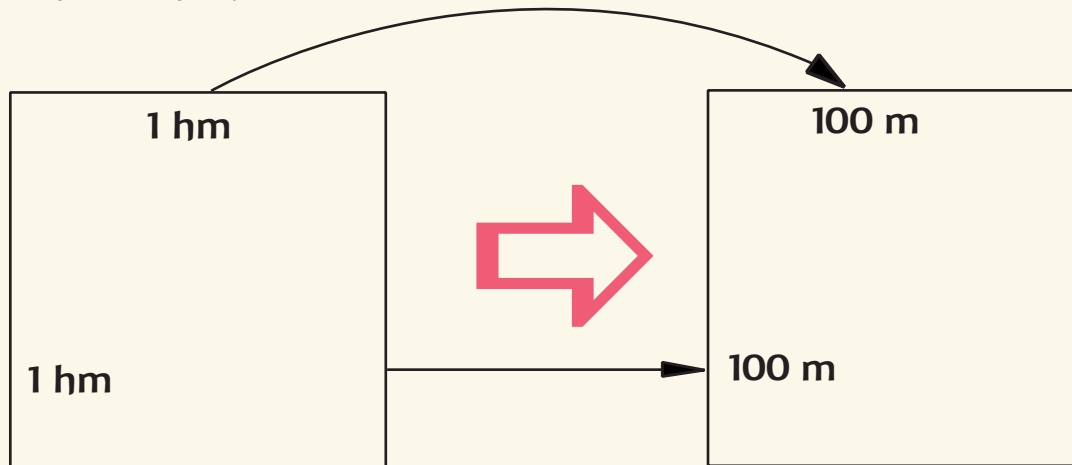
Ketika siswa maju ke depan kelas, motivasi siswa untuk menjelaskan dengan terinci. Guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa pahlawan Cut Nyak Dien telah berjuang dengan berani untuk melawan penjajah.

Tulisan siswa akan dinilai dengan menggunakan lembar penilaian 2.

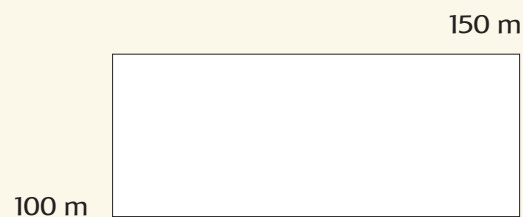


Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa mengamati kompleks pemakaman Cut Nyak Dien.
- Siswa menemukan bahwa luas kompleks pemakaman Cut Nyak Dien adalah 1,5 ha. Guru bertanya, berapa meterkah luas kompleks pemakaman tersebut?
- Siswa bereksplorasi mengubah satuan hektar ke meter dengan menggunakan persegi panjang.

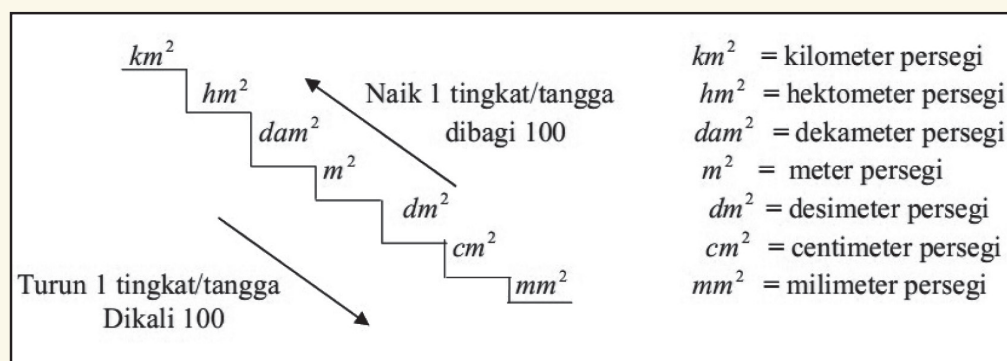


- Siswa membuat berbagai kemungkinan bentuk museum dengan luas 1,5 hektar. Siswa mencari keliling dari bentuk yang dibuatnya.
- Siswa menggambar kemungkinan bentuk luas lahan.



$$\text{Keliling} = 100 \text{ m} + 150 \text{ m} + 100 \text{ m} + 150 \text{ m} = 500 \text{ m}$$

Di buku siswa, siswa membuat 4 kemungkinan bentuk dari lahan 1,5 ha.





Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 3 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150

Pengayaan

- Siswa mengerjakan soal-soal yang terkait dengan perubahan satuan pada luas persegi panjang.

Contoh

Tanah Paman berbentuk persegi panjang. Luas tanah tersebut adalah 3 hektar. Jika sebagian dari luas tanah tersebut diberikan kepada Budi,

- a. berapa meter persegikah yang didapatkan oleh Budi?
- b. hitunglah kemungkinan keliling tanah Budi!

Remedial

- Siswa yang masih kesulitan tentang konsep perubahan satuan luas akan diberikan penguatan konsep oleh guru. Guru menyiapkan soal latihan.

Penilaian

1. Olahraga dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
Siswa mampu menjelaskan cidera memar dan cara penanganannya		
Siswa mampu mempraktikkan cara penanganan cidera memar dengan cara yang benar: a. Kompres air pada bagian yang memar dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan ke dalam air es.		

Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
Siswa mampu menjelaskan cedera keram otot dan cara penanganannya		
Siswa mampu mempraktikkan cara penanganan cedera keram otot dengan cara yang benar: a. melakukan peregangan/penguluran pada anggota tubuh yang keram. b. pemijitan pada otot yang keram. c. kompres air hangat.		

2. IPS : Peta pikiran Pahlawan Cut Nyak Dien dinilai dengan daftar periksa

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan nama, tempat lahir dari Cut Nyak Dien dengan benar		
Menuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Cut Nyak Dien dengan benar		
Menuliskan sikap dari Cut Nyak Dien		

3. Matematika : Mengerjakan soal-soal yang dinilai dengan nilai angka.

4. Penilaian sikap akan dinilai dengan lembar penilaian halaman 151 (kepahlawanan).



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan pahlawan Cut Nyak Dien kepada orang tuanya. Orang tua memberikan komentar tentang cerita yang disampaikan oleh siswa.

Pembelajaran 4

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan asal tokoh, perjuangan dan perilaku yang bisa dicontoh dari pahlawan
- Memberikan pendapat tentang pahlawan Ki Hajar Dewantara

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Mengklasifikasi sikap yang memenuhi kewajiban sebagai pelajar
- Menjelaskan makna kewajiban sebagai pelajar
- Menceritakan pengalaman kewajiban mereka sebagai pelajar.

Subtema 2

Pahlawanku Kebangganku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

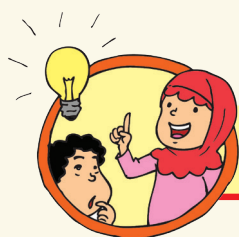
- Menjawab pertanyaan berdasarkan teks
- Memberikan komentar dari teks yang disajikan

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan perjuangan yang sudah dilakukan oleh Ki Hajar Dewantara dengan rinci.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan sikap yang bisa dicontoh dari Ki Hajar Dewantara dengan rinci.
- Setelah membaca teks dan melihat contoh, siswa mampu memberikan pendapat atau komentar tentang pahlawan Ki Hajar Dewantara.
- Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa bisa mengklasifikasikan perilaku yang merupakan kewajiban yang dilakukan oleh pelajar dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan kewajiban sebagai pelajar dengan tepat.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan perilaku yang merupakan kewajiban bagi pelajar beserta alasannya dengan benar.
- Setelah bercerita, siswa mampu mengklasifikasikan sikap yang sudah memenuhi kewajiban dan yang belum dilengkapi dengan alasan dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu?

Siswa membaca teks tentang Ki Hajar Dewantara. Siswa membaca teks dengan mengaplikasikan keterampilan membaca yang sudah dipelajarinya.

Tahukah Kamu?
 Tahukah kamu kenapa tanggal 2 Mei diperingati sebagai hari Pendidikan Nasional? Siapa tokoh di balik itu? Ayo, kita pelajari lebih lanjut!

Tahukah Kamu
 Nama aslinya adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir di Yogyakarta tanggal 2 Mei 1889.

Ia menamatkan sekolah dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda ia gunakan untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 5 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah, karena ia yakin bahwa pendidikan akan membantu tujuan mencapai kemerdekaan bangsa.

Jasa Ki Hajar Dewantara sangatlah besar dalam dunia pendidikan. Beliau mendapat gelar "Bapak Pendidikan Nasional" dan tanggal lahirnya 2 Mei diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Contoh pertanyaan:

1. Apa jasa Ki Hajar Dewantara bagi bangsa Indonesia?
2. Mengapa Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai Bapak Pendidikan?
3. Setujukah kamu, jika tanggal 2 Mei yang merupakan hari kelahiran Ki Hajar Dewantara disebut sebagai Hari Pendidikan Nasional?
4. Jika kamu bayangkan, apa yang akan terjadi dengan Indonesia jika tidak ada Ki Hajar Dewantara?
5. Sikap apa yang bisa kita contoh dari Ki Hajar Dewantara?

Ketika siswa menjawab guru memotivasi siswa menjawab dengan terinci. Khusus untuk pertanyaan no. 3, guru memberikan contoh cara memberikan pendapat tentang suatu hal.

Komentar hanya bisa disampaikan jika sudah didapatkan informasi yang lengkap dari persoalan tersebut. Tidak hanya itu, komentar hanya bisa disampaikan jika mempunyai alasan-alasan yang logis atau masuk akal. Jika dilihat dari cara penyampaianya, komentar dibagi dua macam, yaitu komentar secara lisan dan komentar secara tertulis.

Contoh pendapat:

Saya setuju jika 2 Mei dijadikan sebagai Hari Pendidikan Nasional karena Ki Hajar Dewantara telah berjuang untuk memajukan pendidikan Indonesia.



Ayo Amati

Siswa mengamati beberapa contoh gambar yang termasuk sikap baik dan yang tidak baik. Siswa menuliskan alasannya dalam tabel yang disediakan.



A



B



C



D



F

Berdasarkan gambar yang telah siswa amati, siswa akan mengklasifikasikan gambar yang menunjukkan sikap melaksanakan kewajiban sebagai pelajar dan sikap yang tidak memenuhi kewajiban sebagai pelajar.

Dari data tersebut, siswa mendiskusikan dengan kelompok pengelompokan gambar yang sudah dilakukan.

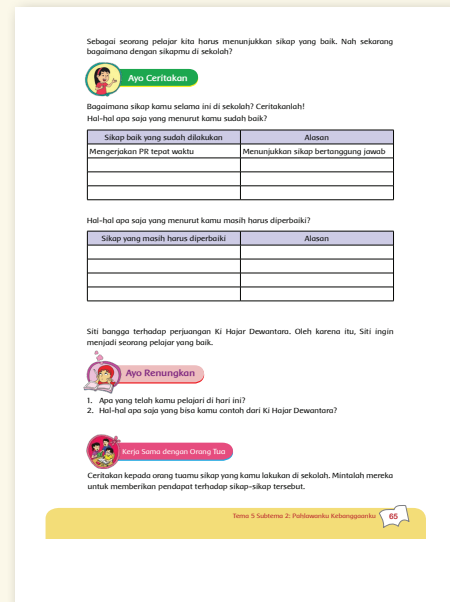
Siswa mendiskusikan pertanyaan berikut dengan kelompoknya

Apa yang dimaksud dengan kewajiban menurut kalian?



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan sikap mereka selama di sekolah dengan menggunakan bahasa sendiri.
- Dari cerita yang telah dibuat, siswa akan mengidentifikasi kewajiban yang sudah dilakukan sebagai pelajar.
- Siswa menuliskan poin-poin terlebih dahulu.
- Siswa mengembangkan menjadi cerita. Cerita yang ditulis memperhatikan tanda baca dan kata sambung dengan benar
- Siswa mengklasifikasikan sikap yang sudah memenuhi hak sebagai pelajar.
- Siswa memasukkannya ke dalam tabel dan menulis alasannya.



Berikut adalah contoh tabel yang siswa tulis!

Hal-hal apa saja yang menurut kamu sudah baik?

Sikap baik yang sudah dilakukan	Alasan
Mengerjakan PR dengan tepat waktu	Menunjukkan sikap bertanggung jawab

Hal-hal apa saja yang menurut kamu masih harus diperbaiki?

Sikap yang masih harus diperbaiki	Alasan



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 4 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150.

Pengayaan

Siswa bisa membaca teks pahlawan lainnya. Siswa menceritakan kepada guru hal-hal yang dilakukan pahlawan tersebut dan sikap yang bisa dicontoh.

Remedial

-

Penilaian

1. IPS : Peta pikiran Pahlawan Diponegoro dinilai dengan daftar periksa

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan nama, tempat lahir dari Ki Hajar Dewantara dengan benar		
Menuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Ki Hajar Dewantara dengan benar		
Menuliskan sikap dari Ki Hajar Dewantara		
Menuliskan komentar tentang Ki Hajar Dewantara dengan tepat		

2. Bahasa Indonesia dan PPKn : Menuliskan kewajiban di sekolah

Kriteria	Baik Sekali (4)	Usaha Baik (3)	Usaha Cukup (2)	Usaha yang Kurang (1)
Rancangan tulisan	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan lengkap.	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan ada beberapa hal yang kurang lengkap. (✓)	Siswa menuliskan poin-poin dari cerita yang akan ditulis dengan banyak hal yang belum lengkap.	Siswa masih kesulitan untuk menuliskan poin-poin.

Menuliskan kembali	Siswa menulis berdasarkan poin-poin yang telah dibuat dengan runtut dan terinci	Siswa menuliskan cerita dengan runtut namun kurang terinci (✓)	Siswa menuliskan cerita dengan kurang runtut	Siswa menuliskan cerita dengan kurang runtut dan kurang terinci
Ejaan	Semua ejaan dalam tulisan benar	Sebagian besar ejaan dalam tulisan benar (✓)	Sebagian ejaan dalam tulisan benar	Sebagian kecil ejaan dalam tulisan benar
Sikap	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik yang disertai dengan alasan yang tepat	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi beberapa alasan masih kurang tepat (✓)	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi banyak alasan masih kurang tepat	Siswa menuliskan sikap yang baik dan tidak baik tetapi tidak dilengkapi dengan alasan

$$\frac{3 + 3 + 3 + 3}{16} \times 10 = \frac{12}{16} \times 10 = 7,5$$

3. Penilaian sikap akan dinilai dengan lembar penilaian di halaman 151 (kephlawananan).



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan kepada orang tuanya sikap yang mereka lakukan selama ini di sekolah. Orang tua memberikan pendapat tentang sikap-sikap tersebut

Pemetaan Kompetensi

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan asal tokoh, perjuangan dan perilaku yang bisa dicontoh dari pahlawan
- Menceritakan pentingnya menghargai perjuangan Ir. Soekarno

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan kewajiban pada saat upacara bendera
- Menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban upacara
- Menceritakan pengalamannya melakukan tugas dalam upacara bendera

Subtema 2

Pahlawanku Kebangganku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjawab pertanyaan berdasarkan dialog
- Menjelaskan isi dialog yang dibacanya

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

Indikator:

- Membedakan panjang pendek bunyi
- Menyanyikan lagu nasional dengan panjang pendek nada yang benar

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan perjuangan yang sudah dilakukan oleh Ir. Soekarno dengan rinci.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan sikap yang bisa dicontoh dari Ir. Soekarno dengan rinci.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan isi teks dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus dilakukan (kewajiban) pada saat upacara bendera dengan benar.
- Setelah memilih pengalamannya, siswa dapat menjelaskan pentingnya upacara bendera dengan detail.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban upacara bendera dengan benar.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membedakan panjang pendek nada dengan benar.
- Setelah mendengarkan contoh dari guru, siswa mampu menyanyikan lagu *Hari Merdeka* dengan nada yang benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: -

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks tentang pahlawan Ir. Soekarno dengan mengaplikasikan keterampilan membaca yang sudah dipelajarinya.

Tahukah kamu siapa pahlawan Indonesia yang membarukan teks Proklamasi?

Tahukah Kamu?

Ir. Soekarno lahir di Surabaya, 6 Juli 1901. Sekolah dasar di Sasaranyaraya di Mojokerto dan SMP di Surabaya. Setelah tamat sekolah menengah, ia melanjutkan pendidikannya di ITD Bandung.

Soekarno mendirikan Partai Nasionalis Indonesia (PNI). PNI berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Ia ditangkap oleh Belanda karena kritiknya yang tajam.

Setelah bebas dari penjara, Soekarno mendirikan Partai Indonesia (Partindo). Ia kembali ditangkap pada tahun 1933, dibawa ke Ende (Flores), kemudian dipindahkan ke Bengkulu. Setelah lepas mengaji Indonesia pada tahun 1942, ia dibebaskan.

Pada tanggal 9 Agustus 1945, ia ditunjuk sebagai Ketua Panitia Penetapan Kemerdekaan Indonesia. Ia dan anggota PNI menyetujui naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945, ia didampingi Mohammad Hatta membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pada tanggal 18 Agustus, Soekarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia. Karena jasa-jasanya, ia mendapat gelar sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia.

Buku Soekarno N 5081

Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan terinci dan memberi tanda hal-hal penting yang ada dalam teks.

- Siswa secara individu menuliskan dalam bentuk peta pikiran: nama tokoh, asal, perjuangan yang dilakukan, dan perilaku yang pantas ditiru dari Ir. Soekarno. Siswa menukarkan jawaban dengan teman pasangannya.
- Guru meminta dua atau tiga siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan peta pikiran yang dibuat.

Ketika siswa maju ke depan kelas, motivasi siswa untuk menjelaskan dengan terinci. Guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa Ir. Soekarno telah berjuang dengan berani untuk melawan penjajah.

Peta pikiran yang dibuat oleh siswa akan dinilai dengan menggunakan penilaian no. 1.

- Siswa menceritakan kepada temannya tentang pentingnya perjuangan yang dilakukan oleh Ir. Soekarno bagi bangsa Indonesia.
- Guru bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Contoh:
 - Apa yang telah diperjuangkan oleh Ir. Soekarno?
 - Apa dampak perjuangan tersebut bagi bangsa Indonesia?
 - Apa yang terjadi jika tidak ada Ir. Soekarno?



Ayo Cari Tahu

Siswa membaca dialog tentang upacara bendera. Siswa bisa membaca nyaring secara bergantian. Guru bisa melihat kemampuan membaca setiap siswa. Guru mengingatkan penggunaan tanda titik dan koma pada saat membaca.

Berdasarkan teks bacaan yang telah kamu baca, buatlah peta pikiran!

Berikut perjuangan Soekarno, Indonesia bisa mencapai kemerdekaan. Untuk mengenang jasa pahlawan, di sekolah diadakan upacara bendera.

Ayo Cari Tahu

Bacalah teks percakapan berikut dengan membaca nyaring!

Edo : Dapat, besok ada kegiatan apa di sekolah? Mengapa kita diminta membawa baki?

Dayu : Besok tanggal 17 Agustus. Tanggal itu diperingati sebagai Hari Kemerdekaan Indonesia.

Edo : Mengapa diperingati sebagai Hari Kemerdekaan Indonesia?

Dayu : Wah, aku kurang tahu. Ayo, kita tanyalah kepada Pak Guru!

Edo : Pak Guru, mengapa setiap tanggal 17 Agustus diadakan upacara?

tema 5 Subtema 2: Pahlawan Kita Bangsa Kita 07

Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang makna dari upacara bendera dengan mengaitkannya dengan peristiwa Proklamasi Kemerdekaan.



Ayo Lakukan

Setelah membaca, siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang diberikan:

1. Mengapa tanggal 17 Agustus diadakan upacara bendera?
 2. Siapakah yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
- Siswa menjawab pertanyaan tentang upacara bendera (di buku siswa)
 1. Apa isi dialog di atas?
 2. Apakah di sekolahmu selalu diadakan upacara Hari Kemerdekaan?
 3. Menurutmu, mengapa diadakan upacara Hari Kemerdekaan?



Ayo Diskusikan

Siswa dibagi dalam 4 kelompok. Setiap kelompok akan mendiskusikan tentang sikap yang harus dilakukan pada saat upacara bendera.

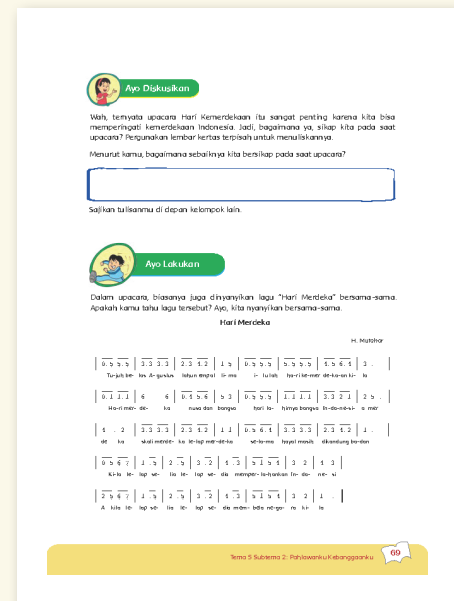
- Salah satu siswa menyajikan hasil pekerjaannya di depan siswa lain.
- Siswa memberikan pertanyaan dan memberikan komentar dari hasil pekerjaan temannya.

Diharapkan siswa bisa menjelaskan bahwa ketika upacara bendera, siswa harus bersikap tertib karena itulah bentuk menghargai jasa para pahlawan. Sebagai generasi muda, siswa wajib menghargai jasa pahlawan.

- Siswa menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan tinggi rendah nada yang benar.



Ayo Lakukan



Hari Merdeka

H. Mutahar

$\overline{0.5} \overline{5.5} \mid \overline{3.3} \overline{3.3} \mid \overline{2.3} \overline{4.2} \mid 1 \overline{5} \mid \overline{0.5} \overline{5.5} \mid \overline{5.5} \overline{5.5} \mid \overline{4.5} \overline{6.4} \mid 3 . \mid$
Tu-juh be- las A- gustus tahun empat li- ma i- tu lah ha-ri ke-mer de-ka-an ki- ta

$\overline{0.1} \overline{1.1} \mid 6 \quad 6 \mid \overline{0.4} \overline{5.6} \mid 5 \quad 3 \mid \overline{0.5} \overline{5.5} \mid \overline{1.1} \overline{1.1} \mid \overline{3.3} \overline{2.1} \mid 2 \quad 5 . \mid$
Ha-ri mer- de- ka nusa dan bangsa hari la- himya bangsa In-do-ne-si- a mer

$4 . 2 \mid \overline{3.3} \overline{3.3} \mid \overline{2.3} \overline{4.2} \mid 1 \quad \overline{1} \mid \overline{0.5} \overline{6.4} \mid \overline{3.3} \overline{3.3} \mid \overline{2.3} \overline{4.2} \mid 1 . \mid$
de ka skali merde- ka te-tap mer-de-ka se-la-ma hayat masih dikandung ba-dan

$\overline{0.5} \overline{6.7} \mid 1 . \overline{5} \mid 2 . \overline{5} \mid 3 . \overline{2} \mid 4 . \overline{3} \mid \overline{5.1} \overline{5.4} \mid 3 \quad 2 \mid 4 \quad 3 \mid$
Ki-ta te- tap se- tia te- tap se- dia memper- ta-hankan In- do- ne- si

$\overline{2.5} \overline{6.7} \mid 1 . \overline{5} \mid 2 . \overline{5} \mid 3 . \overline{2} \mid 4 . \overline{3} \mid \overline{5.1} \overline{5.4} \mid 3 \quad 2 \mid 1 . \parallel$
A kita te- tap se- tia te- tap se- dia mem- bela ne-ga- ra ki- ta



Ayo Belajar

- Setelah bernyanyi, siswa akan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai isi lagu tersebut.
- Siswa mengerjakan tugas sebagai berikut:
 - Diskusikan dengan temanmu isi dari lagu "Hari Merdeka"!
 - Tulislah dengan bahasamu sendiri isi lagu "Hari Merdeka"!
- Secara berkelompok siswa menuliskan hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengisi kemerdekaan.

Guru menguatkan bahwa tidak mudah bangsa Indonesia mendapat kemerdekaan. Sebagai generasi muda, guru memotivasi siswa untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk mengisi kemerdekaan.

- Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 5 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.



Ayo Renungkan

Pengayaan -

Remedial -

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150

Penilaian

1. IPS : Peta pikiran Ir. Soekarno dinilai dengan daftar periksa

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan nama, tempat lahir Ir. Soekarno dengan benar		
Menuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Ir. Soekarno dengan benar		
Menuliskan sikap Ir. Soekarno		

2. Bahasa Indonesia dan PPKn : upacara bendera di sekolah

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan isi dialog dengan benar		
Menuliskan makna upacara bendera di sekolah		
Menuliskan alasan diadakan upacara bendera di sekolah		
Menuliskan sikap yang baik saat upacara di sekolah		

3. Menyanyikan lagu "Hari Merdeka"

Kriteria	Ya	Tidak
Menyanyikan dengan nada yang tepat		
Menyanyikan dengan panjang pendek bunyi yang tepat		
Menyanyikan dengan irama yang tepat		

4. Penilaian sikap akan dinilai dengan lembar penilaian halaman 151 (kepahlawanan).



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta menceritakan hal-hal yang sudah mereka lakukan untuk mengisi kemerdekaan. Orang tua memberikan pendapat mereka.

Pemetaan Kompetensi

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan asal tokoh, perjuangan dan perilaku yang bisa dicontoh dari pahlawan
- Menuliskan pendapat tentang tanggapan bahwa tanggal 10 November dijadikan Hari Pahlawan

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

Indikator:

- Menjelaskan sifat-sifat cermin cekung, cembung, dan datar
- Menjelaskan manfaat cermin dalam kehidupan sehari-hari

Subtema 2

Pahlawanku Kebangganku



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alurcara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

Indikator:

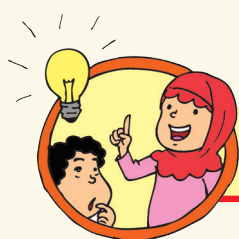
- Membuat karya seni kolase
- Menceritakan langkah membuat kartu ucapan yang dibuat

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan perjuangan yang sudah dilakukan oleh Bung Tomo dengan terinci.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan sikap yang bisa dicontoh dari Bung Tomo dengan terinci.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat mengenai ditetapkannya tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan perbedaan sifat cermin cekung, cembung, dan datar dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat cermin dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah membaca langkah-langkah pembuatan kartu, siswa mampu membuat kartu ucapan terima kasih kepada pahlawan secara kreatif.
- Setelah mendesain kartu ucapan, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah membuat kartu dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks tentang pahlawan Bung Tomo. Siswa membaca teks dengan mengaplikasikan keterampilan membaca yang sudah dipelajarinya.

Salahkah kamu kapan diperingati hari pahlawan? Mengapa diperingati hari besar itu? Peristiwa apa yang terjadi di balik tanggal itu? Ayo, kita cari tahu bersama!

Tahukah Kamu?

Bung Tomo
Sutomo, yang lebih dikenal dengan sapaan akrab Bung Tomo, adalah pahlawan yang terkenal karena perannya dalam membangkitkan semangat rakyat untuk melawan kembalinya penjajah Belanda melalui tentara NICA. Perlawanan itu berakhir dengan Pertempuran 10 November 1945 yang hingga kini diperingati sebagai Hari Pahlawan. Bung Tomo adalah tokoh populer pada peristiwa Pertempuran 10 November di Surabaya. Ia seorang pembakar semangat juang untuk bertempur sampai titik darah penghabisan. Beliau mempersembahkan darah diri, tanah air, dan bangsa yang telah dikorbankan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Tema 5 Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku 74

Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan terinci dan memberi tanda hal-hal penting yang ada dalam teks.



Ayo Lakukan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. Saat menjawab pertanyaan, guru memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan dengan terinci.

Berikut adalah contoh pertanyaan yang ada:

- a. Kapan Bung Tomo dilahirkan?
- b. Apa perjuangan yang dilakukan oleh Bung Tomo?
- c. Apa sikap yang bisa dicontoh dari Bung Tomo?
- d. Apa peristiwa yang terjadi 10 November?
- e. Mengapa 10 November dijadikan Hari Pahlawan?
- f. Setujukah kamu jika tanggal 10 November dijadikan sebagai Hari Pahlawan?



Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar mobil peninggalan Bung Tomo.
- Siswa memberikan pendapat mereka tentang mobil tersebut.
- Siswa membandingkan mobil masa lalu dan masa sekarang.

Ketika mengobservasi gambar, guru meminta siswa untuk mengobservasi dengan terinci baik itu bentuk, warna, dan ukuran.



Ayo Temukan

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 siswa. Setiap kelompok dibagikan 2 benda, yaitu 1 sendok dan 1 cermin biasa.
- Siswa bercermin dengan berbagai benda yang disiapkan.

- Siswa menuliskan hasil bayangan yang dihasilkan dalam tabel yang disediakan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil di depan kelas.

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150.

Bahan tambahan untuk guru

Cermin Datar

1. Sinar datang, sinar pantul dan normal berada pada bidang datar
2. Sudut sinar datang sama dengan sudut pantul

Cermin cekung

1. Sinar datang sejajar dengan VU dibatalkan melalui F di bidang cekung
2. Sinar yang datang sejajar sumbu utama akan dipantulkan melalui fokus utama.
3. Sinar yang datang melalui fokus utama akan dipantulkan sejajar sumbu utama

Cermin Cembung

1. Sinar datang menuju pusat kelengkungan akan dipantulkan kembali.
2. Sinar sejajar sumbu utama akan dipantulkan seolah-olah dari titik fokus
3. Sinar yang datang menuju fokus akan dipantulkan kembali sejajar sumbu utama.

Evaluasi: Jawaban evaluasi

1. Pahlawan adalah orang yang berjasa bagi orang lain.
2. Para pahlawan berjuang mengangkat senjata kemerdekaan Indonesia.
3. Pattimura, Ir. Soekarno, Cut Nyak Dien, Pangeran Diponegoro mereka berjuang mengangkat senjata melawan penjajah.
4. Mengisinya dengan hal-hal yang baik, seperti mencintai produk Indonesia.
5. Persegi dengan panjang sisi 200 m. Luasnya 20.000 m^2 . Keliling=800 m
6. Bangsa Eropa tertarik akan rempah-rempah Indonesia.
7. Lada untuk mengobati influenza. Ketumbar untuk bumbu masakan.
8. Cermin datar untuk bercermin. Cermin cembung untuk spion. Cermin cekung untuk lampu sorot mobil.

- Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 6 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Pengayaan

- Siswa mencari berbagai informasi mengenai pemanfaatan sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari.

Remedial

Bagi siswa yang masih kesulitan dalam hal menjelaskan sifat-sifat cahaya, siswa akan bereksplorasi kembali.

Penilaian

1. IPS : Menjawab pertanyaan berdasarkan teks

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan nama, tempat lahir dari Bung Tomo dengan benar		
Menuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Bung Tomo dengan benar		
Menuliskan sikap dari Bung Tomo		
Menuliskan pendapat tentang tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan		

2. IPA: Hasil observasi nilai dengan daftar periksa

3. SBdP

Kriteria	Ya	Tidak
Tulisan dalam kartu ucapan mencerminkan ucapan terima kasih		
Tata letak yang tepat		
Teknik pengeleman dan pengguntingan rapi		

4. Penilaian sikap akan dinilai dengan lembar penilaian halaman 151 (kepahlawanan).

Evaluasi

Evaluasi akan dinilai dengan penilaian angka.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan kepada orang tuanya arti pahlawan. Siswa juga meminta pendapat orang tua tentang arti pahlawan.

Subtema 3: Sikap Kepahlawanan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI- 1 dan KI- 2



Subtema 3: Sikap Kepahlawanan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI- 3 dan KI- 4



Subtema 3: Sikap Kepahlawanan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan sikap kepahlawanan Mengenal pahlawan tanpa tanda jasa Menceritakan sosok kepahlawanan 	<p>Sikap: Pantang menyerah dan membantu orang lain</p> <p>Pengetahuan: Sikap kepahlawanan, Kronologi masa</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, menggambar, membaca</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan tanpa tanda jasa Mengurutkan bilangan bulat Membuat periskop 	<p>Sikap: Pantang menyerah dan membantu orang lain</p> <p>Pengetahuan: Bilangan bulat dan periskop</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, urutan bilangan bulat, teknik membuat periskop</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal sosok Gusnadi Wiyoga Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat Mengelompokkan sikap yang mencerminkan cinta tanah air 	<p>Sikap: Pantang menyerah dan membantu orang lain</p> <p>Pengetahuan: Bilangan bulat dan cinta tanah air</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal teknik servis dan lob Mengenal Susi Susanti Menyelesaikan masalah bilangan bulat Menjelaskan hak dan kewajiban 	<p>Sikap: Pantang menyerah dan membantu orang lain</p> <p>Pengetahuan: Bilangan bulat dan cinta tanah air</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, Badminton</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan kata sulit berdasarkan teks Menceritakan pengalaman meneladani sikap kepahlawanan Melakukan percobaan tentang cahaya 	<p>Sikap: Jujur Pantang menyerah dan membantu orang lain</p> <p>Pengetahuan: Sifat cahaya, Arti kata sulit</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, Cerita pengalaman</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pahlawan penyelamat lingkungan Evaluasi 	<p>Sikap: Pantang menyerah dan membantu orang lain</p> <p>Pengetahuan: Sikap kepahlawanan</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi</p>

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan sikap kepahlawanan raja-raja dari masa Hindu, Buddha dan Islam melalui lini masa
- Menemukan sikap kepahlawanan yang terdapat di dalam bacaan

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator

- Mengelompokkan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari dengan sila Pancasila yang sesuai
- Memberikan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan salah satu sila Pancasila

Subtema 3

Sikap Kepahlawanan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menemukan informasi dari bacaan tentang perjuangan pahlawan
- Menjelaskan isi bacaan dengan menjawab pertanyaan

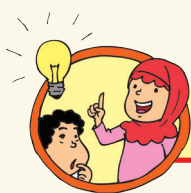
Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menggunakan lini masa, siswa mampu menjelaskan sikap kepahlawanan yang dimiliki raja-raja pada masa Hindu, Buddha dan Islam dengan runtut dan menggunakan bahasa yang santun.
- Dengan melakukan diskusi, siswa mampu mengelompokkan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sila Pancasila dengan cermat.
- Dengan melakukan diskusi, siswa mampu memberikan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan salah satu sila Pancasila dengan cermat.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan paling sedikit 3 informasi tentang sikap kepahlawanan dengan cermat.
- Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan sikap kepahlawanan yang ditunjukkan oleh orang di sekitarnya dengan menggunakan bahasa yang santun.
- Dengan bantuan gambar, siswa dapat menggambarkan sosok pahlawan dengan memuat paling sedikit 3 sikap kepahlawanan dengan rinci.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

-

Kegiatan Belajar:



Temukan Jawabannya

- Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa untuk mengingat kembali para tokoh pada masa kerajaan Hindu, Buddha, Islam dan masa penjajahan.
- Siswa membuat lini masa untuk menceritakan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh para tokoh tersebut.

Subtema 3: Sikap Kepahlawanan

Setelah mengetahui perjuangan para pahlawan, siapa sajakah yang dapat kamu sebutkan dari mereka? Apakah sikap kepahlawanan itu hanya diwujudkan pada masa perjuangan melawan penjajah saja? Apakah tokoh-tokoh pada masa sekarang yang mencerminkan sikap kepahlawanan? Mani kids dari lulu belajar!

Temukan Jawabannya

Masih ingatkah kamu dengan perjuangan para tokoh pada masa kerajaan Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan? Bagaimana sikap kepahlawanan yang mereka miliki?

Ayo, kita buat urutan masa perjuangan dan sikap kepahlawanan mereka!

kerajaan Hindu

Masa Perjuangan

Sikap kepahlawanan

Mari kita tulis sikap, dan nilai-nilai yang mereka miliki!

Diskusikan urutan masa perjuangan para pahlawan yang telah kamu buat dengan teman sebangkumu! Kemudian jawablah pertanyaan berikut.

Buku Siswa Kelas IV SD/MI

Guru berkeliling mengecek pekerjaan siswa dan memotivasi mereka yang mengalami kesulitan dalam membuat lini masa.

- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya kepada teman di sebelahnya secara bergantian. Mereka mencari persamaan antara sikap kepahlawanan di masa ke masa. Jawaban ditulis di buku siswa.
- Guru memberikan contoh tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh salah seorang tokoh dan bertanya kepada siswa tentang sikap kepahlawanan yang mereka miliki. Guru menuliskan jawabannya di papan tulis dalam bentuk peta pikiran.
- Berdasarkan contoh yang telah dilakukan oleh guru, siswa mengisi peta pikiran yang ada di buku siswa.
- Siswa mengomunikasikan peta pikiran mereka kepada teman kelompoknya atau teman di sebelahnya.

Apabila guru menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya, guru dapat memancing mereka dengan mengajukan pertanyaan.

Contoh:

'Apa yang biasa kamu lakukan apabila ada temanmu yang jatuh?'



Ayo Diskusikan

- Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang:
 - Apakah sikap kepahlawanan hanya dilakukan di masa kerajaan dan kemerdekaan saja?
 - Apakah sikap-sikap tersebut masih perlu dilakukan sekarang? Mengapa?

- Guru dapat meminta perwakilan siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya. Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan suara yang nyaring dan jelas agar semua teman dapat mendengar.
- Guru memotivasi siswa agar menyimak dengan baik saat teman yang lain menyampaikan hasil diskusinya. Jika perlu, hentikan kegiatan jika siswa masih terlihat tidak menyimak temannya dengan baik. Hal ini untuk mendidik siswa agar mau menghargai siapa pun yang sedang berbicara.
- Setelah siswa mengemukakan hasil diskusinya, guru memotivasi siswa lain untuk memberikan komentar.

Guru memberi penguatan kepada siswa bahwa di zaman sekarang pun kita masih perlu untuk menerapkan sikap kepahlawanan walaupun tidak mendapatkan penghargaan dari siapa pun.

- Dengan bekerja sama, siswa mengamati dan menganalisis gambar untuk dapat menjawab pertanyaan yang ada. Setiap siswa mengisi tabel dan mendiskusikan hasilnya dengan teman satu kelompok atau teman di sebelahnya.

Guru memberikan penguatan bahwa dengan melakukan pekerjaan yang sederhana pun, kita bisa menjadi pahlawan. Paling tidak, setiap hari kita berjuang untuk menjadi pahlawan bagi diri sendiri. Apalagi jika membantu orang lain, kita bisa dianggap sebagai pahlawan bagi orang itu.

- Siswa berdiskusi dan menganalisis untuk menemukan termasuk sila ke berapakah ketika menolong orang dengan sukarela. Siswa menjelaskan alasannya dalam kolom yang ada di buku siswa.

Guru mengingatkan kembali tentang sila-sila dalam Pancasila dan mengaitkannya dengan sikap kepahlawanan.

- Siswa mendiskusikan tentang kebiasaan yang telah dilakukan yang sesuai dengan sila Pancasila.
- Di dalam kelompoknya, siswa saling berbagi hasil dan mencoba menemukan perbedaan dan persamaan dari sikap masing-masing.

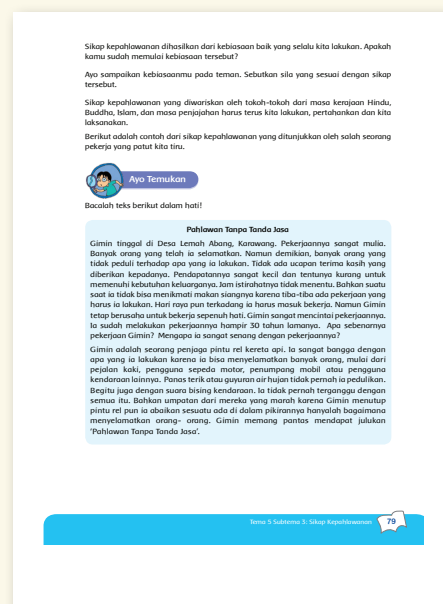


Ayo Temukan

- Guru mengajak siswa membuka bahan bacaan tentang 'Pahlawan Tanpa Tanda Jasa'. Guru membacakan cerita dengan nyaring dan penuh ekspresi.

Sebelum membaca, guru mengingatkan siswa untuk menyimak.

- Siswa menjawab pertanyaan dari teks di bukunya.



- Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Beberapa jawaban siswa mungkin berbeda dan cukup menarik untuk dibahas. Guru menyediakan waktu lebih untuk membahas beberapa jawaban siswa yang unik dan menarik.
- Di akhir pembahasan, guru memberikan penguatan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, ikhlas, dan tanpa pamrih menunjukkan adanya penerapan sikap kepahlawanan.



Ayo Berkreasi

- Siswa menceritakan dan menggambarkan sosok yang menunjukkan sikap kepahlawanan dalam kehidupannya sehari-hari. Secara klasikal, guru dapat memberikan contoh terlebih dahulu sosok yang dianggap sebagai pahlawan beserta alasannya.
- Siswa mengerjakan tugasnya di buku siswa.

Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.
- Penilaian sikap (pantang menyerah dan bekerja sama). Contoh untuk penilaian terlampir di halaman 151.

Pengayaan

- Semua siswa dapat memajang gambar pahlawannya beserta deskripsinya di sekitar kelasnya agar dibaca oleh teman-temannya.

Remedial -

Penilaian

1. Rubrik IPS – Lini Masa

Kriteria	4	3	2	1
Fakta	Fakta yang disampaikan memuat 4 masa dengan masing-masing 1 tokoh ✓	Fakta yang disampaikan memuat 3 masa dengan masing-masing 1 tokoh.	Fakta yang disampaikan memuat 2 masa dengan masing-masing 1 tokoh.	Fakta yang disampaikan memuat 1 masa dengan masing-masing 1 tokoh.
Urutan peristiwa	Semua peristiwa disampaikan urut.	Sebagian besar peristiwa disampaikan urut. ✓	Sebagian peristiwa disampaikan urut.	Sebagian kecil peristiwa disampaikan urut.
Konten	Peristiwa yang disampaikan memuat paling sedikit 4 sikap kepahlawanan.	Peristiwa yang disampaikan memuat paling sedikit 3 sikap kepahlawanan. ✓	Peristiwa yang disampaikan memuat paling sedikit 2 sikap kepahlawanan.	Peristiwa yang disampaikan tidak memuat sikap kepahlawanan.

$$\text{Penilaian} : \frac{4 + 3 + 3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$$

2. Daftar Periksa IPS dan PPKn

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Menemukan alasan diperlukannya sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari		
Menyebutkan 3 contoh sikap kepahlawanan		
Mengelompokkan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sila dalam Pancasila		

3. Penilaian Bahasa Indonesia dilakukan dengan penilaian angka.

4. Rubrik IPS dan PPKn

Kriteria	4	3	2	1
Sikap kepahlawanan	Tulisan memuat paling sedikit 3 sikap kepahlawanan. ✓	Tulisan memuat paling sedikit 2 sikap kepahlawanan.	Tulisan memuat paling sedikit 1 sikap kepahlawanan.	Tulisan tidak memuat sikap kepahlawanan.
Tokoh	Tokoh digambarkan dengan detail (memuat jenis pekerjaan, kegiatan, waktu bekerja).	Tokoh digambarkan dengan memuat dua dari informasi berikut : jenis pekerjaan, kegiatan, waktu bekerja. ✓	Tokoh digambarkan dengan memuat salah satu informasi berikut: jenis pekerjaan, kegiatan, waktu bekerja.	Tokoh digambarkan dengan detail (memuat jenis pekerjaan, kegiatan, waktu bekerja)
Kesesuaian gambar	Gambar yang dihasilkan sesuai dengan deskripsi.	Gambar yang dihasilkan mayoritas sesuai dengan deskripsi. ✓	Gambar yang dihasilkan kurang sesuai dengan deskripsi.	Gambar yang dihasilkan tidak sesuai dengan deskripsi.

$$\text{Penilaian : } \frac{4 + 3 + 3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$$



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan tentang Pak Gimín kepada orang tua dan meminta pendapat mereka terhadap sikap kepahlawanan yang Pak Gimín lakukan.

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator

- Mengidentifikasi sikap kepahlawanan pada teks tentang salah satu tokoh Indonesia
- Menelaah sikap kepahlawanan dari salah satu tokoh Indonesia untuk diteladani oleh generasi penerus di masa yang akan datang

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

Indikator

- Membuat periskop
- Menjelaskan prinsip kerja periskop

Subtema 3

Sikap Kepahlawanan



SBdP

- 3.4 Mengetahui berbagai alurcara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

Indikator

- Menjelaskan alat dan bahan membuat periskop
- Membuat periskop dengan teknik yang benar

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami konsep bilangan negatif menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan

- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya

Indikator

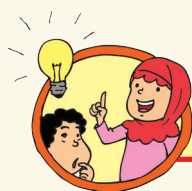
- Menjelaskan cara mengurutkan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan
- Mengurutkan bilangan bulat menggunakan garis bilangan

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi sikap kepahlawanan dari Ibu Nurul dengan cermat dan percaya diri.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman saat bersama dengan gurunya dengan rinci dan berani.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan cara mengurutkan bilangan bulat dengan tepat dan teliti.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu mengurutkan bilangan bulat dengan tepat dan teliti.
- Dengan menganalisis teks dan berdiskusi, siswa mampu menyelesaikan latihan soal yang berhubungan dengan bilangan bulat dengan tepat dan teliti.
- Dengan membaca instruksi, siswa mampu, membuat periskop dengan teknik yang benar dan tekun.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan prinsip kerja periskop dengan tepat dan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: Bahan-bahan untuk membuat periskop

Kegiatan Belajar:



Tahukah Kamu?

- Sebelum memulai pelajaran, guru mengaitkan tema yang akan dibahas dengan pembelajaran sebelumnya melalui pertanyaan:
 - Masih ingat pelajaran sebelumnya?
 - Apa yang dimaksud dengan pahlawan?
 - Mengapa sikap kepahlawan masih diperlukan sepanjang masa?



Pembelajaran 2

Tahukah kamu bahwa guru adalah Pahlawan Tanpa Tanda Jasa? Ayo, kita cari tahu!

Tahukah Kamu

Bacalah teks berikut di dalam hati!

Udin dan teman-temannya sedang belajar bilangan. Ia mengalami kesulitan mengurutkan bilangan bulat. Ibu Nurul, guru Udin, melihatnya dan segera mendatangi Udin.

Dengan sabar Ibu Nurul menjelaskan kembali materi sampai Udin benar-benar paham. Saat mengerjakan soal pun Udin diperhatikan olehnya. Namun Udin masih kebingungan. Ternyata ada satu soal yang belum Udin kuasai. Akhirnya Udin mendatangi gurunya soal tersebut. Ibu Nurul sangat baik. Dengan sukarela ia membantu Udin menyelesaikan soal tersebut.

Udin benar-benar kagum terhadap gurunya.

Ayo Diskusikan

Bersama dengan teman sekelompokmu, diskusikan pertanyaan berikut.

1. Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki oleh Ibu Nurul?
2. Dapatkah Ibu Nurul disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa? Mengapa?



Ayo Diskusikan

- Siswa membaca teks tentang pengalaman Udin bersama dengan gurunya.
- Siswa duduk dalam kelompok dan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa tentang:
 1. Sikap kepehalwanan yang dimiliki oleh Ibu Nurul.
 2. Pendapat tentang sebutan Pahlawan Tanpa Tanda Jasa untuk Ibu Nurul.

- Saat kegiatan diskusi berlangsung, guru berkeliling sambil mengamati siswa. Guru membuat catatan tentang proses diskusi.
- Guru membantu siswa yang terlihat mengalami kesulitan dalam berdiskusi.

- Beberapa siswa sebagai perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Siswa lain menyimak dan dapat memberikan komentar setelahnya.



Ayo Ceritakan

- Siswa menuliskan pengalaman belajar saat bersama dengan gurunya. Siswa menuliskannya pada kolom yang ada di buku siswa.
- Siswa menceritakan hasil tulisannya kepada temannya. Saat siswa melakukan kegiatan ini, guru berkeliling sambil membantu siswa yang mengalami kesulitan.



Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar tentang permukaan air laut. Permukaan air laut ini menunjukkan bilangan bulat.

- Guru memberikan penguatan agar siswa dapat mencermati gambar dan garis bilangan untuk menemukan konsep bilangan negatif dan cara penulisannya.
- Guru menuliskan kembali garis bilangan dengan baik secara vertikal maupun horizontal.
- Guru memberi penguatan kepada siswa bahwa:

Dalam garis bilangan, bilangan bulat positif adalah bilangan yang berada di sebelah kanan nol (0). Bilangan bulat negatif adalah bilangan yang berada di sebelah kiri nol (0). Bilangan bulat negatif dilambangkan dengan (-) dan dibaca negatif.

- Siswa membuat pertanyaan tentang gambar yang diamatinya.
- Siswa diajak berpikir untuk menemukan bilangan manakah yang lebih besar dalam bilangan negatif. Siswa mencari penyelesaiannya secara berkelompok dengan menggunakan garis bilangan.
- Berdasarkan panduan pertanyaan yang ada di buku siswa, siswa mengetahui cara membandingkan dua bilangan negatif.

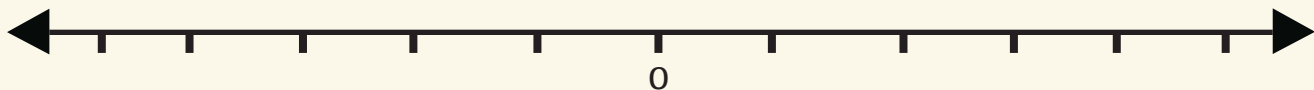
Guru memberikan konfirmasi dan penguatan kembali cara untuk membandingkan bilangan bulat.



Ayo Berlatih

Siswa berlatih mengerjakan soal tentang mengurutkan bilangan bulat, contoh:

1. 8, -2, 6, 2, 0, 4, -4



Urutan bilangan terkecil ke besar adalah -4, -2, 0, 2, 4, 6, 8

Guru berkeliling mengecek pekerjaan siswa dan membantu siswa yang masih mengalami kesulitan.



Ayo Berkreasi

Siswa membuat periskop.

Alat dan bahan :

1. Kardus bekas
2. Cermin datar, 2 buah ukuran relatif kecil
3. Lem/Selotip
4. Busur Derajat
5. Gunting
6. Kertas biasa HVS atau kertas koran maupun kertas pembungkus kado.



Prosedur Pembuatan

1. Bagilah kardus bekas menjadi lima bagian. Empat bagian sama besar dengan ukuran masing-masing 30 cm x 6 cm. Satu bagian lagi berukuran 30 cm x 2 cm.
2. Buatlah 2 lubang persegi panjang pada bagian B dan D.
3. Buatlah kotak berukuran 6 cm x 6 cm pada setiap ujung bagian A dan C. Gunakanlah pensil untuk menggambarinya. Setelah itu, buatlah garis diagonal pada dua kotak tersebut, potonglah persegi panjang kecil membentuk sudut 45 derajat pada dua sisi yg lain.
4. Selipkan cermin datar pada celah bersudut dan rekatkan dengan selotip. Salah satu cermin menghadap ke atas dan yang lainnya menghadap kebawah.

Sumber : <http://sherlyfisikaunsri.blogspot.com>

Setelah percobaan, siswa menjawab pertanyaan di buku siswa

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan di buku siswa.



Ayo Renungkan

- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa yang telah mengerjakan soal matematika dengan benar diminta untuk membuat soal mengurutkan bilangan bulat. Setelah selesai, tukarkanlah soal tersebut dengan teman lainnya. Mintalah pasangannya untuk mengerjakan soal yang telah dibuat

Remedial

- Pengulangan dan penguatan materi kembali bagi siswa yang belum mengerjakan latihan matematika dengan benar. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit setelah pulang sekolah. Setelah itu berilah 5 soal latihan untuk dikerjakan di rumah. Latihan tersebut dikumpulkan keesokan harinya.

Penilaian

1. Daftar Periksa IPS

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Siswa mampu menemukan sikap kepahlawanan Ibu Nurul		
Menceritakan pengalaman belajar bersama guru.		

2. Daftar Periksa IPA

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Mampu membuat periskop dengan langkah-langkah yang benar		
Mampu menjelaskan manfaat dari periskop		
Mampu menggunting dengan teknik yang benar		

3. Matematika dinilai dengan penilaian angka

4. Penilaian sikap (pantang menyerah dan bekerja sama). Contoh untuk penilaian terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan kepada orang tuanya cara membuat periskop. Siswa juga meminta pendapat orang tua mengenai benda-benda yang menggunakan prinsip kerja periskop.

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.8 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan bola positif negatif dan garis bilangan
- Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

PPKN

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator:

- Mengklasifikasikan contoh sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bukan cinta tanah air
- Menceritakan sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air

Subtema 3

Sikap Kepahlawanan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menuliskan dalam diagram informasi dari teks tentang salah satu tokoh Indonesia
- Membuat ulasan sederhana tentang teks yang dibacanya

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi mengenai Gusnadi Wiyoga dalam bentuk diagram karakter dengan tepat dan teliti.
- Dengan membaca teks dan mendiskusikannya, siswa mampu membuat ulasan dari teks yang dibacanya dengan runtut dan percaya diri.
- Dengan bereksplorasi dengan garis bilangan dan bola positif negatif, siswa mampu menemukan hasil penjumlahan bilangan bulat dengan tepat dan teliti.
- Dengan bereksplorasi dengan garis bilangan dan bola positif negatif, siswa mampu menemukan hasil pengurangan bilangan bulat dengan tepat dan teliti.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan tepat dan teliti.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu mengklasifikasikan contoh sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bukan cinta tanah air dengan tepat dan teliti.
- Dengan menganalisis, siswa mampu menceritakan sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air dengan runtut dan percaya diri.

MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

Bola positif negatif (dibuat dari kertas karton berwarna merah dan kuning atau kertas yang diberi warna merah dan kuning)

Kegiatan Belajar:



Ayo Bacalah

Guru memperkenalkan Gusnadi Wiyoga.

Guru membawa gambar Gusnadi Wiyoga ke dalam kelas.

Guru menanyakan pertanyaan sebagai berikut:

Untuk menjadi pehinaan tidak perlu menunggu hingga dewasa. Dengan berusaha melakukan yang terbaik, kamu bisa menjadi pehinaan. Mari kita simak perjalanan teman kalian ini.

Ayo Bacalah

Gusnadi Wiyoga - Prestasi di Tengah Keterbatasan

Gusnadi Wiyoga berumur 15 tahun. Ia berasal dari keluarga sederhana yang tinggal di Dusun Woringin Magelang, Sleman, Yogyakarta. Ayahnya adalah seorang tukang sol sepatu dan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Kondisi perekonomian orang tua yang kekurangan tidak membuatnya putus semangat untuk berprestasi.

Yoga pangkalan akrobasi, berhasil meraih medali perak Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2011 di Manado. Hasil ini mengantarkan Yoga mewakili Indonesia di International Competitions and Assessment for Schools (ICAS) wilayah Asia Pasifik tahun 2011.

Kesederhanaannya tidak menjadi hambatan baginya untuk berprestasi. Sejak kecil, Yoga terbiasa belajar mandiri, tanpa mengikuti bimbingan belajar ataupun kursus. Setiap malam, ia tekun mengulang pelajaran yang diterimanya di sekolah.

Bagaimana dia memulainya semuanya? Semua itu berawal ketika ia duduk di kelas VI SD. Saat itu, ia dikirim ke Hong Kong (2007) untuk mengikuti lomba matematika mewakili Indonesia. Dalam perjalanan itu, ia tidak menang. Namun hal ini menjadi pemacu bagi Yoga untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan prestasinya, Yoga berhasil membuktikan bahwa semangat dan kerja keras bisa mengalahkan keterbatasan. Selalu ada jalan bagi mereka yang mau berusaha.

87

Apakah kalian mengenal sosok Gusnadi Wiyoga?

Bagaimana sikap kepahlawanan yang ia miliki?

- Siswa duduk secara berpasangan.
- Siswa membaca teks tentang “Gusnadi Wiyoga” dengan membaca dalam hati.
- Guru dapat menunjuk satu siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan nyaring dan dengan pengucapan yang jelas. Siswa lain menyimak, kemudian melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya. Sesekali guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami dari teks tersebut.
- Dengan teman sebangkunya, siswa mendiskusikan informasi yang dapat diketahui siswa dari Gusnadi Wiyoga. Hasil diskusi siswa dituliskan dalam diagram karakter yang ada di buku siswa.

Hal-hal yang harus ditulis dalam diagram tersebut adalah:

- Bagaimana sifat Yoga?
- Dari manakah Yoga berasal ?
- Apa yang kamu ketahui tentang Yoga?
- Apa masalah yang dihadapi oleh Yoga?
- Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki oleh Yoga?
- Siswa membahas hasil pekerjaannya dengan teman sebangkunya. Selanjutnya, guru membahas setiap pertanyaan yang ada.



Ayo Bekerja Sama

- Siswa berdiskusi untuk membuat ulasan mengenai bacaan. Siswa berdiskusi tentang:
 - Judul teks
 - Bagian yang paling menarik dari bacaan.
 - Informasi penting.
 - Pendapat tentang teks.
 - Alasan perlu membaca teks tersebut.

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

- Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan suara yang cukup nyaring dan jelas agar semua teman dapat mendengar.
- Guru pun mengingatkan siswa agar menyimak dengan baik saat teman yang lain menyampaikan hasil diskusinya. Jika perlu, hentikan kegiatan jika siswa masih terlihat tidak menyimak temannya dengan baik. Hal ini untuk mendidik siswa agar mau menghargai siapa pun yang sedang berbicara.
- Setelah siswa mengemukakan hasil diskusinya, motivasilah siswa lain untuk

memberikan komentar.

- Guru memberikan penguatan tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki Yoga. Hal ini membuktikan bukan hanya orang dewasa yang memiliki sikap kepahlawanan. Sejak kecil, kita pun dapat menjadi pahlawan. Paling tidak, menjadi pahlawan untuk diri sendiri dan keluarga. Yoga berhasil membuktikan bahwa keterbatasan yang ada bukanlah alasan untuk menjadi pribadi yang tidak berguna.

Secara individu, siswa menuliskan hasil ulasan yang dibuat dalam kertas satu lembar.

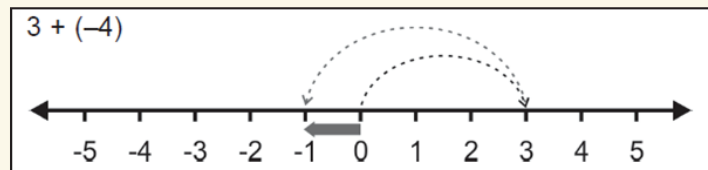
Hasil pekerjaan ini dinilai dengan lembar penilaian 1



Ayo Cari Tahu

- Siswa bereksplorasi mengenai penjumlahan bilangan bulat.
- Siswa bereksplorasi dengan menggunakan garis bilangan.

Contoh: $3 + (-4)$



- Ketika bilangan itu dijumlahkan dengan bilangan positif, akan melompat ke kanan. Hal ini karena bilangannya bertambah besar.
- Hasilnya adalah $3 + (-4) = -1$
- Siswa juga bereksplorasi dengan menggunakan bola positif dan negatif

Aturan Permainan

- ● 1 bola merah = 1 bilangan positif
- ● 1 bola kuning = 1 bilangan negatif
- ●● Jika warna merah dan warna kuning bertemu, akan dianggap nol.

Ketika $3 + (-4)$, hasilnya adalah -1



- Dari kedua cara yang dilakukan, siswa memilih salah satu cara yang menurut siswa paling mudah. Siswa menjelaskan alasan memilih cara tersebut.
- Salah seorang siswa mengemukakan pendapatnya di depan kelas.
- Siswa mengerjakan soal tentang operasi penjumlahan bilangan bulat di buku

siswa.

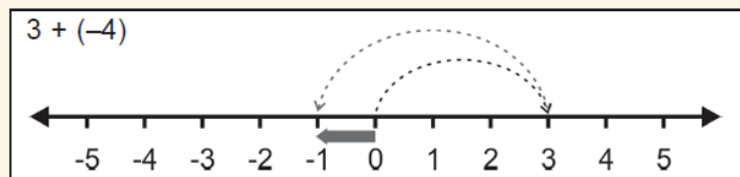
$$-3 + 8 = 5$$

$$-8 + 10 = 2$$

- Siswa mengerjakan dengan cara yang mereka pilih dan anggap mudah.

Pengurangan Bilangan Bulat

- Siswa bereksplorasi dengan menggunakan garis bilangan. Misalkan



Ketika operasi pengurangan, siswa bisa juga menggunakan bola-bola positif dan negatif.

Misalkan $3 - 4$

Aturan Permainan

- 1 bola merah = 1 bilangan positif
- 1 bola kuning = 1 bilangan negatif
- Jika warna merah dan warna kuning bertemu, akan dianggap nol.
- Jika ada yang kurang, boleh meminjam dengan syarat harus berpasangan

$$3 - 4 =$$

Punya 3 bola positif diambil 4

●●● ketika 3 diambil 4 tidak cukup, harus meminjam. Pinjam sepasang bola.

Hasilnya ●●●●●

Sepasang bola yang dipinjam

Ketika diambil 4, sisanya tinggal -1

Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa.

Setelah siswa menganalisis contoh yang ada di buku siswa, guru memberikan penguatan bahwa:



Jika bilangan positif berarti menuju arah kanan dari nol, sedangkan bilangan negatif berbalik arah menuju ke kiri dari nol.

- Siswa menganalisis contoh yang ada di buku siswa untuk menemukan konsep pengurangan bilangan bulat.

- Guru memberikan penguatan tentang cara pengurangan bilangan bulat.
- Guru menuliskan kembali contoh-contoh pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan di papan tulis.

- Guru dapat memberikan contoh lain secara klasikal di depan kelas untuk memantapkan pemahaman awal siswa.

- Siswa dikenalkan juga mengenai aturan dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hal ini sangat membantu untuk operasi dengan bilangan yang cukup besar yang tidak memungkinkan menggunakan garis bilangan dan bola positif negatif.

	$3+(+2) = 3 + 2 = 5$
	$6-(-3) = 6 + 3 = 9$
	$7+(-2) = 7 - 2 = 5$
	$8-(+2) = 8 - 2 = 6$

- Siswa berlatih mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

- Guru berkeliling saat siswa mengerjakan latihan. Bantulah siswa yang kurang memahami materi.
- Guru memberikan penguatan dengan pembahasan dan memberikan contoh lain secara klasikal di depan kelas untuk memantapkan pemahaman awal siswa.

- Soal-soal yang dikerjakan siswa dinilai dengan lembar penilaian 3



Ayo Diskusikan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa tentang sikap cinta tanah air.

- Guru memberikan penguatan tentang cinta tanah air, bahwa:
Ketika kita bangga menjadi warga negara Indonesia karena banyak prestasi yang diukir, akhirnya menimbulkan rasa cinta terhadap bangsa merupakan sikap kepahlawanan. Sikap ini merupakan cerminan sila ke-3 dari Pancasila. Makna persatuan adalah satu. Perasaan satu sebagai suatu bangsa dan warga masyarakat. Rasa satu yang begitu kuat akan menimbulkan rasa cinta kepada tanah air.

- Siswa mengamati gambar yang menunjukkan rasa cinta tanah air dan bukan.
- Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh dan bukan contoh sikap cinta tanah air.



Ayo Ceritakan

- Guru dapat memberikan pertanyaan secara klasikal tentang sikap yang pernah dilakukan oleh siswa yang menunjukkan sikap cinta tanah air.
- Siswa menuliskan sikap yang dapat untuk mengharumkan nama Indonesia. Siswa menuliskan impiannya untuk mengukir nama Indonesia di mata dunia.

- Guru berkeliling untuk memantau dan mengecek pekerjaan siswa. Guru pun membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan kreativitasnya untuk memajukan Indonesia.

- Cerita siswa tentang cinta tanah air dinilai dengan lembar penilaian 3.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa mengerjakan mencari operasi bilangan yang hasilnya 10.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas menguasai konsep)

- Pengulangan dan penguatan materi kembali bagi siswa yang belum mengerjakan latihan matematika dengan benar. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit setelah pulang sekolah. Setelah itu berilah siswa soal latihan untuk dikerjakan di rumah. Latihan tersebut dikumpulkan keesokan harinya.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia: Menulis ulasan

Kriteria	Bagus Sekali 3	Bagus 2	Berlatih Lagi 1
Mengidentifikasi informasi penting	Menuliskan 3 informasi penting ✓	Menuliskan 2 informasi penting	Menuliskan 1 informasi penting
Menjelaskan bagian yang menarik	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang runtut	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang kurang runtut ✓	Menjelaskan bagian yang menarik dengan bahasa yang tidak runtut
Memberikan pendapat	Pendapat sesuai dengan tema ✓	Pendapat kurang sesuai dengan tema	Pendapat tidak sesuai dengan tema
Memberikan alasan perlunya membaca teks	Bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami	Sebagian bahasa yang digunakan efektif dan mudah dipahami ✓	Saran tidak menggunakan bahasa yang efektif dan sulit dipahami

$$\text{Penilaian : } \frac{3 + 2 + 3 + 2}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$$

2. Matematika dinilai dengan penilaian angka.

3. Daftar Periksa PPKn: Sikap Kepahlawanan

Kriteria	4	3	2	1
Kelengkapan isi cerita	Cerita memuat harapan, sikap cinta tanah air dan perjuangan yang dilakukan ✓	Cerita memuat dua dari informasi berikut: harapan, sikap cinta tanah air dan perjuangan yang dilakukan	Cerita memuat satu dari informasi berikut: harapan, sikap cinta tanah air dan perjuangan yang dilakukan	Cerita sama sekali tidak memuat salah satu informasi berikut: harapan, sikap cinta tanah air dan perjuangan yang dilakukan

Kesesuaian dengan topik	Isi cerita sesuai dengan topik.	Sebagian besar isi cerita sesuai dengan topik. ✓	Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan topik.	Isi cerita tidak sesuai dengan topik.
-------------------------	---------------------------------	---	--	---------------------------------------

$$\text{Penilaian : } \frac{4 + 3}{12} \times 10 = \frac{7}{12} \times 10 = 8,75$$

4. Penilaian Sikap (pantang menyerah, bekerja sama, dan teliti). Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan tentang Gusnadi Wiyoga kepada orang tuanya. Siswa juga menceritakan sikap yang dapat diteladani dari Yoga. Orang tua siswa memberikan komentar.

Pemetaan Kompetensi

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator:

- Mengenal permainan badminton
- Siswa mampu melakukan gerakan servis dan lob dengan benar

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan dampak dari perilaku suporter yang tidak baik
- Menjelaskan kewajiban sebagai penonton

Subtema 3

Sikap Kepahlawanan



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.8 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan bulat
- Menjelaskan jawaban dari soal yang diselesaikan
- Menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mampu menuliskan hal-hal yang dilakukan oleh Susi Susanti dan dampaknya
- Mampu memberikan pendapat atau ulasan dari teks yang diberikan

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah memperhatikan contoh dari guru, siswa mampu mempraktikkan servis dengan teknik yang benar.
- Setelah memperhatikan contoh dari guru, siswa mampu mempraktikkan lob dengan teknik yang benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan perjuangan yang telah dilakukan oleh Susi Susanti dan dampaknya dengan rinci.
- Setelah membaca teks, siswa mampu memberikan pendapat mengenai Susi Susanti dengan tepat.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan kewajiban yang harus ditunjukkan pada saat menonton pertandingan dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan dampak dari kewajiban ditunjukkan pada saat menonton pertandingan dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan bilangan bulat dengan benar.
- Setelah menyelesaikan masalah tentang perhitungan bilangan bulat, siswa mampu menjelaskan jawabannya dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Kegiatan Belajar:



Guru menampilkan sosok Susi Susanti.



Dari gambar yang ditampilkan, guru bertanya:

1. Siapakah Susi Susanti?
2. Apa yang telah dilakukannya untuk Indonesia?

Setelah berdiskusi hal tersebut, guru memberikan penguatan bahwa Susi Susanti adalah seorang pemain bulu tangkis dan dia berjuang untuk Indonesia.

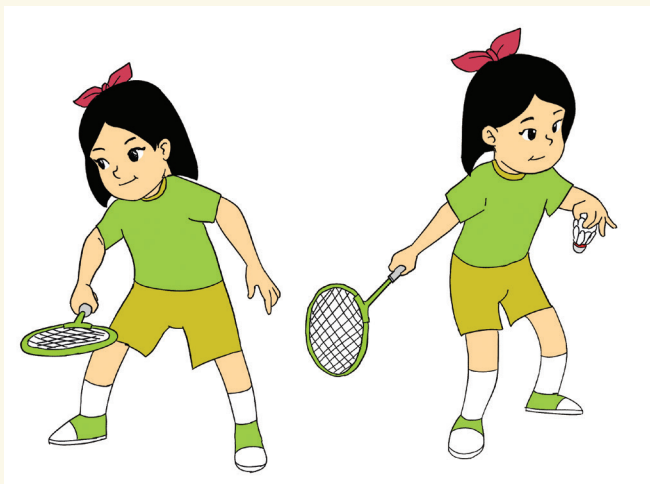
Guru mengajak siswa berlatih bulu tangkis.

Siswa melakukan permainan bulu tangkis.

a. *Servis Forehand*

Cara melakukannya:

1. Berdirilah dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang agak lebar.
2. Ayunkan lengan yang memegang raket dari belakang ke depan dengan disertai pukulan yang keras sehingga pada akhir gerakan dari pukulan, raket berada di atas badan.
3. Ayunkan raket beserta perpindahan berat badan dari belakang ke depan harus dilakukan secara optimal.
4. Segera turunkan tangan kiri kembali saat bola terlepas dari tangan.



Tahapan pembelajarannya:

1. Siswa berpasangan
2. Setiap pasangan melakukan servis forehand secara bergantian

b. Pukulan Lob

Tahapan pembelajarannya:

1. Siswa membuat pasangan 2 orang
2. Setiap pasangan melakukan servis forehand dilanjutkan secara bergantian.



c. Bermain Bulu Tangkis dengan Peraturan yang Disederhanakan

Cara bermainnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Siswa bermain 2 melawan 2.
3. Permainan menggunakan teknik servis dan pukulan lob.
4. Guru menentukan skor maksimal yang ingin dicapai.



Ayo Bacalah

Siswa membaca teks tentang Susi Santi. Siswa membaca teks dengan mengaplikasikan keterampilan membaca yang sudah dipelajarinya.

Setelah menjawab pertanyaan, siswa mendiskusikan jawabannya dalam kelompok.

Satu kelompok bisa maju ke depan untuk mempresentasikan jawaban yang diberikan.

Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan terinci dan menandai informasi penting yang ada dalam teks.

Ayo Bacalah

Bermain bulu tangkis sangat menarik, bukan? Tahukah kamu perjuangan Susi Susanti dalam permainan ini?

Legenda Bulu Tangkis Indonesia

Susi Susanti adalah salah satu pemain bulu tangkis putri terbaik yang pernah dimiliki Indonesia. Ia bersekolah di sekolah elite. Ia berlatih mulai pukul 07.00 sampai pukul 11.00 kemudian dilanjutkan pukul 15.00 sampai pukul 19.00.

Pada awal kariernya di tahun 1989, Susi sudah berhasil menjadi juara di Indonesia Open. Ia mulai meraih kompetisi bulu tangkis dunia dengan menjuarai All England sebanyak empat kali (1990, 1991, 1995, 1996) dan menjadi juara Dunia pada tahun 1995.

Puncak karier Susi terjadi pada tahun 1992 ketika ia menjadi juara tunggal putri cabang bulu tangkis di Olimpiade Barcelona. Ia memberikan medali emas untuk Indonesia.

Susi dikenal sebagai pemain bulu tangkis yang tenang dan tanpa emosi ketika bertanding meskipun ia telah telah tertinggal jauh dari lawannya. Semangat Susi yang pantang menyerah juga selalu berhasil membuat para pendukungnya yakin bahwa Susi pasti akan berhasil.

Berkat perjuangannya, Susi Susanti mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional.

Berdasarkan teks isilah bagian berikut!

Nama	Prestasi
Perjuangan	Sikap

Tema 5 Subtema 3: Sikap Kepahlawanan 95

Siswa menuliskan hal-hal yang dilakukan oleh Susi Susanti dan dampaknya untuk Indonesia.

Siswa menuliskan pendapat mereka tentang perjuangan dan prestasi Susi Susanti dan mengaitkannya dengan sikap kepahlawanan.

Guru menguatkan bahwa pahlawan adalah orang yang melakukan hal yang berguna untuk bangsanya



Ayo Amati

Siswa mengamati 2 gambar, yaitu tentang pendukung yang tertib dan tidak tertib saat menonton pertandingan.



Siswa mengamati gambar dan menuliskan pendapat mereka tentang kedua gambar tersebut.

	Gambar A	Gambar B
Hal-hal yang kamu temukan	Penonton tertib	
Dampak	Pertandingan berjalan dengan lancar	
Pendapat kamu	Baik karena bisa membuat pertandingan lancar dan pemain bersemangat	

Siswa menuliskan kesimpulan tentang sikap-sikap yang harus ditunjukkan pada saat permainan.

Guru memberikan penguatan bahwa ketika kita menonton sebuah pertandingan kita harus bersikap tertib karena itu adalah kewajiban penonton.



Ayo Belajar

Siswa mengerjakan soal-soal yang terkait dengan bilangan bulat. Siswa mengerjakan soal dan mengaplikasikan keterampilan memecahkan masalah.

Misalkan:

Suatu hari Edo menonton pertandingan bulu tangkis antara tim Indonesia dan Thailand. Pada babak pertama, dari 20 serangan yang dilakukan oleh pemain Indonesia, 16 masuk ke daerah lawan dan mendapatkan poin dan sisanya keluar dari daerah lawan dan menambah poin untuk pemain Thailand. Sementara, 20 serangan yang dilakukan oleh pemain Thailand, 15 masuk ke daerah lawan dan sisanya keluar dari daerah lawan sehingga menambah poin untuk pemain Indonesia.

Jika babak pertama dimenangkan oleh pemain yang bisa mencapai nilai 21, siapakah yang akan memenangkan pertandingan?

Jawaban:

Informasi yang didapatkan dari soal adalah

Pemain	Banyak serangan	Masuk di daerah lawan	Keluar daerah lawan	Skor
Indonesia	20	16	4	$16 + 5 = 21$
Thailand	20	15	5	$15 + 4 = 19$

Jadi, yang memenangkan pertandingan babak pertama adalah Indonesia

Siswa bisa bereksplorasi lagi dengan temannya untuk menentukan hasil perhitungan dari

Misal : $16 + (-27)$ dan $16 - (-5)$ dengan menggunakan garis bilangan atau benda konkrit.

Siswa mendiskusikan jawabannya kepada kelompok lain.

Siswa dan guru menyimpulkan bersama strategi perhitungan



Ayo Renungkan

Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Guru memberikan penguatan bahwa ketika kita menonton sebuah pertandingan kita harus bersikap tertib karena itu adalah kewajiban penonton.

Pengayaan

Siswa membaca teks dan mencari pikiran pokok dari tiap paragraf.

Remedial

Siswa yang masih kesulitan tentang soal yang terkait dengan bilangan bulat, akan diberikan soal-soal tambahan.

Penilaian

1. Olahraga

A. Teknik dan Pengambilan Nilai

1) *Service forehand*

Kriteria	Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)
1. Keterampilan melakukan <i>service forehand</i>	<ul style="list-style-type: none">Mampu mempraktikkan cara memegang raket dengan benar.Posisi tumpuan kaki pada saat melakukan <i>service</i> dengan benar.<i>Service</i> melewati net dan masuk ke daerah lawan	Jika siswa mampu melakukan 2 kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan 1 kriteria dengan benar

Kriteria	Skor (4)	Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)
2. Ketepatan melakukan <i>service forehand</i>	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 4 kali	Dalam 4 kali kesempatan siswa mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 3 kali	Dalam 4 kali kesempatan siswa mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 2 kali	Dalam 4 kali kesempatan siswa mampu memukul bola dengan tepat 1 kali

$$N = \frac{\text{Keterampilan } \underline{\textit{service forehand}} + \text{Ketepatan } \underline{\textit{service forehand}}}{2} \times 100$$

2. IPS : Daftar periksa tentang teks Susi Susanti

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan hal-hal yang dilakukan oleh Susi Susanti dengan benar		
Menuliskan dampak dari hal-hal yang dilakukan oleh Susi Susanti dengan tepat		
Menuliskan pendapat tentang Susi Susanti dengan tepat		

3. PPKn : Daftar periksa analisis gambar

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan 2 fakta dari gambar yang diamati dengan benar		
Menuliskan dampak dari hal-hal yang dilakukan dengan benar		
Menuliskan pendapat tentang gambar dengan detail		
Menuliskan sikap-sikap yang harus dilakukan pada saat menjadi <u>supporter</u> dengan benar		

4. Matematika: Mengerjakan soal-soal yang dinilai dengan penilaian angka.
5. Penilaian Sikap (pantang menyerah, bekerja sama, dan teliti). Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan sikap yang telah dilakukan pada saat menonton pertandingan kepada orang tuanya.

Orang tua memberikan komentar tentang cerita yang disampaikan oleh siswa.

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan hal-hal baik dari cerita
- Memberikan pendapat yang mencerminkan sikap kepehlawanan

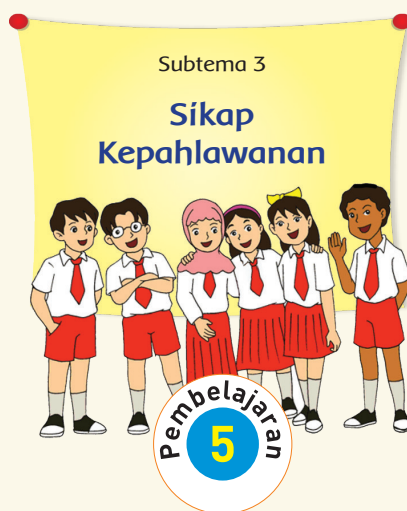
IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

Indikator:

- Menjelaskan sifat pemantulan cahaya
- Menjelaskan benda-benda yang dapat memantulkan cahaya



Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mampu menemukan kata-kata baru pada teks petualangan
- Menceritakan kembali teks petualangan

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan kembali isi cerita dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan hal-hal yang baik dari cerita dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman tentang kejujuran dengan runtut.
- Setelah melakukan percobaan, siswa mampu membedakan benda yang bisa memantulkan cahaya atau tidak dengan benar.

Media Alat Bantu: -



Ayo Bacalah

- Siswa membaca teks tentang Kejujuran Membawa Kebahagiaan.
- Siswa membaca teks dengan mengaplikasikan keterampilan membaca yang sudah dipelajarinya.



Ayo Temukan

- Setelah membaca teks, siswa mencari kata-kata yang dianggap sulit dalam teks tersebut.
- Siswa dapat mencari arti kata sulit tersebut dari kamus ataupun sumber informasi lain. Siswa menuliskan hasilnya dalam tabel yang ada pada buku siswa.
- Siswa mengemukakan hasil pekerjaannya kepada guru.





Ayo Diskusikan

- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang diberikan.
1. Apa isi cerita tersebut?
 2. Apa pendapat kamu tentang Acil?
 3. Hal baik apa yang bisa kamu ambil dari cerita tersebut?
- Siswa mendiskusikan jawabannya dengan kelompoknya.



Ayo Ceritakan

Siswa menceritakan pengalamannya tentang kejujuran.



Ayo Berkreasi

- Siswa menggambarkan tokoh yang paling dikagumi.
- Siswa menuliskan alasannya.



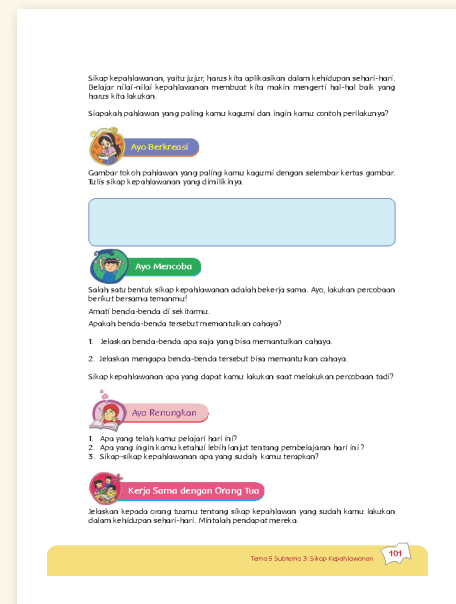
Ayo Mencoba

- Siswa mengamati benda-benda di sekitarnya.
- Siswa mencoba untuk memantulkan benda tersebut dengan cahaya.
- Siswa menulis hasil observasinya.
- Siswa menyimpulkan benda-benda yang bisa memantulkan cahaya.



Ayo Renungkan

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150



buku siswa.

Pengayaan

-

Remedial

-

Penilaian

IPS dan Bahasa Indonesia: Menjawab pertanyaan dari teks

Kriteria	Ya	Tidak
Menceritakan kembali cerita yang dibaca		
Menemukan hal-hal positif dari cerita yang dibaca		
Memberikan solusi terhadap suatu masalah yang mengaplikasikan nilai-nilai pahlawan dengan benar		

IPA dan SBdP: Membuat periskop

Kriteria	Ya	Tidak
Menemukan benda-benda yang dapat memantulkan cahaya		



Kerja Sama dengan Orang Tua

Menjelaskan alasannya dengan benar		
------------------------------------	--	--

Siswa menceritakan sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari.

Orang tua memberikan komentar tentang cerita yang disampaikan oleh siswa.

Pemetaan Kompetensi dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menyebutkan nilai-nilai pahlawan
- Mampu menceritakan pengalaman mereka meneladani sikap kepahlawanan

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

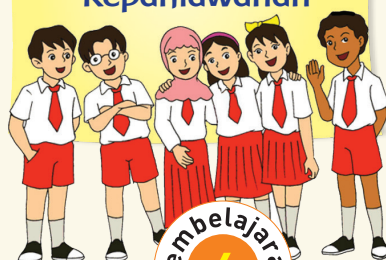
4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menyebutkan perjuangan yang dilakukan oleh orang sekitar
- Mampu menjelaskan nilai-nilai kepahlawanan pada orang-orang di sekitarnya.

Subtema 3

Sikap Kepahlawanan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjawab pertanyaan berdasarkan teks
- Memberikan pendapat dari teks yang dibacanya

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan nilai-nilai kepahlawanan yang dilakukan oleh seseorang dengan benar
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai kepahlawanan yang dilakukan oleh seseorang dengan benar
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu memberikan pendapat sikap kepahlawanan yang dilakukan oleh penyelamat lingkungan dengan tepat
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan nilai-nilai pahlawan yang patut dipelajari dengan tepat
- Setelah berdiskusi dan mempelajari hal-hal tentang kepahlawan, siswa mampu membuat cerita tentang pengalamannya meneladani sikap-sikap kepahlawan dengan detail.

Media dan Alat Bahan: -



Ayo Amati

Siswa mengamati beberapa gambar tentang pemadam kebakaran, sukarelawan, dan polisi.

Siswa memberikan pendapat tentang hal yang mereka lakukan dan apakah mereka bisa dikatakan sebagai pahlawan.

Ketika siswa membahas sosok-sosok pahlawan, guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa pemadam kebakaran dan petugas polisi mempertaruhkan hidupnya untuk membantu orang lain. Sukarelawan bekerja untuk membuat lingkungannya menjadi tempat yang lebih baik untuk hidup



Ayo Bacalah

Siswa membaca teks tentang kakek penyelamat lingkungan tanpa pamrih.

Siswa menuliskan hal-hal yang dilakukan oleh Kakek Juhaeri.

Siswa menuliskan pendapat mereka tentang apakah Kakek Juhaeri bisa disebut sebagai pahlawan.

Guru menguatkan bahwa setiap orang bisa menjadi pahlawan. Kakek Juhaeri melakukan hal berguna untuk lingkungannya.



Ayo Ceritakan

Siswa menggambarkan diri mereka bahwa mereka adalah pahlawan.

Siswa menuliskan sikap sehari-hari yang menunjukkan nilai-nilai kepahlawanan. Guru meminta siswa menceritakan pengalamannya secara detail menggunakan kalimat lengkap.



Ayo Renungkan

Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Ayo yang dilakukan oleh kakek Juhaeri?

Apakah kakek Juhaeri memiliki sikap kepahlawanan? Jelaskan!

Ayo Certakan

Setiap orang bisa memiliki sikap kepahlawanan. Apa yang kamu lakukan untuk meneladani sikap-sikap kepahlawanan?

Latihan

1. Apa manfaat perisikop?
2. Apa arti pahlawan menurut kamu?
3. Sebutkan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh orang-orang di sekitarmu!
4. Tuliskan operasi hitung bilangan bulat yang hasilnya 5!
5. Mengapa Susanti dikatakan sebagai pahlawan?
6. Ayah membeli 5 buah apel, 4 buah alpukat dan 7 buah jeruk. Harga setiap buah apel, alpukat dan jeruk masing-masing adalah Rp5.470,00; Rp8.275,00 dan Rp3.225,00. Berapakah kira-kira uang yang dibayarkan oleh Ayah untuk membeli buah-buah tersebut?
 - a. Rp16.970,00
 - b. Rp15.970,00
 - c. Rp15.000,00
 - d. Rp90.000,00

104 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan dengan berpedoman kepada panduan perenungan yang terlampir pada halaman 150.

Pengayaan

Siswa membaca artikel tentang kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menganalisis sikap kepahlawanan yang dimiliki tokoh tersebut

Remedial

-

Penilaian

Bahasa Indonesia :

Kriteria	Ya	Tidak
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang diberikan dengan benar		
Memberikan pendapat berdasarkan teks dengan benar		

PPKn dan IPS: cerita diri pengalaman sikap kepahlawanan.

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan pengalaman diri yang mencerminkan sikap kepahlawanan		
Menuliskan sikap kepahlawanan yang terkandung dalam pengalaman tersebut		
Menulis menggunakan ejaan yang disempurnakan		
Menulis dengan runtut dan detail		

Siswa menceritakan kepada orang tuanya pengalaman yang mencerminkan sikap kepahlawanan.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Berbagai kegiatan pada subtema 4 dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Berbeda dengan subtema 1-3, kegiatan di sini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Rancangan kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan besar yang membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa. Guru sebaiknya membaca dan memahami secara lengkap rangkaian pembelajaran ini dan memperhatikan kebutuhan alat dan bahan.

Untuk tema Menghargai Jasa Pahlawan, siswa akan menampilkan drama tentang perjuangan para pahlawan.

Untuk menghasilkan penampilan drama ini, siswa perlu melalui beberapa tahapan. Mulai dari mengumpulkan data dan informasi, mengolah, mempersiapkan alat dan bahan hingga akhirnya drama ditampilkan di sekolah.

Siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 orang siswa. Setiap kelompok akan memilih apa yang akan ditampilkan.



Mengamati dan Mendeskripsikan

Sebagai kegiatan pembuka pada Pembelajaran 1 ini, siswa akan mengamati drama yang ditampilkan oleh guru. Guru dapat meminta bantuan guru lain untuk membuat suatu drama.

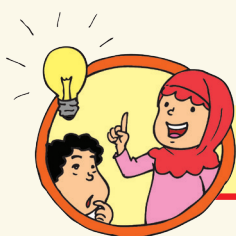
Setelah melihat drama, guru bertanya kepada siswa. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa:

1. Apa yang baru saja kalian saksikan?
2. Bercerita tentang apa drama tersebut?

3. Siapa saja tokoh yang ada dalam drama tersebut?
4. Di mana dan kapan terjadinya cerita tersebut?
5. Hal baik apa yang kalian dapat ambil dari cerita tadi?
6. Apa saja yang perlu kalian siapkan untuk menampilkan sebuah drama?

Setelah siswa mengetahui apa saja yang perlu disiapkan sebelum menampilkan drama, bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 orang. Arahkan kelompok siswa untuk dapat memilih 1 topik cerita yang akan ditampilkannya.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok mencari informasi untuk persiapan penampilan dramanya di hari ke-6 nanti. Arahkan siswa untuk dapat berpikir lebih rinci mengenai apa-apa saja yang perlu disiapkan. Makin rinci tulisan hal-hal yang perlu disiapkan, berarti siswa sudah mencapai daya nalar yang cukup baik.



Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah siswa mengumpulkan rincian tulisannya mengenai hal-hal yang perlu disiapkan yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya, langkah berikutnya adalah siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan rincian tulisannya tersebut.

Andaikan siswa merencanakan bahwa “drama akan dilaksanakan di lapangan sekolah”.

Siswa dapat mempertanyakan:

1. Bagaimana jika turun hujan?
2. Apa yang perlu disiapkan jika turun hujan?
3. Atau lebih baik tidak perlu di lapangan saja?

Siswa diajak menganalisis, misalnya dengan melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi jika pelaksanaan drama di lapangan sekolah.

Melalui analisis ini, siswa memperoleh gagasan tentang apa yang perlu dikaji lebih jauh.



Menggalí Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan hal tersebut dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi dari perpustakaan untuk kajian materi drama.
2. Bertanya atau mewawancarai narasumber di lingkungan terdekat untuk persiapan baik materi maupun persiapan penampilan lainnya.



Mengamati dan Mendeskripsikan

Siswa dalam kelompok memutuskan drama yang akan ditampilkan.

Misal: Cerita tentang Pattimura, Imam Bonjol, atau pahlawan lain yang menjadi keputusan kelompok.

Menanyakan

Siswa membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang terkait dengan cerita pahlawan yang mereka pilih.

Misal:

Perjuangan apa yang dilakukan oleh Pattimura?

Apa senjata yang digunakan oleh Pattimura?

Guru memeriksa pertanyaan yang dibuat oleh siswa dan memastikan seluruh isi pertanyaan lengkap.

Mencari informasi

Siswa mencari informasi mengenai cerita yang dipilih

Siswa mencari informasi di buku, internet, koran, majalah atau bertanya.

Mengolah informasi

Siswa menulis hasil informasi dalam kertas. Hasil informasi itu bisa berupa peta pikiran, lini masa, atau tabel.

Dari informasi yang didapatkan, siswa akan menuliskan alur cerita yang diinginkan.

Menganalisis

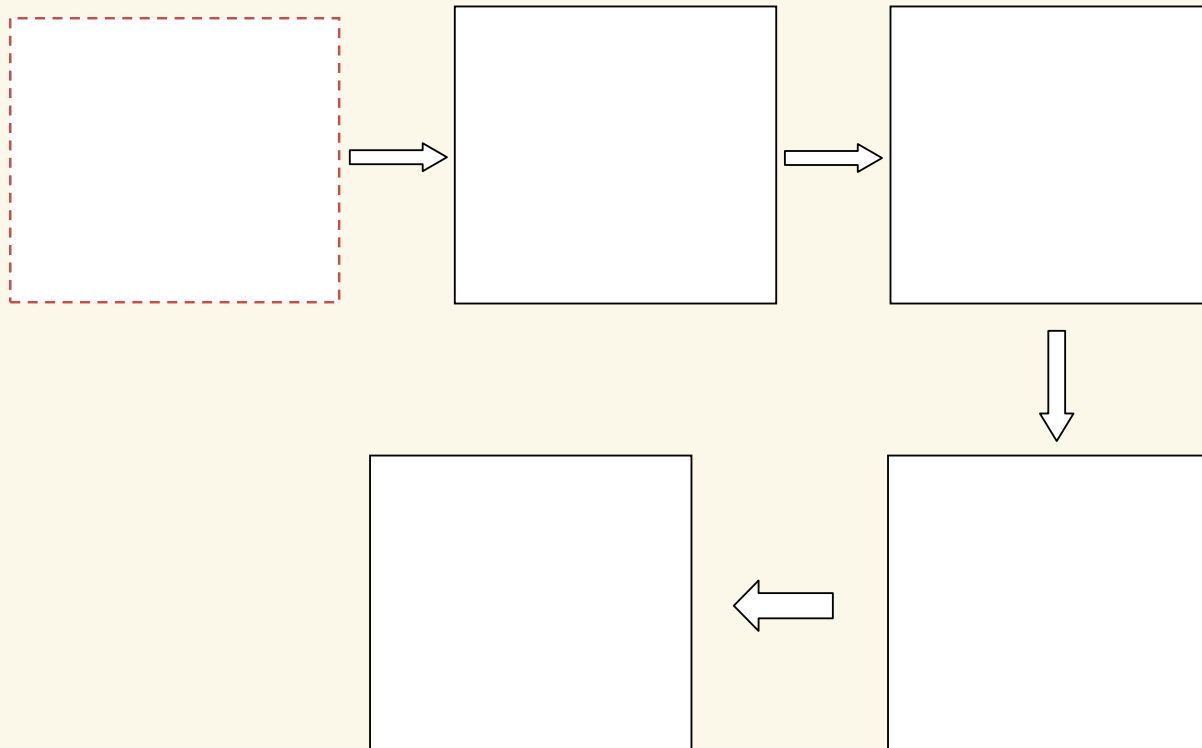
Siswa dalam kelompok memutuskan alur cerita yang diinginkan.



Mengamati dan Mendeskripsikan

Pada pembelajaran kali ini siswa melengkapi seluruh informasi tentang drama yang akan diperankan.

Siswa dalam kelompok menuliskan alur cerita yang dibuat dalam bentuk grafik *organizer*.



Guru memeriksa alur cerita yang dibuat oleh siswa.

Menganalisis

Siswa menuliskan dialog berdasarkan alur yang telah dibuat.

Siswa membagi peran sesuai dengan tokoh yang ada.



Mempersiapkan Diri

Siswa berlatih dalam kelompok masing-masing.

Setiap siswa sudah membawa teks dialog.

Siswa memperhatikan dialog, intonasi, dan karakter dari tokoh yang diperankan.



Persiapan kostum

Di hari ini juga siswa sudah mendiskusikan kostum yang akan digunakan dalam pementasan. Kostum tidak perlu membeli atau menyewa. Siswa bisa membuat kostum dengan cara kreatif seperti memadu padankan baju yang ada.

Siswa dapat membuat hiasan dari kertas.

Guru mengecek sejauh mana persiapan yang dilakukan oleh siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tampil percaya diri.

Kembali berlatih

Di hari ini siswa kembali berlatih. Guru datang ke setiap kelompok untuk melihat kesiapan setiap kelompok.

Siswa juga memeriksa kostum dan atribut lain yang disiapkan untuk penampilannya.

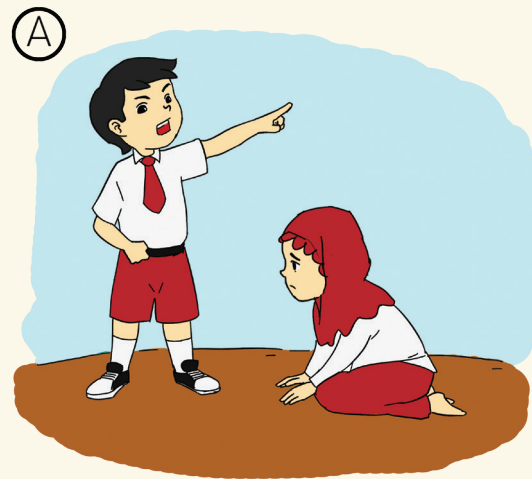
Hari ini setiap kelompok tampil di depan guru. Guru memberikan masukan terhadap hal-hal yang masih dirasa perlu diperbaiki.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, siswa mengundang kelas lain untuk datang ke pameran atau sesi presentasi.

Sekolah bisa mengundang orang tua dan guru lain untuk mengunjungi pameran.

Guru bisa menata ruang kelas untuk kebutuhan pameran.

Alternatif lain bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan.



Hari ini adalah hari untuk pertunjukan. Orang tua datang ke sekolah. Siswa mempertunjukkan drama tentang kepahlawanan.



Pada pertemuan penutup tema ini, siswa



Melakukan Refleksi

perlu membiasakan menulis secara reflektif, yaitu:

1. mengingat-ingat dan menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu minggu terakhir ini,
2. menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap),
3. dan menuliskan rencana perbaikan ke depannya.

Tulisan renungan siswa ini selanjutnya perlu dipajang di ruang-ruang kelas siswa agar bisa dipelajari dan dipahami teman-teman.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

- Lampiran 1

PERENUNGAN (diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html>

- Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

- Alley, S.P, Et al. 1999. *A Mathematics Handbook Math at Hand*. United States of America: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio M, Et al. 2004. *Don't Forget Your Whistle! 'You can do it' Physical Education Activities for Young Children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Banks, James A. 2005. *Our Communities Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
2005. *People and Places Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
2005. *We live Together Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
- Bellanca, James. et al. 1997. *Multiple Assessments for Multiple Intelligences (Third Edition)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bromler, Karen, Et. Al. 50 Graphic Organizers for Reading, Writing, and More. United States of America: Scholastic
- Cavanagh C. M. 2000. *Math to Know A mathematics Handbook*. United States of America: Great Source Education Group Decimals Number pdf
- Evans, J. (2001). *How to Teach Art to Children*. United States of America: Evan-Moor Educational Publishers
- __. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Haren, Debbie. All About Me Grahing
- Leipzig, D. H. What is Reading
- McIntosh A. Et al. 1997. *Number Sense Grades 3 – 4*. United States of America: Dale Seymour Publications
- Mustaqiem B dan Ary A.2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Schue VanKirk L. 2005. *Creative Activities Art and Design Projects Ages 5 – 11*. United States of America: Scholastic
- Tompkins, G. E. Literacy in The Early Grades
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 1989 NCTM Standards: Statistics and Probability